



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE*  
DENGAN PEMBENTUKAN KONSEP DIRI MAHASISWA JURUSAN KPI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

**OLEH**

**MARYAM  
NIM : 14 301 00027**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE*  
DENGAN PEMBENTUKAN KONSEP DIRI MAHASISWA JURUSAN KPI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**


**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

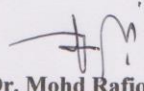
**OLEH**

**MARYAM  
NIM : 14 301 00027**

**Pembimbing I**

  
**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP.19690526 199503 2 001

**Pembimbing II**

  
**Dr. Mohd Rafiq, S.Ag., MA**  
NIP.19680611 199303 1 002

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam  
NIM : 14 301 000 27  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* Dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan Kpi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Iain Padangsidempuan"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan.

Seiringan dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka pihak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 12 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,



Maryam  
NIM: 14 301 000 27

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam  
NIM : 14 301 000 27  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: ***Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada Tanggal: 16 Juli 2018

Yang menyatakan



**MARYAM**  
NIM. 14 301 000 27

Hal : Skripsi  
a.n. **Maryam**  
Lamp : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Maryam** yang berjudul "*Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan,*" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP.19690526 199503 2 001

**Pembimbing II**



**Dr. Mohd Rafiq, S.Ag., MA**  
NIP.19680611 199303 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Maryam  
NIM : 14 301 00027  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* Dengan  
Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah  
Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan

Ketua

Dr. Mohd Rafiq, S.Ag., MA  
NIP. 19680611 199303 1 002

Sekretaris

Ali Amran, S.Ag., M.Si  
NIP. 19760113 200901 1 005

Anggota

Dr. Mohd Rafiq, S.Ag., MA  
NIP. 19680611 199303 1 002

Ali Amran, S.Ag., M.Si  
NIP. 19760113 200901 1 005

Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP.19730617 200003 2 013

Fauzi Rizal, MA  
NIP. 19730502 199303 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018  
Pukul : 08.30 s/d 11.30 WIB  
Hasil/Nilai : 80,75/A  
Predikat : (\*Pujian\*)  
IPK : 3,82



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan  
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Nomor: 96/In.14/F.4c/PP.009/07/2018

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan**

Ditulis oleh : **Maryam**

NIM : **14 301 00027**

Program Studi : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Telah di terima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidempuan, 8 Juli 2018  
Dekan FDIK



**Ali Sati, M.Ag**

NIP. 19790926 199303 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Maryam  
**Nim** : 14 301 00027  
**Judul** : Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan  
**Tahun** : 2018

Permasalahan penelitian ini adalah tingkat penggunaan *smartphone* pada mahasiswa Jurusan KPI. *Smartphone* merupakan media komunikasi, informasi dan sarana eksistensi diri sehingga konsep diri mahasiswa jurusan KPI harusnya berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Ada Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* Dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Ada dua metode untuk menjawab rumusan masalah yaitu metode deskriptif dan metode statistik. Instrumen penelitian menggunakan angket. Sampel penelitian sebanyak 35 mahasiswa pengguna *smartphone*. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, maka data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*. Uji signifikansi  $r$  dan  $f$  analisis dari program IMB SPSS Versi 22 (*Statistical Product and Service Solution*) for 20 windows.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, intensitas penggunaan *smartphone* dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 59% dan konsep diri mahasiswa jurusan KPI dalam kategori baik dengan persentase 71%. Sedangkan hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tidak memiliki korelasi, hal ini dikarenakan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,1058 sedangkan  $r$  tabel sebesar 0,344. Artinya besar nilai variabel intensitas penggunaan *smartphone* hanya memberi kontribusi terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa sebesar 10%. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh koefisien  $F_{tabel}$  sebesar 4,13 dan  $F_{hitung}$  sebesar 0,37 dengan perbandingan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis “ada hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan” tidak dapat diterima (ditolak).



## DAFTAR ISI

|                    |  |
|--------------------|--|
| HALAMAN JUDUL      |  |
| HALAMAN PENGESAHAN |  |
| KATA PENGANTAR     |  |
| DAFTAR ISI         |  |
| DAFTAR TABEL       |  |
| DAFTAR GAMBAR      |  |
| ABSTRAK            |  |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1  |
| B. Identifikasi Masalah .....         | 7  |
| C. Batasan Masalah .....              | 7  |
| D. Defenisi Operasional Variabel..... | 8  |
| E. Rumusan Masalah .....              | 10 |
| F. Tujuan Penelitian .....            | 11 |
| G. Kegunaan Penelitian .....          | 11 |
| H. Sistematika Penulisan .....        | 12 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|   |    |
|---|----|
| A. Kerangka Teori.....  | 14 |
| 1. Teori Psikologi Self Carl Rogers .....                                     | 14 |
| 2. Teori Technological Determinism .....                                      | 16 |
| 3. Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> .....                              | 18 |
| a. Frekuensi Penggunaan <i>Smartphone</i> .....                               | 19 |
| b. Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> .....                                  | 20 |
| c. Fitur Penggunaan <i>Smartphone</i> .....                                   | 20 |
| d. Karakteristik Aplikasi <i>Smartphone</i> .....                             | 21 |
| e. Dampak Positif Penggunaan <i>Smartphone</i> .....                          | 23 |
| f. Dampak Negatif Penggunaan <i>Smartphone</i> .....                          | 25 |
| 4. Konsep Diri .....  | 28 |
| a. Komponen Konsep Diri.....  | 30 |
| b. Aspek- aspek Konsep Diri.....  | 33 |
| c. Jenis- jenis Konsep Diri .....   | 34 |
| 5. Penggunaan Teknologi Komunikasi dan Konsep Diri<br>Menurut Al-qur'an ..... | 36 |
| B. Kajian Terdahulu.....  | 38 |
| C. Kerangka Berpikir .....  | 40 |
| D. Hipotesis Penelitian.....  | 41 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....              | 42 |
| B. Jenis Penelitian.....                         | 46 |
| C. Populasi dan Sampel .....                     | 46 |
| 1. Populasi .....                                | 46 |
| 2. Sampel.....                                   | 47 |
| D. Instrumen Pengumpul Data .....                | 48 |
| E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 51 |
| F. Teknik Analisis Data.....                     | 56 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|   |     |
|---|-----|
| A. Temuan Umum.....   | 63  |
| B. Temuan Khusus.....   | 64  |
| 1. Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> Mahasiswa<br>Jurusan KPI .....   | 64  |
| 2. Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI .....  | 79  |
| 3. Deskripsi Data.....  | 93  |
| 4. Hubungan antara Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i><br>Dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan<br>KPI ..... | 92  |
| C. Analisis Penelitian.....   | 93  |
| D. Keterbatasan Peneliti.....   | 101 |

### **BAB V PENUTUP**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....  | 104 |
| B. Saran-saran ..... | 105 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **BIODATA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 : Jadwal Penelitian .....  | 44 |
| Tabel 2 : Data Mahasiswa Jurusan.....  | 47 |
| Table 3: Distribusi Item Angket Variabel X.....                                | 50 |
| Tabel 4 : Distribusi Item Angket Variabel Y .....                              | 50 |
| Tabel 5 : Hasil Uji Validitas Variabel X.....                                  | 52 |
| Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Y .....                                 | 52 |
| Tabel 7 : Hasil Uji Realibilitas Variabel X .....                              | 55 |
| Tabel 8 : Hasil Uji Realibilitas Variabel Y .....                              | 56 |
| Tabel 9 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Relasi...58 |    |
| Tabel 10 : Standar Penilai .....   | 61 |
| Tabel 11 : Deskripsi Mahasiswa FDIK.....                                       | 63 |
| Tabel 12 : Deskripsi Data Mahasiswa Jurusan KPI.....                           | 64 |
| Tabel 13 : Aplikasi Camera by Picture Phone .....                              | 65 |
| Tabel 14 : Lama Melihat Pemberitahuan <i>Smartphone</i> .....                  | 66 |
| Tabel 15 : Games .....   | 67 |
| Tabel 16 : Media Sosial App sarana Interaksi .....                             | 68 |
| Tabel 17 : Pembaharuan Status Media Sosial .....                               | 69 |
| Tabel 18 : Membuka Laman .....   | 70 |
| Tabel 19 : Intesnsif Merekam Aktivitas Mahasiswa.....                          | 71 |
| Tabel 20 : Durasi Mendengar Play Music .....                                   | 72 |
| Tabel 21 : Publish Hail Editing Photo .....                                    | 73 |
| Tabel 22 : Berbagi Pesan.....  | 74 |
| Tabel 23 : Menggunakan Layanan E-mail.....                                     | 75 |
| Tabel 24 : Lama Mengakses Media Sosial .....                                   | 75 |
| Tabel 25 : Mendengarkan Radio .....  | 76 |
| Tabel 26 : Mendonwload Video.....  | 77 |
| Tabel 27 : Deskripsi Item Intensitas Penggunaan Smartphone.....                | 78 |

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 28 : Standar Penilai .....  | 79  |
| Tabel 29 : Menonton Film Islami yang menambah motifasi diri .....                                     | 80  |
| Tabel 30 : Membagi Website Berita .....   | 81  |
| Tabel 31 : Membaca Berita Online .....  | 81  |
| Tabel 32 : Mendengar Radio.....   | 82  |
| Tabel 33 : Membaca Materi Perkuliahan .....   | 83  |
| Tabel 34 : Memberi Komentar gambar, tulisan dan video.....  | 84  |
| Tabel 35 : Menulis Aktivitas Kemahasiswaan.....   | 84  |
| Tabel 36 : Menonton Tutorial .....  | 85  |
| Tabel 37 : Mengakses Media Sosial untuk menyebar kegiatan positif.....                                | 86  |
| Tabel 38 : Menambah Referensi Bacaan pendorong prestasi .....   | 87  |
| Tabel 39 : Menjual Hasil Karya melalui Transaksi Online.....  | 88  |
| Tabel 40 : Mengunggah Foto Karya Usaha ke Akun Medsos .....   | 88  |
| Tabel 41 : Melatih Kemampuan melalui Games Edukasi.....   | 89  |
| Tabel 42 : Menulis Tentang Kegiatan Akademik Mahasiswa .....  | 90  |
| Tabel 43 : Membuka Situs Informasi Perlombaan.....  | 91  |
| Tabel 44 : Membaca Kisah- kisah Inspiratif.....   | 92  |
| Tabel 45 : Mendemomtrasikan Pendapat tentang Isu Terbaru.....   | 92  |
| Tabel 46 : Menonton kiat- kiat Sukses menjadi Jurnalis .....  | 93  |
| Tabel 47 : Mengunggah Prestasi Akademik .....   | 94  |
| Tabel 48 : Mengikuti Ceramah .....  | 95  |
| Tabel 49 : Menulis Pesan- pesan Dakwah .....  | 95  |
| Tabel 50 : Deskripsi Item Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI .....                                     | 96  |
| Tabel 51 : Standar Penilai .....  | 97  |
| Tabel 52 : Rangkuman Deskripsi Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> mahasiswa<br>Jurusan KPI ..... | 97  |
| Tabel 53 : Distribusi Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> .....                                   | 98  |
| Tabel 54 : Rangkuman Deskripsi Konsep Diri Mahasiswa KPI.....   | 99  |
| Tabel 55 : Distribusi Konsep Diri .....   | 100 |

Tabel 56 : Angka Indeks Korelasi antara Intensitas Penggunaan Smartphone  
dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI ..... 100

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Histogram Frekuensi Intensitas Penggunaan *smartphone*.....98
- Gambar 2. Histogram Frekuensi Konsep Diri Mahasiswa .....99

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan teknologi tersebut hampir dalam setiap gerak kehidupannya. Pada pagi hari, banyak orang yang dibangunkan dari tidur oleh alarm jam, kemudian langsung menghidupkan televisi, menyalakan *handphone* atau komputer untuk memeriksa *email* atau melihat pesan di *facebook*. Sadar atau tidak sadar manusia menjadi tergantung kepada teknologi.<sup>1</sup>

Pengaruh kemajuan teknologi juga menimbulkan perkembangan baru, yaitu kuantitas komunikasi semakin bebas hambatan, kualitas bahan komunikasi semakin baik, jangkauan penyebaran semakin luas dan arus penyebaran semakin cepat dan canggih.<sup>2</sup> Hal tersebut diharapkan mampu mempermudah dan menunjang aktivitas manusia dalam berkomunikasi. Seiring berjalannya waktu, teknologi telah menjadi sebuah gaya hidup bagi manusia. Perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi dengan bentuk yang telah dimodifikasi

---

<sup>1</sup> Morrisan, Andi Corry Wardhani, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 30

<sup>2</sup> Sulistyaningtyas, dkk. 2012, "Perubahan Cara Pandang dan Sikap Masyarakat Kota Bandung Akibat Pengaruh Gaya Hidup Digital", *Jurnal Sositologi*, Vol. 27. 2012, ([http: www. Repository.ugm.ac.id](http://www.Repository.ugm.ac.id), diakses 02 November 2017 pukul 22.30 WIB).

dengan perangkat software yang lebih fleksibel seperti *smartphone*, *laptop* maupun jenis perangkat baru lainnya.

Hasil survei yang dilakukan oleh Mobility Report Ericson, menunjukkan bahwa perkembangan pengguna perangkat *mobile* di Indonesia pada kuartal pertama tahun 2016 mencapai 5 juta menjadi yang tertinggi ke-tiga di kawasan Asia Pasifik, juga memiliki jumlah langganan *smartphone* hampir 100 juta di tahun 2015 dengan jumlah tertinggi di Asia Tenggara dan Oceania dan diprediksi akan mencapai 250 juta langganan pada akhir 2021.<sup>3</sup>

Lembaga survei Nielsen (2014) melakukan survei “*Nielsen on Device Meter*” menunjukkan hasil bahwa jumlah penggunaan rata-rata *smartphone* masyarakat Indonesia berkisar selama 189 menit per hari atau setara dengan 3 jam. Laporan Tetra Pak Index (2017) mengusung tema “*The Connected Consumer*” mencatat ada sekitar 132 juta pengguna internet di Indonesia dan hampir setengahnya adalah pengguna media sosial, atau berkisar di angka 40% dan 85% di antaranya mengakses media sosial melalui perangkat seluler.<sup>4</sup>

Hasil survei dari Nielsen tahun 2014 dan Tetra Pax Index tahun 2017 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cenderung menggunakan *smartphone* atau telepon seluler dalam jangka waktu yang lama. Kecenderungan masyarakat untuk segera membalas sms, melihat notifikasi membalas chatting,

---

<sup>3</sup>Yusra Yenni, “Pengguna Smartphone di Indonesia Kini Capai”, *Ericsson*, 2017 (<http://www.dailysocial.id>, diakses 06 November 2017 pukul 02.30 WIB).

<sup>4</sup>Yudhianto, “*Internet Media Sosial Media*”, <http://www.detik.com>, diakses 05 Oktober 2017 pukul 17:19 WIB.



mengakses media hiburan dan menggunakan aplikasi media sosial tersebut menunjukkan tingkat intensitas penggunaan *smartphone*. Sehingga penggunaan *smartphone* cenderung dapat digunakan kapanpun dan di manapun. Sejalan dengan komunikasi yang dapat berlangsung dari mana saja baik secara langsung maupun tidak langsung.

*Smartphone* kini menjadi barang yang banyak beredar dan dimiliki setiap orang sebagai alat komunikasi dengan orang lain. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan menggunakan *smartphone*, berbagai media sosial sangat populer untuk mendistribusikan konten baik berupa berita, hiburan bahkan hoax. contohnya bisa melakukan komunikasi dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia seperti *facebook*, *line*, *Instagram*, *blackberry messenger*, dan *twitter* atau bahkan bisa berkomunikasi tatap muka secara langsung *melalui video call*. Fasilitas lain dari *smartphone*, misalnya fasilitas *push e-mail* (mengirim pesan elektronik dengan jaringan internet), *browsing* (penjelajahan dunia maya dengan jaringan internet), hiburan seperti pemutar musik maupun video, kamera dan juga kemampuan penyimpan data yang hampir mirip seperti komputer.<sup>5</sup>

Selain itu, *smartphone* menjadi kebutuhan sosial yang dapat dimanfaatkan untuk saling berhubungan dengan orang lain atau hal di luar diri. Kebutuhan untuk dikenal erat pula kaitannya dengan kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan. Penghargaan tersebut berupa harga diri. Jika harga

---

<sup>5</sup>Yeni Yuniati, dkk, "*Konsep Diri Remaja dalam Komunikasi Sosial Melalui Smartphone*", MIMBAR, Vol.31, No.2, 2015 (<http://unisba.ac.id>), hlm. 8.

diri sudah didapat, menyusul keinginan untuk berperan di dalam masyarakat, kemudian hal ini tersalurkan maka mahasiswa akan memberikan peran aktif yang secara wajar dan terhormat untuk menunjang kegiatan yang mampu menumbuhkan persepsi masyarakat terhadap kegiatan mahasiswa sehingga konsep diri dari mahasiswa cenderung positif atau negatif. Menurut Jalaludin Rakhmat, Persepsi tentang seseorang boleh jadi sesuai dan boleh jadi tidak sesuai dengan kepribadian orang tersebut.

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman- pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Persepsi tentang diri sendiri akan membentuk perilaku yang sesuai dengan pribadinya. Orang lain sebagai objek penilai merupakan cerminan dari konsep diri yang diakui. Melalui proses belajar konsep diri akan dibentuk oleh pengetahuan akan gambaran diri, kepuasan diri, penampilan diri dan kedudukan interaksi dengan orang lain.

Mahasiswa merupakan masa peralihan dari remaja ke dewasa dengan rentang usia 19- 22 tahun. Pada usia tersebut dalam ilmu psikologi, remaja adalah seseorang yang mengalami perkembangan fisik yang pesat, mempunyai keinginan yang kuat untuk mengadakan interaksi dengan kalangan lebih dewasa atau matang kepribadiannya, mempunyai keinginan kuat untuk mendapatkan kepercayaan diri, mulai memikirkan kehidupan secara mandiri dan mengalami perkembangan intelektualitas untuk mendapatkan identitas diri. Proses mencari

tahu identitas tersebut merupakan salah satu faktor pembentukan konsep diri melalui belajar, berinteraksi dengan orang lain serta pengaruh dari lingkungan.<sup>6</sup>

Identitas diri mahasiswa jurusan KPI seharusnya mampu menyadari dan menempatkan diri dengan sikap remaja yang dikenal lebih peka terhadap teknologi dan informasi terbaru. Kaitan antara konsep diri mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam yang berbasis ICT (*information, communication and technology*) dengan memanfaatkan *smartphone* untuk mendorong keberhasilan dan kegiatan yang sesuai dengan kompetensi profil lulusan jurusan, sehingga tujuan, visi dan misi Jurusan Komunikasi Penyiaran mampu terealisasi dengan baik untuk menjadi seorang da'i, praktisi media, penyuluh agama, jurnalis dan tenaga humas.

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang terbagi dalam kelompok angkatan yaitu angkatan 2014, 2015 dan 2016 dari data mahasiswa aktif jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Mahasiswa angkatan 2014 berjumlah 36 mahasiswa, angkatan 2015 berjumlah 9 mahasiswa dan angkatan 2016 berjumlah 19 mahasiswa, dari jumlah keseluruhan yaitu 64 mahasiswa dan 10 di antaranya tidak memiliki *smartphone*.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Elizabeth, B Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 24.

<sup>7</sup> Data Mahasiswa Aktif Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam NIM 14, NIM 15 dan NIM 16, *Absensi Mahasiswa FDIK*, Semester Ganjil Tahun 2017 ditandatangani oleh Kasubbag Akademik Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi, Bapak Abdul Riswan Nasution.

Rata- rata mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam menggunakan *smartphone* dan tidak menutup kemungkinan bahwa dalam pemanfaatan tersebut digunakan sebagai media untuk membantu proses menemukan konsep diri. Konsep diri yang dimaksud adalah hasil dari proses pembelajaran selama melaksanakan perkuliahan yang bertujuan untuk menemukan jati diri sebagai mahasiswa.

Konsep diri mahasiswa pengguna *smartphone* dalam aktivitas kemahasiswaan dapat diaamati dari media sosial para penggunanya. Konsep diri merupakan bagian dari psikologi komunikasi yang mengkaji tentang perasaan jiwa atau gambaran sikap dan perilaku seseorang tersebut. Berkaitan dengan penggunaan *smartphone* mahasiswa jurusan KPI mampu terlihat dari aktivitas media sosial yang seringkali mahasiswa menggunakan fitur *smartphone* tidak hanya media komunikasi namun media hiburan dan sarana eksistensi diri.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat tentang hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dalam pembentukan konsep diri mahasiswa, karena mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam secara khusus mempelajari tentang konsep diri yang merupakan bagian dari mata kuliah Psikologi Komunikasi dan Psikologi Perkembangan dan dipelajari oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang terdapat dalam buku Panduan Akademik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai konsep diri yang terbentuk dari intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, untuk itu penulis mengangkat judul.

“HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DENGAN PEMBENTUKAN KONSEP DIRI MAHASISWA JURUSAN KPI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam proposal sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.
2. Konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.
3. Adanya hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Negeri Padangsidimpuan.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk tidak menimbulkan makna ganda dalam memahami masalah penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah pada dua variabel yaitu intensitas penggunaan *smartphone* (variabel X) dan konsep diri (variabel

Y) mahasiswa angkatan tahun 2014, 2015 dan 2016 yang memiliki *smartphone* di jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Berdasarkan pengkajian tersebut berbagai literatur dan teori kedua variabel penelitian ini, yaitu intensitas penggunaan *smartphone* sebagai variabel bebas (X), dan konsep diri sebagai variabel terikat (Y). Maka dapat dirumuskan defenisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Intensitas Penggunaan *Smartphone*. Intensitas menurut kamus lengkap bahasa Indonesia versi online/daring adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensinya.<sup>8</sup> Sedangkan menurut kamus praktis bahasa Indonesia intensitas adalah kehebatan dan kekuatan atau durasi.<sup>9</sup> Intensitas dapat didefenisikan sebagai kemampuan pengguna media baik jenis media, frekuensi maupun durasi penggunaan. Penggunaan tersebut dalam hal ini adalah penggunaan *smartphone*, oleh karena itu disimpulkan bahwa intensitas merupakan ukuran seberapa banyak kinerja/usaha yang dilakukan oleh seseorang. *Smartphone* adalah telepon genggam model *touchscreen* yang mempunyai kemampuan dengan fungsi serupa dengan komputer.<sup>10</sup> *Smartphone* disebut juga mini komputer yang sempurna karena bentuknya fleksibel sehingga

---

<sup>8</sup> <http://kbbi.web.id/intensitas> di akses pada Jumat, 04 Mei 2018 pukul 06.54 WIB

<sup>9</sup> Aditya Nagara, *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Intang Usaha Jaya, 2002), hlm. 193.

<sup>10</sup> Kim Mi-young, *I can't Live Without Smartphone: Aku Nggak Bisa Hidup Tanpa Smartphone*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 23.

dapat dibawa dan digunakan kapan saja. Intensitas Penggunaan *Smartphone* adalah keseringan seseorang melakukan proses komunikasi dengan orang lain menggunakan *smartphone* sebagai perantaranya.<sup>11</sup>

Indikator Intensitas Penggunaan *Smartphone* adalah sebagai berikut:

- a. Frekuensi penggunaan *smartphone* merupakan jumlah total pemakaian *smartphone* dalam jangka waktu sehari.<sup>12</sup> Pengukuran frekuensi penggunaan *smartphone* dibuat berdasarkan kategori nilai 1 s/d 4 dengan satuan (kali/hari) yang telah disiapkan peneliti untuk memudahkan pengukuran intensitas penggunaan *smartphone*.
- b. Durasi merupakan seberapa waktu yang dibutuhkan seseorang dalam menggunakan *smartphone* selama satu hari.<sup>13</sup> Pengukuran durasi penggunaan *smartphone* dibuat berdasarkan kategori nilai 1 s/d 4 dengan satuan menit yang telah disiapkan peneliti untuk memudahkan pengukuran intensitas penggunaan *smartphone*.
- c. Fitur penggunaan *smartphone* merupakan jenis aplikasi dalam *smartphone* yang telah tersedia sebagai fitur tambahan yang menarik bagi penggunanya. Aplikasi *smartphone* telah diprogram langsung oleh sistem operasi perangkat seluler. Untuk mengukur intensitas fitur

---

<sup>11</sup> Novita Indriani dan Musdalifah, *The Intensity of Smartphone Useage on Social Interaction Students*, (Balikpapan: PNB, 2017), hlm. 146

<sup>12</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 40.

<sup>13</sup> *Ibid.*

*smartphone* peneliti akan mengkur dengan Jenis aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa jurusan KPI seperti Aplikasi media sosial facebook, instagram, what'app, music, kamera, telepon, sms, dan MP3/radio dan internet.<sup>14</sup>

2. Konsep Diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri menurut William D Brooks adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri baik fisik, sosial maupun psikologis, yang didasarkan pada pengalaman- pengalaman dari hasil interaksi dengan orang lain.<sup>15</sup>

Indikator Konsep Diri adalah sebagai berikut:

- a. Diri Ideal (*self ideal*) adalah persepsi individu tentang bagaimana ia seharusnya bertingkah laku berdasarkan standar pribadi. Standar dapat berhubungan dengan tipe orang yang diinginkan/disukai atau sejumlah aspirasi, tujuan, nilai yang diraih. Ideal diri akan mewujudkan cita-cita atau penghargaan diri berdasarkan norma- norma sosial di masyarakat tempat individu tersebut melahirkan penyesuain diri.<sup>16</sup> Diri ideal ditentukan dari kompetensi yang disepakati pihak tertentu untuk

---

<sup>14</sup> Suzanne Van Cleve, Mike Britton, *Memahami Internet*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999), hlm. 23.

<sup>15</sup> Jalaludin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)., hlm. 99.

<sup>16</sup> Adil Rasyad Gunaim, *A Good Personality Panduan Menjadi Pribadi Unggul*, (Bandung: Hikmah, 2006), hlm.23.



mendorong terbentuknya identitas diri. Kompetensi ini disebut sebagai kompetensi utama. Berdasarkan buku panduan akademik jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi kompetensi utama tersebut adalah ceramah, jurnalis dan penyiar radio.

- b. Citra Diri (*self image*) adalah sikap individu terhadap dirinya, baik disadari maupun tidak disadari, meliputi persepsi masa lalu atau sekarang mengenai ukuran dan dinamis karena secara konstan berubah seiring dengan persepsi dan pengalaman-pengalaman baru.<sup>17</sup> Citra diri seorang individu akan terlihat menonjol apabila dirinya mampu mengaktualisasikan kemampuan yang diperoleh dari aktivitas belajar, pengalaman dan pelatihan. Untuk itu kemampuan harus diasah melalui kompetensi pendukung yang memadai seperti bahan bacaan, tutorial dan pelatihan.
- c. Harga Diri (*self esteem*) adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal dirinya. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain yaitu: dicintai, dihormati dan dihargai.<sup>18</sup> Perolehan harga diri merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan harga diri yang tinggi melalui karyanya sendiri. Biasanya harga diri seseorang tidak

---

<sup>17</sup>Elizabeth, B, Hurlock, *Op.Cit*, hlm. 43.

<sup>18</sup>Baron and Byrne, *Social Psychology: Understanding Human Interaction*, (Boston: Allyn and Bacon, 1979), dalam Skripsi, Puspita Dian Aryanti, “*Hubungan Antara Self Esteem dan Impression Management*”, (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta,2017), hlm.20.

mampu diukur secara moril namun dapat terlihat melalui karya yang berkualitas.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *smartphone* mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana konsep diri mahasiswa pengguna *smartphone* di Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah ada hubungan signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dibahas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas *smartphone* dalam pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini ditinjau dari segi manfaatnya ada dua macam yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
  - b. Dapat mengembangkan teori komunikasi dan menjadi tambahan rujukan untuk kajian-kajian komunikasi terutama tentang hubungan antara intensitas pengguna *smartphone* dalam pembentukan konsep diri mahasiswa.
2. Secara praktis
  - a. Diharapkan menjadi bahan masukan dan bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk mengenakan *smartphone* sebagai sarana pembentukan konsep diri positif dan mampu memanfaatkan aplikasi *smartphone* dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
  - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya khususnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teoritis yang terdiri dari kerangka teori, intensitas penggunaan *smartphone*, dampak penggunaan *smartphone*, konsep diri, komponen konsep diri, jenis- jenis konsep diri, penggunaan teknologi komunikasi dan konsep diri menurut Al-qur'an, kajian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, hasil uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian, yang akan menguraikan tentang temuan umum, temuan khusus termasuk intensitas penggunaan *smartphone* mahasiswa jurusan kpi, konsep diri mahasiswa jurusan kpi, deskripsi data variabel x dan variabel y, hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dalam pembentukan konsep diri mahasiswa komunikasi penyiaran islam, analisis penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Teori Marshall McLuhan Technological Determinism

Menurut McLuhan teknologi membentuk perasaan, pikiran dan tindakan manusia. Menurutnya, manusia memilih hubungan simbolik dengan teknologi. Manusia menciptakan teknologi dan teknologi pada gilirannya menciptakan kembali siapa diri. Pemikiran McLuhan sering dinamakan teori ekologi media (*media ecology*) yang didefinisikan sebagai: *the study of media environments, the idea that technology and techniques, modes of information and codes of communication play a leading role in human affairs* (studi mengenai lingkungan media, gagasan bahwa teknologi dan teknik, mode informasi dan kode komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia).<sup>1</sup>

Tiga asumsi yang menjadi landasan teori *Technological Determinism* yaitu:<sup>2</sup>

- a. Media memengaruhi setiap perbuatan atau tindakan dalam masyarakat (*media infuse every act and action in society*)
- b. Media memperbaiki persepsi dan mengelola pengalaman diri (*media fix our perceptions and organize our experiences*)

---

<sup>1</sup> Morissan, Andy Corry Wardhani, *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 126

<sup>2</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Introducing Communication Theory* (Mc: Groww-hill, 2007), hlm. 245.

c. Media mengikat dunia bersama- sama (*media in the world together*)

Ketiga asumsi teori tersebut berkenaan dengan *smartphone* adalah media baru yang mempengaruhi pola tindakan serta diri manusia dengan beragam aplikasi serta perangkat mobile yang dimodifikasi sehingga manusia menjadi tergantung pada media tersebut.

## 2. Teori Psikologi Self Carl Rogers

Teori Psikologi Self adalah teori kepribadian dari Carl Rogers yang digunakan oleh peneliti. Kunci konsep struktural dalam teori kepribadian adalah diri (Self). Diri, atau konsep diri, merepresentasikan pola persepsi yang terorganisasi dan konsisten. Walaupun diri selalu berubah, akan tetapi diri selalu mempertahankan kualitas yang telah terpolanya, terintegrasi, dan terorganisir, karena kualitas terorganisir terus bertahan dari waktu ke waktu dan menjadi karakteristik seseorang, maka diri adalah struktur kepribadian.<sup>3</sup> “Rogers menyadari bahwa pandangan akan diri sendiri mengandung dua komponen yang saling berlawanan, diri saat ini dan diri yang dilihat sebagai wujud ideal diri di masa mendatang.”<sup>4</sup>

Carl Rogers membuat konsepsi- konsepsi pokok dalam teorinya sebagai berikut:<sup>5</sup>

a. Organism, yaitu keseluruhan individu (*the total individual*). Organism memiliki sifat- sifat berikut: organisme bereaksi sebagai keseluruhan terhadap

---

<sup>3</sup>A.K.Anwar, *Psikologi Kepribadian Teori Penelitian: Edisi Kesembilan*, Diterjemahkan dari (Personality: Theory and Research) oleh Lawrence A. Pervin, dkk, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 173.

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 261.

medan phenomenal dengan maksud memenuhi kebutuhan- kebutuhannya, organisme mempunyai satu motif dasar yaitu: mengaktualisasikan, mempertahankan dan mengembangkan diri, organisme mungkin melambangkan pengalamannya, sehingga hal itu disadari, atau mungkin menolak pelambangan itu, sehingga pengalaman- pengalaman itu tak disadari, atau mungkin juga organisme itu tak memperdulikan pengalaman- pengalamannya.

- b. Medan Phenomenal, yaitu keseluruhan pengalaman (*the totality of experience*). Medan phenomenal memiliki sifat disadari atau tidak disadari, tergantung apakah pengalaman yang mendasari medan phenomenal itu dilambangkan atau tidak.
- c. Self yaitu bagian medan phenomenal yang terdiferensiasikan dan terdiri dari pola- pola pengamatan dan penilaian sadar daripada *I* atau *me*. Self mempunyai sifat: self berkembang dari interaksi organisme dengan lingkungannya, self mungkin menginteraksikan nilai- nilai orang lain dan mengamatiya dalam cara (bentuk) yang tidak wajar, self mengejar (menginginkan) *consistency* (keutuhan/kesatuan, keselarasan), organisme bertingkah laku dalam cara yang selaras (*consistent*) dengan self, pengalaman- pengalaman yang tak selaras dengan struktural self diamati sebagai ancaman, dan self mungkin berubah sebagai hasil dari pematangan (*maturation*) dan belajar.

Berdasarkan konsepsi tersebut maka pengujian teori dengan penelitian ini didasarkan pada dalil Carl Rogers dalam bukunya *Client-centered therapy* (1951). Menurut Rogers bahwa organisme mempunyai satu kecenderungan dan dorongan dasar yaitu mengaktualisasikan, mempertahankan, dan mengembangkan diri. Dorongan Tingkah laku merupakan usaha yang berarah tujuan untuk memuaskan kebutuhan- kebutuhan untuk mengaktualisasikan, mempertahankan, dan mengembangkan diri.<sup>6</sup>

### 3. Intensitas Penggunaan *Smartphone*

*Smartphone* adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang lebih besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi umum. *Smartphone* memiliki fitur berupa akses internet dan mengunduh berbagai *games*, media sosial, *email*, dan aplikasi lain.<sup>7</sup> Backer menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan dan merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device (WMD)* yang dapat berfungsi seperti komputer dengan menawarkan fitur- fitur seperti *Personal Digital Assistant (PDA)*, akses internet, *email*, dan *Global Positioning System (GPS)*.<sup>8</sup>

Menurut Kim Mi- Young, *smartphone* alias ponsel pintar saat ini menjamur dimana- mana. Bukan hanya orang dewasa saja yang menggunakannya, anak sekolah pun kini dapat menggunakan

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 263-264

<sup>7</sup>Prasetya Mulya, *Sosial Media Nation*, (Jakarta: Publishing, 2012), hlm. 3.

<sup>8</sup>E. Backer, *Using Smartphone and Facebook in A Major Assessment: The Student Experience*, dalam E- journal, University of Balla Australia, 2010 dalam Alexander Oktaria, *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa*, Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.



smartphone dengan mudah. Berbagai aplikasi menarik ditawarkan melalui *smartphone* mulai dari game, pelacak lokasi, media sosial hingga aplikasi edit foto yang canggih membuat *smartphone* sulit dihilangkan dari kehidupan manusia modern.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut *smartphone* merupakan alat komunikasi dengan kemampuan terdepan selayaknya komputer yang menawarkan fitur- fitur atau aplikasi menarik untuk membantu pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, efisien serta cepat tanpa kendala. *Smartphone* berperan sebagai media penyampai informasi, penyebar informasi dan menjalankan komunikasi.

Intensitas merupakan suatu bentuk kuantitas yang muncul berdasarkan tingkatan frekuensi serta durasi pada stimulus fisik yang diterima. Menurut Tubbs & Moss menerangkan bahwa intensitas merupakan suatu momentum yang dipengaruhi oleh waktu. Suatu momentum yang cenderung untuk diketahui dengan waktu. Intensitas dapat dilihat dengan mengetahui tingkatan frekuensi dan durasi yang nampak ketika melakukan suatu hal.<sup>10</sup> Merujuk pada pengertian intensitas, maka intensitas penggunaan *smartphone* merupakan bentuk kuantitas pengguna *smartphone* dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran intensitas penggunaan *smartphone* adalah sebagai berikut:

**a. Frekuensi Penggunaan *Smartphone***

---

<sup>9</sup> Kim Mi-young, *I can't Live Without Smartphone: Aku Nggak Bisa Hidup Tanpa Smartphone*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. II.

<sup>10</sup>S. Tubbs & Moss Sylvia, *Human Communication Fourth Edition*, (United States: Random House, 1983), hlm. 125, dalam Alexander Oktaria, *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa*, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017).

Frekuensi adalah tingkat keseringan atau kekerapan/ kejarangan kerapnya, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.<sup>11</sup> Setiap pengguna *smartphone* memiliki tingkat keseringan yang dapat diukur berdasarkan indikator penentu frekuensi penggunaan *smartphone*. Indikator frekuensi penggunaan *smartphone* yang harus diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penggunaan aplikasi *Smartphone* merupakan tingkat keseringan menggunakan aplikasi yang menarik bagi penggunanya. Aplikasi ini berupa kamera, pemberitahuan (*notification*), games, dan kegiatan mendownload dari google account.
- 2) Penggunaan media sosial dari *smartphone* merupakan kegiatan dari akun media sosial yang telah tersambung ke link internet dan memiliki keypasword pengguna. Kegiatan ini berupa chatingan, sms, massager dan kegiatan publish gambar dan sebagainya.

**b. Durasi Penggunaan *Smartphone***

Durasi merupakan seberapa waktu yang diperlukan seorang dalam menggunakan *smartphone*.<sup>12</sup> Durasi adalah lamanya kemampuan pengguna untuk melakukan kegiatan mengakses, mempublish dan menginformasikan aktivitas kesehariannya. Durasi kegiatan yaitu beberapa lamanya kemampuan

---

<sup>11</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 40.

<sup>12</sup> *Ibid.*

pengguna untuk melakukan kegiatan. Dari indikator ini dapat dipahami bahwa intensitas penggunaan *smartphone* akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan suatu kegiatan.

c. **Fitur *Smartphone*** yang digunakan adalah fitur- fitur yang terdapat pada *smartphone* yang sering digunakan setiap hari. Penggunaan dalam hal ini adalah aplikasi atau fitur menarik yang memungkinkan pengguna terbiasa memainkan atau memanfaatkan aplikasi tersebut dengan tujuan tertentu, misalnya untuk menghilangkan rasa bosan dan sebagainya. Adapun jenis fitur tersebut dibagi menjadi:

- |             |              |             |
|-------------|--------------|-------------|
| a. Telepon  | d. Instagram | g. Internet |
| b. Sms      | e. WhatsApp  | h. Kamera   |
| c. Facebook | f. Radio/Mp3 | i. Music    |

d. **Karakteristik Aplikasi *Smartphone*** digunakan untuk memudahkan proses komunikasi sesama pengguna *smartphone*. Biasanya akun tersebut dimuat berdasarkan identitas pengguna dan didaftarkan melalui *e-mail* atau *g-mail*. Setelah proses pendaftaran selesai maka pengguna perlu mendownload aplikasi media sosial pada layanan (*playstore*) yang disediakan oleh *smartphone*. Akun akan aktif secara otomatis pada aplikasi media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan *whatapps*.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 15.

Menurut Jubilee Enterprise bahwa karakteristik masing-masing media sosial dibedakan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik Facebook, Pengguna facebook akan mengungkapkan foto secara deskriptif, lengkap, dan detail. Struktur penulisan kata SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan) bisa digunakan secara utuh dan ekspresi pengguna facebook bisa ditulis satu paragraf utuh. Pemilik akun facebook bisa mendeskripsikan pengalamannya secara lengkap dan rinci.<sup>14</sup>
- 2) Karakteristik Twitter, Pengguna twitter karena dibatasi hanya 140 karakter, harus menulis tweet secara singkat. Untuk efisiensi pengguna twitter sangat memanfaatkan *tool*, antara lain *mention* dan *hashtag*. Dengan menggunakan *mention* dan *hashtag*, diharapkan tweet tersebut berkembang dengan munculnya tanggapan serta percakapan dari pengguna lain.<sup>15</sup>Ciri khas pesan berbasis twitter adalah efektif (singkat, tepat dan jelas). Tulisan harus singkat namun mudah dipahami. Pengguna harus terbiasa dengan tanda baca seperti *@(mention)*,  *#(hashtag)*, dan *RT (read tweet)* untuk mengefisienkan kalimat.
- 3) Karakteristik Instagram, Pengguna instagram mengisi keterangan dengan hashtag. Tidak perlu menulis deskripsi karena sudah diwakili oleh foto. Teks

---

<sup>14</sup>Jubilee Enterprise, *Strategi Memenangkan Isu di Sosial Media*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), hlm. 2.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

digunakan untuk menanggapi komentar dari para follower. Instagram lebih menekankan unsur visual.<sup>16</sup>

- 4) Karakteristik whatsapp, WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan untuk bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet dengan koneksi 3G, 4G atau WIFI untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, pengguna dapat melakukan obrolan online, bertukar foto, berbagi file dan lain- lain.<sup>17</sup>

**e. Dampak Positif Penggunaan *Smartphone***

Menurut Sarwar dkk bahwa penggunaan *smartphone* memiliki beberapa dampak pada kehidupan manusia, yakni:

- 1) Bisnis, Penggunaan *smartphone* berpengaruh pada kenaikan pertumbuhan, penjualan, dan perkembangan aplikasi dalam *smartphone* dan menyebabkan semakin banyak pengguna *smartphone*. Sejalan dengan konsep tersebut perusahaan penyedia jasa internet, distributor, dan provider telekomunikasi pula ikut berkembang dalam sektor bisnis tersebut.<sup>18</sup> Sesuai dengan kebutuhan dari pengguna yang semakin bertambah dan berimplikasi pada pasar konsumen yang bertumbuh pula.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

<sup>17</sup><http://www.wikipedia.org.com>., WhattsApp, diakses 19 November 2017 pukul 14.30 WIB.

<sup>18</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), hlm. 36.

2) Pendidikan berperan dalam merubah hidup manusia menjadi lebih baik. Semakin berkembangnya teknologi informasi berpengaruh pada konsep pendidikan yang ada, dituntut pula kemudahan dalam mengakses pendidikan tersebut. Salah satunya adalah penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan. Contohnya penggunaan internet oleh pelajar saat ini merupakan hal yang semakin banyak ditemui. Kemudahan dan efisiensi dalam mencari suatu informasi yang diperlukan, memicu pelajar untuk semakin menggunakan *smartphone*.<sup>19</sup>

Walaupun tetap ada dampak lain yang muncul seperti halnya pada penggunaan untuk berkirim pesan, media sosial, mengecek *email*, bermain *games*, atau menonton video dari internet. Hal tersebut dapat menjadi salah satu gangguan bagi pelajar. Seperti melakukan tindakan kurang baik seperti mencontek dengan *smartphone*.<sup>20</sup>

3) Kesehatan, Saat ini banyak sekali pengguna yang memanfaatkan *smartphone* dan *tablet* untuk mengakses informasi mengenai kesehatan. Sebanyak 10 juta orang di Amerika pengguna *smartphone* memanfaatkan alat tersebut dalam mengakses kesehatan dan fasilitas yang terkait. Dalam perkembangannya kedepan diperkirakan kemunculan- kemunculan

---

<sup>19</sup> Barakati, *Dampak Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Skripsi: Universitas Sam Ratulangi, 2016), hlm. 25.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 26

aplikasi- aplikasi yang dapat memantau kondisi kesehatan secara penuh yang dapat dilihat langsung oleh petugas medis.<sup>21</sup>

- 4) Dampak psikologis, Pengaruh *smartphone* dapat mengurangi stres pada pengguna dalam aktifitas kesehariannya. *Smartphone* membantu pengguna dalam memudahkan interaksi dengan teman dan keluarga dalam keseharian serta membantu untuk *up to date* dengan informasi-informasi baru yang tengah beredar. Terdapat suatu konsep dalam dunia psikologi yakni “*use it*” or “*lose it*” yakni konsep yang dapat membantu dalam menjaga fungsional otak dengan penggunaan yang *smart* dalam hidup. Penggunaan *smartphone* dapat menaikkan fungsi pada otak yakni tidak hanya untuk hiburan semata, namun juga mengakses berita atau pun informasi- informasi yang beredar. Atas hal tersebut tidak hanya memainkan fungsi, namun juga melatih otak dan juga melatih pengguna menjadi seorang pembicara yang baik.<sup>22</sup>

Kecanduan *smartphone* (*communication addiction disorder*) menjadi masalah yang cukup menyita perhatian. Kecanduan dalam penggunaan *smartphone* tersebut dijabarkan sebagai keinginan untuk berkomunikasi biasa, walaupun tidak ada kebutuhan yang nampak untuk berkomunikasi. Dampak

---

<sup>21</sup>Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*, (Kemenkes: 2017), hlm. 10.

<sup>22</sup>Rulli Nasrullah, *Op, Cit.*, hlm. 40.

psikologis yang muncul lainnya nampak ketika pengguna sedang bersama keluarga, teman dan kolega mereka cenderung melihat pada *smartphone*.<sup>23</sup>

**f. Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone***

Berikut adalah dampak- dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang sangat merugikan dan tidak disadari para penggunanya:

- 1) Membuat ketagihan, perangkat *smartphone* ini begitu mudah membuat pemiliknya merasa kecanduan. *Smartphone* memicu kenaikan penggunaan internet yang cukup signifikan, namun berdampak buruk bagi kesehatan mental.<sup>24</sup> Kelompok pecandu adalah kelompok yang mengalami kendala dalam kehidupan sehari- hari akibat *smartphone*, serta terlihat ada obsesi atau gejala menarik di luar batasan.
- 2) Mengganggu tidur, dengan layanan internet 24 jam, *smartphone* akan bergetar atau berdering setiap saat, ketika ada email dan pesan singkat yang masuk dan setiap saat pula, penggunanya akan memainkan *smartphone*-nya, termasuk ketika sudah berada di tempat tidur. Pengguna begitu sensitif dengan getar *smartphone*-nya, sehingga mudah terbangun dari tidur untuk membuka pesan masuk.

Kebiasaan menyanding *smartphone* di tempat tidur inilah yang akhirnya membuat tidur tidak berkualitas. Dampak selanjutnya, tentu menyerang

---

<sup>23</sup>Deify Timbowo, “Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi”, dalam *Diurna*, Vol. 5. No. 2. Desember 2016, hlm. 1-13.

<sup>24</sup>Barakati, *Op.,Cit*, hlm. 28.



kesehatan. Bukan rahasia lagi bahwa rendahnya kualitas tidur berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental. Penelitian mengungkapkan bahwa pengguna *smartphone* yang memiliki kebiasaan memainkannya sebelum tidur rentan mengalami insomnia, sakit kepala, dan kesulitan berkonsentrasi. Penelitian yang dilakukan Uppsala University di Swedia (dalam Jackson, 2010) menambahkan bahwa radiasi telepon seluler bisa mengganggu aktivitas tidur.<sup>25</sup>

- 3) Memicu Cemas, memiliki *smartphone* memang menyenangkan bagi sebagian orang. Dengan *smartphone*, aktivitas berkirim email, chatting, hingga mengakses internet bisa dilakukan bersamaan, kapan saja dan mana saja. Banyak pula yang mengandalkan untuk urusan pekerjaan. Sehingga penggunaan *smartphone* membentuk budaya stres di tempat kerja. Fasilitas internet 24 jam yang diandalkan oleh *smartphone* mengacaukan waktu luang pekerja. Tugas dan hal-hal yang menyangkut pekerjaan bisa hadir kapanpun, termasuk ketika sedang libur.<sup>26</sup>
- 4) Melemahkan otak, dibalik kemudahan yang diberikan, *smartphone* beresiko melemahkan daya konsentrasi penggunanya. Karakternya yang mampu membuat pengguna melakukan sejumlah hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*) cenderung membuat seseorang kesulitan menyerap informasi lantaran fokusnya mudah beralih dari satu hal ke hal lain.

---

<sup>25</sup> Ray Comport, *Imnosomnia*, (Jakarta: Inspirasi, 2010), hlm. 25.

<sup>26</sup> Jacqueline M Atkinson, *Stres Berhenti Khawatir*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 2003), hlm. 11.

- 5) Membahayakan mata, berlama- lama memelototi teks berukuran kecil di layar ponsel bisa menyebabkan sakit kepala, penglihatan kabur, dan mata kering. Hendaknya jarak pandang mata dengan *smartphone* idealnya 40-50 sentimeter. Penelitian baru menunjukkan orang- orang yang membaca pesan teks atau berseluncur internet di *smartphone* cenderung memegang perangkat canggih ini lebih dekat ketimbang saat membaca buku ataupun surat kabar, sehingga memaksa mata bekerja lebih keras dari biasanya.<sup>27</sup>

#### 4. Konsep Diri

Secara umum konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman- pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat- saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang memengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari.<sup>28</sup>

Konsep diri adalah apa yang dipikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri. Ada dua konsep diri, yaitu konsep diri dari komponen kognitif dan konsep diri dari komponen afektif. Komponen kognitif disebut *self image* dan komponen afektif disebut *self esteem*. Komponen kognitif adalah pengetahuan individu tentang dirinya mencakup pengetahuan “siapa saya” yang akan memberikan gambaran tentang diri saya. Gambaran ini disebut citra diri. Sementara itu, komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang akan membentuk bagaimana penerimaan terhadap diri dan harga diri.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Barakati, *Op. Cit.*, hlm. 11.

<sup>28</sup>Hendriati Agustina, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Pengetahuan Diri Pada Remaja*, (Bandung: Refika Adiana, 2006), hlm. 138.

<sup>29</sup>M. Nur Ghufro dan Rini Risnawitas S, *Teori- teori Psikologi*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 14.

Konsep diri merupakan faktor pokok dalam penyesuaian pribadi dan sosial. Pribadi terbentuk dari sekumpulan pengenalan orang terhadap dirinya dan penilaiannya terhadap diri sendiri. Maka ia terbentuk dari pengalaman kognitif dan afektif yang bersumber kepada diri, merupakan sumber pengalaman, kelakuan dan fungsi-fungsi.<sup>30</sup> William D. Brooks mendefinisikan konsep diri sebagai, “*those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with other*”. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri. Pandangan itu boleh bersifat psikologi, sosial, dan fisis.

Fitts mengatakan bahwa konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang. Dengan mengetahui konsep diri seseorang maka lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku orang tersebut. pada umumnya tingkah laku individu berkaitan dengan gagasan tentang dirinya sendiri. Konsep diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu orang lain
- c. Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Mustafa Fahmi, *Penyesuaian Diri* (Pengertian Dan Peranannya dalam Kesehatan Mental), (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 11.

<sup>31</sup> Hendriati Agustina, *Op., Cit*, hlm. 139.

Pengukuran konsep diri merujuk pada pendapat Fitts mengenai kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan oranglain. Kompetensi tersebut terbagi menjadi empat kompetensi yang masing- masing disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa untuk memperoleh konsep diri yang sesuai atau tidak sesuai berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Kompetensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecakapan, mengetahui, berwenang dan berkuasa memutuskan atau menentukan atas sesuatu.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional bahwa kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Menurut Wardiman Djojonegoro memberikan arti kompetensi sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dengan standar penilaian yang tereferensi pada performasi yang superior atau pada sebuah pekerjaan.<sup>32</sup>

#### **a. Komponen Konsep Diri**

Konsep diri merupakan keseluruhan persepsi seseorang terhadap diri dan lingkungannya yang terbentuk dari hasil interpretasinya ketika berinteraksi dengan orang lain. Brooks memaparkan bahwa konsep diri merupakan persepsi terhadap diri sendiri, baik fisik, sosial, maupun psikologis yang didasarkan pada pengalaman- pengalaman dari hasil interaksi dengan orang lain.<sup>33</sup> Dalam konsep

---

<sup>32</sup>Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

<sup>33</sup>Yeni Yuniati, dkk, "*Konsep Diri Remaja dalam Komunikasi Sosial melalui Smartphone*", MIMBAR, Vol.31, No.2, 2015 (<http://unisba.ac.id>), hlm. 8.

diri, tidak hanya persepsi yang bersifat deskriptif, tetapi juga penilaian terhadap diri sendiri sebagai keseluruhan persepsi seseorang terhadap aspek diri. Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan pernah berhenti membutuhkan manusia lain untuk membantunya dalam membangun konsep diri yang lebih baik secara berkelanjutan.<sup>34</sup>

Konsep diri sangat ditentukan dari beberapa komponen yaitu sebagai berikut:

- 1) Diri Ideal (*self ideal*) adalah persepsi individu tentang bagaimana ia seharusnya bertingkah laku berdasarkan standar pribadi. Standar dapat berhubungan dengan tipe orang yang diinginkan/disukai atau sejumlah aspirasi, tujuan, nilai yang diraih. Ideal diri akan mewujudkan cita-cita atau penghargaan diri berdasarkan norma-norma sosial di masyarakat tempat individu tersebut melahirkan penyesuaian diri.<sup>35</sup>

Diri ideal juga ditentukan dari kompetensi yang sudah disepakati oleh pihak tertentu untuk mendorong terbentuknya identitas diri yang sesuai melalui proses belajar di jenjang pendidikan formal. Kompetensi ini disebut sebagai kompetensi utama. Berdasarkan buku panduan akademik jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi kompetensi utama tersebut adalah ceramah, jurnalis dan penyiar radio.

---

<sup>34</sup> Budi Ana Kelliat, *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa Edisi Dua*, (Jakarta: Ghlmia, 2005), hlm. 145-149.

<sup>35</sup> Adil Rasyad Gunaim, *A Good Personality Panduan Menjadi Pribadi Unggul*, (Bandung: Hikmah, 2006), hlm.23.

- 2) Citra Diri (*self image*) adalah sikap individu terhadap dirinya, baik disadari maupun tidak disadari, meliputi persepsi masa lalu atau sekarang mengenai ukuran dan dinamis karena secara konstan berubah seiring dengan persepsi dan pengalaman-pengalaman baru.<sup>36</sup> Citra diri diperoleh dari hasil persepsi oranglain melalui proses promosi diri atau kemampuan pendukung yang didapatkan. Citra diri seorang individu akan terlihat menonjol apabila dirinya mampu mengaktualisasikan kemampuan yang diperoleh dari aktivitas belajar, pengalaman dan pelatihan. Untuk itu kemampuan harus diasah melalui kompetensi pendukung yang memadai seperti bahan bacaan, tutorial dan pelatihan.
- 3) Harga Diri (*self esteem*) adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal dirinya. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain yaitu: dicintai, dihormati dan dihargai.<sup>37</sup> Perolehan harga diri merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan harga diri yang tinggi melalui karyanya sendiri. Biasanya harga diri seseorang tidak mampu diukur secara moril namun dapat terlihat melalui karya yang berkualitas.

---

<sup>36</sup>Elizabeth, B, Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 43.

<sup>37</sup>Baron and Byrne, *Social Psychology: Understanding Human Interaction*, (Boston: Allyn and Bacon, 1979), dalam Skripsi , Puspita Dian Aryanti, “*Hubungan Antara Self Esteem dan Impression Management*”, (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta,2017), hlm.20.

### **b. Aspek- aspek Konsep Diri**

1. Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya, individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut.
2. Harapan, pada saat- saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan. Individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing- masing individu.
3. Penilaian, di dalam penilaian individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan, “siapakah saya”, pengharapan bagi individu. “seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.<sup>38</sup>

### **c. Jenis- Jenis Konsep Diri**

Sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung pada kualitas konsep diri positif atau negatif.

---

<sup>38</sup>M. Nur Ghufro dan Rini Risnawitas S, *Op., Cit*, hlm. 17-18.

- 1) Konsep Diri Positif Individu memiliki konsep diri positif apabila dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam- macam tentang diri sendiri sehingga evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima dirinya apa adanya. Konsep diri positif menurut D.E. Hamachek menyebutkan sebelas karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif yaitu:<sup>39</sup>
- a) Ia menyakini betul- betul nilai- nilai dan prinsip- prinsip tertentu, serta bersedia mempertahankannya, walaupun menghadapi pendapat kelompok yang kuat. Tetapi, dia juga merasa dirinya cukup tangguh untuk mengubah prinsip- prinsip itu bila pengalaman dan bukti- bukti baru menunjukkan ia salah.
  - b) Ia mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebih- lebihan atau menyesali tindakannya jika oranglain tidak menyetujui tindakannya.
  - c) Ia tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi besok, apa yang terjadi waktu lalu, dan apa yang terjadi waktu sekarang.
  - d) Ia memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran.
  - e) Ia merasa sama dengan orang lain, sebagaimana manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya.
  - f) Ia sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang- orang yang ia pilih sebagai sahabatnya.
  - g) Ia dapat menerima pujian tanpa pura- pura rendah hati, dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah.
  - h) Ia cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya.
  - i) Ia sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan keinginan, dari perasaan marah sampai cinta, dari sedih sampai bahagia, dari kekecewaan yang mendalam sampai kepuasan yang mendalam pula.
  - j) Ia mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai keinginan yang meliputi pekerjaan, permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan, atau sekadar mengisi waktu.

---

<sup>39</sup> Jalaluddin Rahmat, *Op, Cit*, hlm. 106



- k) Ia peka pada kebutuhan orang lain, pada kebiasaan sosial yang telah diterima, dan terutama sekali pada gagasan bahwa ia tidak bisa bersenang- senang dengan mengorbankan orang lain.
- 2) Konsep Diri Negatif, Menurut William D Brooks dan Philip Emmert, ada empat tanda orang yang memiliki konsep diri negatif.<sup>40</sup>
- a) Peka pada kritik, orang ini sangat tidak tahan kritik yang diterimanya, dan mudah marah atau naik pitam. Koreksi seringkali dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam komunikasi, orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung menghindari dialog yang terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya dengan berbagai justifikasi atau logika yang keliru.
  - b) Responsif terhadap pujian, walau ia mungkin berpura- pura menghindari pujian, ia tidak mampu menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian.
  - c) Hiperkritis, bersamaan dengan responsif atau kesenangan terhadap pujian, dan bersikap hiperkritis terhadap oranglain. Ia selalu mengeluh, mencela, atau meremehkan apapun dan siapapun. Tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.
  - d) Merasa tidak disenangi, orang yang konsep dirinya negatif, cenderung merasa tidak disenangi orang lain. Ia merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan. Ia tidak akan pernah mempersalahkan dirinya, tetapi akan menganggap dirinya sebagai korban dari sisem sosial yang tidak beres.
  - e) Pesimis, orang bersikap pesimis terhadap kompetisi seperti terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

## **5. Penggunaan Teknologi Komunikasi dan Konsep Diri menurut Al-qur'an**

*Smartphone* merupakan hasil dari pikiran manusia yang telah dimodifikasi sedemikian canggih dengan alat- alat teknologi baru sehingga menjadi trand bagi masyarakat luas. Pada dasarnya teknologi informasi dan komunikasi telah ada sejak

---

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 105.

lama namun pada perkembangan sekarang di era digital teknologi tersebut menjadi lebih fleksibel dan berdaya guna. Allah Swt telah memerintahkan manusia untuk memperhatikan serta memikirkan penciptaan langit dan bumi, serta manusia dianjurkan untuk meneliti dan memperhatikan alam semesta.

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْاٰيٰتِ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman" (Q.S. Yunus: 101)<sup>41</sup>

Tafsir al- Wasith dijelaskan bahwa setiap penciptaan itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal akan keberadaan Allah SWT. Orang-orang yang berakal adalah mereka yang memperhatikan dan merenungkan langit dan bumi dengan segala isinya, yang mengingat-ingat nikmat Allah dan karunia-Nya pada setiap kesempatan.<sup>42</sup>

Berkaitan dengan penafsiran tersebut bahwa dalam perkembangan ilmu pengetahuan selayaknya manusia memanfaatkan akal pikiran serta ilmu pengetahuan yang didapatkan untuk digunakan demi kemaslahatan umat menuju peradaban yang lebih baik. Selain itu akal pikiran manusia juga harus sejalan dengan hakikat penciptaan manusia itu sendiri selayaknya konsep diri atau pemahaman tentang diri sebagai makhluk ciptaan Allah yang menegaskan tentang

---

<sup>41</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 220.

<sup>42</sup> Wahbah Az- Zuhaili, *Tafsir al- Wasith*, diterjemahkan oleh Muhtadi,dkk (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 247

percaya diri. Diri tersebut harus senantiasa beriman kepada-Nya serta mengetahui untuk apa diri tersebut diciptakan.

وَلَا تَهْنُؤُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (Q.S. Ali- Imran: 139)<sup>43</sup>

Menurut Wahbah Az-zuhaili dalam tafsir Al- Wasith menegaskan bawah kaum mukminin, tidak dibenarkan bila bersedih atau pasrah terhadap kelemahan dan kesedihan, karena kalianlah kaum yang paling tinggi derajatnya berdasarkan sunnatullah yang menjadikan akibat yang baik itu hanya milik orang-orang bertakwa, yang menghendaki tingginya seruan Islam.<sup>44</sup>

Berdasarkan ayat al-qur'an tersebut hubungan yang didapatkan mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta kaitannya dengan konsep diri bahwasanya dalam aktivitas keseharian manusia hampir seluruhnya menggunakan hasil dari pemikiran manusia itu sendiri. Konsep diri atau identitas sebagai manusia yang menurut sunnatullah adalah paling tinggi derajatnya dan dimuliakan oleh akal serta pikiran. Oleh karenanya penggunaan teknologi harus diselaraskan dengan pemanfaatan yang baik dan bijak agar tidak merugikan orang banyak.

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 217

<sup>44</sup> *ibid*

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini menekankan pada hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa, adapun beberapa tulisan yang relevan dengan pembahasan tentang topik ini, yaitu:

1. Alexander Oktaria Nim 109 114 154 pada tahun 2017, skripsi yang berjudul “Hubungan antara Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa” hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* dapat menyebabkan motivasi berprestasi meningkat dan menurunkan prestasi mahasiswa. Bagi mahasiswa yang tidak kecanduan menggunakan *smartphone* bisa mengimbangi proses belajar yang lebih baik, sedangkan bagi mahasiswa yang terlalu kecanduan menggunakan *smartphone* prestasi akademik cenderung menurun.<sup>45</sup>
2. Yeni Yuniati, Ani Yuningsih dan Nurahmawati, jurnal tahun 2015 yang berjudul “Konsep Diri Remaja dalam Komunikasi Sosial Melalui Smartphone” hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna *smartphone* dianggap selalu bisa mengekspresikan dirinya melalui fitur- fitur yang terdapat dalam *smartphone*. Ekspresi remaja yang diteliti adalah pelajar SMA dengan tingkat penggunaan *smartphone* sebagai sarana hiburan dan media ekspresi melalui selfie serta pengunggahan di media sosial melalui internet dari *smartphone*.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Alexander Oktaria, *Op.,Cit*, hlm. vi.

<sup>46</sup>Yeni Yuniati, dkk, *Op.,Cit*, hlm. 1.

3. Isma Wardah Lubis Nim 12 120 0012 pada tahun 2016, skripsi yang berjudul “Konsep Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan (Studi Kasus Mahasiswa Bimbingan Konsling Islam Semester V T.A 2016-2017)” hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa BKI masih memiliki konsep diri positif dan konsep diri negatif.<sup>47</sup>

Dalam penelitian terdahulu, Alexandria membahas tentang intensitas penggunaan *smartphone* dengan motivasi berprestasi terfokus pada dampak dari penggunaan *smartphone* sebagai media edukasi bagi mahasiswa. Perbedaan penelitian yang saya lakukan adalah variabel pembentukan konsep diri sedangkan Aleander melakukan uji coba pada variabel motivasi berprestasi mahasiswa.

Penelitian Yeni Yuniati dkk bahwa pelajar lebih cenderung menggunakan *smartphone* sebagai media ekspresi diri dimana ekspresi diri tersebut mampu membentuk konsep diri yang diinginkan oleh pelajar. Penelitian Yeni dkk, mengukur konsep diri dengan menentukan komponen konsep diri. Perbedaan penelitian yang saya lakukan adalah lebih mendalam dari komponen konsep diri sehingga akan terlihat konsep diri mahasiswa apakah sudah sesuai dengan harapannya sebagai mahasiswa KPI. Penelitian Yeni dkk adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kuantitatif.

---

<sup>47</sup>Isma Wardah Lubis, *Konsep Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan (Studi Kasus Mahasiswa Bimbingan Konsling Islam Semester V T.A 2016-2017)*, (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. v

Sedangkan penelitian Isma Wardah Lubis terfokus pada mahasiswa BKI dengan variabel penentu dimensi- dimensi konsep diri. Hasil penelitian tersebut adalah masih banyak mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif dan diantaranya memiliki konsep diri positif. Penentuan variabel tersebut dengan konsep wawancara terstruktur dengan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian yang saya lakukan adalah pada mahasiswa jurusan KPI serta tidak mencari konsep diri mahasiswa positif atau negatif melainkan untuk memperoleh informasi mengenai konsep diri yang diharapkan sebagai mahasiswa KPI dengan penelitian kuantitatif.

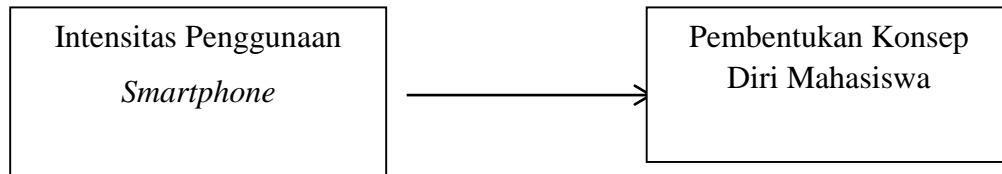
### **C. Kerangka Berpikir**

*Smartphone* adalah hasil perkembangan teknologi yang telah dimanfaatkan oleh manusia. Hubungan manusia dan teknologi mempengaruhi persepsi dan pengertian manusia terhadap banyak hal.<sup>48</sup> Adanya *smartphone* dapat merubah serta membentuk konsep diri mahasiswa yang mengetahui identitas diri untuk melakukan hal yang menunjang keberadaan diri. Semakin intens mahasiswa menggunakan *smartphone* maka akan membentuk pengetahuan konsep diri sesuai dengan jati dirinya sebagai mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

---

<sup>48</sup> Morissan, Andi Corry Wardhani, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 31.

Maka dari penjelasan teori tersebut, peneliti menjelaskan kerangka pikir sebagai berikut:



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai perkiraan, dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah atau pertanyaan penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya setelah data selesai dikumpulkan, setelah melalui proses pengujian, hipotesis itu bisa diterima atau ditolak sesuai dengan hasil pengujiannya.<sup>49</sup> Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: “Adanya hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan”.  $H_a$  diterima jika terdapat ada hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.  $H_0$  Diterima jika tidak ada hubungan antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>49</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm.





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Jurusan KPI di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

##### a. Secara Teoritis

- 1) Pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian dilihat dari segi tenaga yaitu kedekatan lokasi penelitian dan dilihat dari segi emosi yaitu kedekatan dengan mahasiswa jurusan KPI.
- 2) Sumber penelitian dan informasi penelitian yang akurat terhadap intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri.
- 3) Lokasi penelitian terdapat masalah mengenai intensifnya mahasiswa menggunakan *smartphone* sehingga masalah tersebut adalah kegunaan *smartphone* mampu membentuk konsep diri mahasiswa ideal atau tidak ada manfaat dari penggunaan *smartphone*.

##### b. Secara Praktis

- 1) Lokasi penelitian berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 2) Lokasi penelitian memudahkan peneliti bertemu langsung dengan responden penelitian
- 3) Penelitian ini lebih efisien dari segi dana dan waktu bagi peneliti.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan laporan penelitian pada bulan Juni 2018. Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian ini sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan               | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |
|----|------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                        | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Studi Pendahuluan      | ■        |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Seminar Judul          |          |   |   | ■ |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Pengesahan Judul       |          |   |   |   |       |   |   | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Studi Pendahuluan      |          |   |   |   |       |   |   | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Menyusun Proposal      |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Bimbingan Proposal     |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 7  | Pelaksanaan Penelitian |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 8  | Bimbingan Skripsi      |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 9  | Seminar Hasil          |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   | ■ |
| 10 | Sidang Munaqosah       |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   | ■ |
| 11 | Wisuda                 |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   | ■ |

## B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelasional adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Melalui teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan antara sebuah variabel dengan variabel yang lainnya.<sup>2</sup>

Besar atau tidaknya hubungan itu dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi, penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *smartphone*, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah konsep diri mahasiswa KPI.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

objek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek yang diteliti.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dari angkatan tahun 2014 sampai tahun 2016 sesuai dengan data Mahasiswa Aktif Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan data mahasiswa pengguna *smartphone*.

**Tabel. 2**  
**Data Mahasiswa Jurusan KPI**

| No           | Tahun | Jumlah mahasiswa aktif* | Jumlah mahasiswa pengguna <i>smartphone</i> * |
|--------------|-------|-------------------------|---|
| 1            | 2014  | 36 mahasiswa aktif      | 30 mahasiswa                                  |
| 2            | 2015  | 9 mahasiswa aktif       | 9 mahasiswa                                   |
| 3            | 2016  | 19 mahasiswa aktif      | 15 mahasiswa                                  |
| <b>Total</b> |       | 64 mahasiswa aktif      | 54 mahasiswa                                  |

\*Sumber: Data Ka. Akademik mahasiswa KPI/

\*Sumber penelitian berdasarkan observasi awal dan wawancara

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel yang digunakan peneliti adalah sampel yang bersifat *probabilitas* karena akan dapat diperhitungkan sampai berapa besar selisihnya antara ciri- ciri dalam sampel dengan ciri- ciri populasinya.<sup>4</sup> Pada populasi 54 mahasiswa pengguna *smartphone* digunakan perhitungan untuk

<sup>3</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 68.

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 139.

menentukan jumlah besaran sampel. Hal ini digunakan untuk menghindari berbagai kesulitan karena populasi memiliki karakter yang sukar digambarkan.<sup>5</sup>

Rumus perhitungan besaran sampel:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi (a= 0,1)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \quad n = \frac{54}{54(0,1)^2 + 1} \quad n = \frac{54}{1,54} = 35,06$$

Dengan demikian maka dari jumlah populasi 54 mahasiswa diperoleh ukuran sampel sebesar 35 mahasiswa.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.<sup>6</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk menangkap atau menghimpun data sebanyak dan sevalid mungkin.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu- ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 105.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 112.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 95.

## 1. Angket

Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup merupakan angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawabannya yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>8</sup>

Angket dalam penelitian ini berbentuk skala Likert yang dimodifikasi oleh peneliti untuk memudahkan mengolah data penelitian dan skala Likert merupakan metode penskalaan untuk meminta subjek menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya dalam sebuah kontinum yang terdiri atas beberapa respon jawaban. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang benar dengan memberikan nilai jawabannya terhadap 4 alternatif jawaban yang bergerak dari poin 4, 3, 2, dan 1 dan alternatif jawaban SS (sangat suka), S (suka), KS (kurang suka), dan TS (tidak suka).

Adapun variabel dalam penelitian ini yakni intensitas penggunaan smartphone sebagai variabel bebas (variabel X), dan pembentukan konsep diri mahasiswa (variabel Y). Variabel ini akan diuraikan indikator-indikator dan kisi-kisi instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 123

- a. Variabel bebas (X) yaitu Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan indikator sebagai berikut:

**Tabel. 3**  
**Distribusi Item Angket Intensitas Penggunaan *Smartphone* (X)**

| No. | Indikator                       | Sub Indikator   | Item Pertanyaan |
|-----|---------------------------------|---|-----------------|
| 1   | Frekuensi Penggunaan Smartphone | Penggunaan aplikasi <i>smartphone</i>                                 | 1,2,3,18        |
|     |                                 | Penggunaan media sosial dari <i>smartphone</i>                        | 4,5,6,7         |
| 2   | Durasi Penggunaan Smartphone    | Kegiatan menggunakan aplikasi <i>smartphone</i>                       | 8,9,10,11       |
|     |                                 | Kegiatan mengakses sosial media (chatting, upload, retweet, donwload) | 12,13,14        |
| 3   | Penggunaan Fitur Smartphone     | Kegiatan menggunakan aplikasi yang terinstal di <i>smartphone</i>     | 15,16,17        |

- b. Variabel terikat (Y) yaitu pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

**Tabel. 4**  
**Distribusi Item Angket Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa (Y)**

| No | Indikator                          | Sub Indikator | Item Pertanyaan |
|----|------------------------------------|---------------|-----------------|
| 1  | <i>Self Ideal</i> Kompetensi Utama | Ceramah       | 1,2,22          |
|    |                                    | Jurnalis      | 3,4,19          |
|    |                                    | Penyiar Radio | 5,7,25          |

|   |  |               |          |
|---|--|---------------|----------|
| 2 | <i>Self Image</i><br>Kompetensi Pendukung                              | Bacaan        | 6,11,18  |
|   |  | Tutorial      | 9,20     |
|   |  | Pelatihan     | 15,17,24 |
| 3 | <i>Self Esteem</i><br>Kompetensi Berkarya<br>Kompetensi Umum (lainnya) | Kewirausahaan | 12,13,14 |
|   |  | Organisasi    | 8,10,21  |
|   |  | Menulis       | 16,23    |

## E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Angket

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Mencari validitas angket dengan program SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solution*) for windows 20 menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y



$N$  = Banyaknya responden.<sup>9</sup>

Hasil uji validitas variabel X Intensitas Penggunaan *Smartphone* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Intensitas Penggunaan *Smartphone* (X)**

| No item soal | Nilai $r_{hitung}$ | Interpretasi | Nilai $r_{tabel}$                 |
|--------------|--------------------|--------------|-----------------------------------|
| 1.           | 0,492              | Valid        | Nilai $r_{tabel}$<br>5 % (0, 344) |
| 2.           | 0,704              | Valid        |                                   |
| 3.           | 0,675              | Valid        |                                   |
| 4.           | 0,446              | Valid        |                                   |
| 5.           | 0,165              | Tidak Valid  |                                   |
| 6.           | 0,633              | Valid        |                                   |
| 7.           | 0,490              | Valid        |                                   |
| 8.           | 0,443              | Valid        |                                   |
| 9.           | 0,273              | Tidak Valid  |                                   |
| 10.          | 0,513              | Valid        |                                   |
| 11.          | 0,376              | Tidak Valid  |                                   |
| 12.          | 0,605              | Valid        |                                   |
| 13.          | 0,439              | Valid        |                                   |
| 14.          | 0,498              | Valid        |                                   |
| 15.          | 0,803              | Valid        |                                   |
| 16.          | 0,344              | Tidak Valid  |                                   |
| 17.          | 0,487              | Valid        |                                   |
| 18.          | 0,471              | Valid        |                                   |

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Konsep Diri Mahasiswa (Y)**

| No item soal | Nilai $r_{hitung}$ | Interpretasi | Nilai $r_{tabel}$ |
|--------------|--------------------|--------------|-------------------|
| 1.           | 0,308              | Tidak Valid  |                   |
| 2.           | 0,705              | Valid        |                   |
| 3.           | 0,434              | Valid        |                   |
| 4.           | 0,642              | Valid        |                   |
| 5.           | 0,629              | Valid        |                   |
| 6.           | 0,521              | Valid        |                   |
| 7.           | 0,663              | Valid        |                   |
| 8.           | 0,639              | Valid        |                   |
| 9.           | 0,683              | Valid        |                   |

<sup>9</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 169.

|     |        |             |   |
|-----|--------|-------------|---|
| 10. | 0,790  | Valid       | Nilai $r_{\text{tabel}}$<br>5 % = 0,344 |
| 11. | 0,523  | Valid       |   |
| 12. | 0,325  | Tidak Valid |   |
| 13. | 0,688  | Valid       |   |
| 14. | 0,465  | Valid       |   |
| 15. | 0,621  | Valid       |   |
| 16. | 0,479  | Valid       |   |
| 17. | 0,698  | Valid       |   |
| 18. | 0,762  | Valid       |   |
| 19. | 0,811  | Valid       |   |
| 20. | 0,723  | Valid       |   |
| 21. | 0,802  | Valid       |   |
| 22. | 0,815  | Valid       |   |
| 23. | 0,602  | Valid       |   |
| 24. | -0,092 | Tidak Valid |   |
| 25. | -0,012 | Tidak Valid |   |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 18 pertanyaan untuk variabel X yang valid sebanyak 14 item pernyataan yaitu nomor, 1 ,2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18 dan 4 pernyataan akan dihapus yakni item pernyataan nomor 5, 9, 11, 16. Pernyataan untuk variabel Y yang valid adalah 21 item pernyataan yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan pernyataan yang akan dihapus yakni item pernyataan nomor 1, 12, 24, 25.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan

dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Untuk menguji tingkat keandalan dari masing-masing angket digunakan pengujian Cronbach Alpha  $> 0,344$ .<sup>10</sup>

Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas Tes
- $k$  : Jumlah Item
- $S_i$  : Varians Total
- $\sum S_i$  : Jumlah varians skor tiap- tiap item

Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item
- $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$
- $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan
- $N$  = Jumlah responden.<sup>11</sup>

Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

- $\sum S_i$  = Jumlah varians semua item
- $S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$  = Varians item ke-1,2,3.....n.

Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $S_t$  = Varians total
- $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total
- $(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan
- $N$  = Jumlah responden.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 70.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 115.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 116.

Ketentuan yang ditetapkan dalam penentuan kevalitan dan kereliabilitan penelitian ini adalah bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka disimpulkan butir item sudah valid dan reliabel.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Intensitas Penggunaan Smartphone**

| No item soal | Nilai $r_{hitung}$ | Interpretasi   | Nilai $r_{tabel}$                 |
|--------------|--------------------|----------------|-----------------------------------|
| 1.           | 0,92               | Reliabel       | Nilai $r_{tabel}$<br>5 % (0, 344) |
| 2.           | 0,75               | Reliabel       |                                   |
| 3.           | 1,55               | Reliabel       |                                   |
| 4.           | 1,05               | Reliabel       |                                   |
| 5.           | 0,10               | Tidak Reliabel |                                   |
| 6.           | 1,11               | Reliabel       |                                   |
| 7.           | 1,14               | Reliabel       |                                   |
| 8.           | 0,75               | Reliabel       |                                   |
| 9.           | 1,33               | Reliabel       |                                   |
| 10.          | 1,31               | Reliabel       |                                   |
| 11.          | 1,11               | Reliabel       |                                   |
| 12.          | 1,13               | Reliabel       |                                   |
| 13.          | 1,11               | Reliabel       |                                   |
| 14.          | 1,00               | Reliabel       |                                   |
| 15.          | 1,20               | Reliabel       |                                   |
| 16.          | 0,59               | Reliabel       |                                   |
| 17.          | 1,39               | Reliabel       |                                   |
| 18.          | 1,90               | Reliabel       |                                   |

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri Mahasiswa (Y)**

| No item soal | Nilai $r_{hitung}$ | Interpretasi | Nilai $r_{tabel}$ |
|--------------|--------------------|--------------|-------------------|
| 1.           | 0,39               | Reliabel     | Nilai $r_{tabel}$ |
| 2.           | 0,51               | Reliabel     |                   |
| 3.           | 0,47               | Reliabel     |                   |
| 4.           | 0,75               | Reliabel     |                   |
| 5.           | 0,64               | Reliabel     |                   |
| 6.           | 0,61               | Reliabel     |                   |
| 7.           | 0,48               | Reliabel     |                   |
| 8.           | 1,04               | Reliabel     |                   |
| 9.           | 0,57               | Reliabel     |                   |
| 10.          | 0,62               | Reliabel     |                   |

|     |      |          |             |
|-----|------|----------|-------------|
| 11. | 0,37 | Reliabel | 5 % = 0,344 |
| 12. | 0,49 | Reliabel |             |
| 13. | 0,85 | Reliabel |             |
| 14. | 1,09 | Reliabel |             |
| 15. | 0,80 | Reliabel |             |
| 16. | 0,57 | Reliabel |             |
| 17. | 0,77 | Reliabel |             |
| 18. | 0,51 | Reliabel |             |
| 19. | 0,69 | Reliabel |             |
| 20. | 1,17 | Reliabel |             |
| 21. | 1,07 | Reliabel |             |
| 22. | 0,57 | Reliabel |             |
| 23. | 1,01 | Reliabel |             |
| 24. | 1,56 | Reliabel |             |
| 25. | 0,64 | Reliabel |             |

## F. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data penelitian menggunakan analisis korelasi (*Bivariate Correlation*) untuk melihat hubungan dua variabel<sup>13</sup>. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel

---

<sup>13</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 166

semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).<sup>14</sup>

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Pearson sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- $\Sigma X$  = Jumlah variabel X
- $\Sigma Y$  = Jumlah variabel Y
- $\Sigma X^2$  = Jumlah variabel  $X^2$
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah variabel  $Y^2$
- $\Sigma XY$  = Perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

**Tabel. 9**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan                  |
|--------------------|-----------------------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi) |
| 0,20-0,399         | Rendah                            |
| 0,40-0,599         | Sedang                            |
| 0,60-0,799         | Tinggi                            |
| 0,80-1,000         | Sangat Tinggi                     |

<sup>14</sup> Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 53.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 228.

Sedangkan pada analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

**a. Mean (rata-rata)**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = mean (rata-rata)

$\sum fx$  = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

$N$  = jumlah data

**b. Median**

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>16</sup>

$$Mdn = t + i \frac{(\frac{1}{2} N_t - f k_a)}{f_i}$$

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 97-98.

Keterangan:

Mdn = median

$t$  = *lower limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

$fk_a$  = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median

$f_i$  = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

I = panjang kelas

**c. Modus**

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:<sup>17</sup>

$$Mo = t + i \left( \frac{fa}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

$t$  = limit lower (batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus)

$f_a$  = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

$f_b$  = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = kelas interval

**d. Standar Deviasi**

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:<sup>18</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left( \frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

SD = deviasi standar

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 47.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 51.



$fx^2$  = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

$fx$  = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor

$N$  = jumlah siswa

**e. Tabel Distribusi Frekuensi**

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.<sup>19</sup>

Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$P$  = angka persentase

$N$  = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{skor})}{\text{skor Maksimal } (\sum \text{responden} \times \text{Item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 32.

**Tabel. 10**  
**Standar Penilaian**

| No | Skor     | Interpretasi  |
|----|----------|---------------|
| 1  | 0%-20%   | Sangat Rendah |
| 2  | 21%-40%  | Rendah        |
| 3  | 41%-60%  | Cukup         |
| 4  | 61%-80%  | Tinggi        |
| 5  | 81%-100% | Sangat Tinggi |

Apabila nilai  $r_{hitung}$  sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ).<sup>20</sup> Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

Keterangan:  $r$  = koefisien korelasi.

$$KP = (r)^2 \times 100 \%$$

Harga  $b$  dan  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK_{res}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

- 1) Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 228

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan memiliki empat fakultas dan satu program pascasarjana yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Pascasarjana (S2). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi membina empat program studi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam. Menurut data laporan perkembangan IAIN Padangsidempuan jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Tahun Akademik 2017/2018 sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Deskripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

| No     | Jurusan | Semester      |    |     |      |
|--------|---------|---------------|----|-----|------|
|        |         | II            | IV | VI  | VIII |
| 1.     | KPI     | 25            | 19 | 9   | 36   |
| 2.     | BKI     | 55            | 85 | 116 | 85   |
| 3.     | PMI     | 10            | 10 | 11  | 13   |
| 4.     | MD      | 11            | 6  | 10  | 6    |
| Jumlah |         | 542 Mahasiswa |    |     |      |

Sumber: Data Akademik Mahasiswa FDIK 2017/2018

Menurut sistem informasi akademik IAIN Padangsidempuan jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2017/2018 program studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam adalah sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Deskripsi Data Mahasiswa Jurusan KPI**

|              | <b>Tahun Angkatan</b> |      |      |      |
|--------------|-----------------------|------|------|------|
|              | 2014                  | 2015 | 2016 | 2017 |
|              | 36                    | 9    | 17   | 25   |
| <b>Total</b> | 87 Mahasiswa          |      |      |      |

Sumber: Siakad Iain Padangsidempuan tahun 2017

Berdasarkan data laporan mahasiswa tersebut Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam menjalankan visi yang unggul dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang penyiaran Islam (*Tabligh*). Serta profil lulusan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yaitu Da'i, Praktisi Media, Penyuluh Agama, Jurnalis, dan Tenaga Humas.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Intensitas Penggunaan *Smartphone* Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Intensitas penggunaan *smartphone* merupakan kalkulasi dari frekuensi seberapa sering dan durasi seberapa lama seseorang menggunakan aplikasi atau fitur yang ada dalam *system operasional smartphone*. *Smartphone* bagi

mahasiswa merupakan media mencari referensi tambahan perkuliahan, sebagai sarana hiburan seperti games, music, radio dan aplikasi lainnya.

Dari hasil data angket yang peneliti peroleh, terlihat intensitas penggunaan *smartphone* mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi seperti: menggunakan *smartphone* untuk media hiburan, penambah wawasan dan sarana mengaktualisasikan tulisan atau mempublish aktivitas kemahasiswaan sesuai dengan kompetensi yang dianjurkan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berbasis ICT. Intensitas penggunaan *smartphone* oleh mahasiswa jurusan KPI sebagaimana berikut:

**Tabel 13**  
**Aplikasi Camera By Picture Phone**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 12     | 34%        |
| 2      | 2-3 : 25-20 menit                       | 7      | 20%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 7      | 20%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 9      | 26%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 12 mahasiswa atau 34% menjawab menggunakan aplikasi camera *smartphone* untuk mengabadikan moment (gambar) 1 kali, 7 mahasiswa atau 20% menjawab menggunakan camera *smartphone* sebanyak 2-3 kali dan 4-5 kali penggunaan aplikasi camera dan 9 mahasiswa atau 26% menjawab sering menggunakan aplikasi camera lebih dari 6 kali untuk mengabadikan satu

moment. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa frekuensi penggunaan aplikasi camera *smartphone* oleh mahasiswa jurusan KPI sebanyak 1 kali untuk mengabadikan moment (gambar). Untuk mengetahui lamanya mahasiswa melihat pemberitahuan tercantum pada tabel berikut ini:

**Tabel 14**  
**Durasi (Lama) Melihat Pemberitahuan *Smartphone***

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 7      | 20%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 10     | 29%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 11     | 31%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 7      | 20%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 7 mahasiswa atau 20% menjawab melihat pemberitahuan selama 10 menit, 10 mahasiswa atau 29% menjawab melihat pemberitahuan selama 20-25 menit, 11 mahasiswa atau 31% menjawab melihat pemberitahuan selama 30-50 menit, 7 mahasiswa atau 20% menjawab melihat pemberitahuan selama lebih dari 60 menit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 11 mahasiswa atau 31% menggunakan *smartphone* untuk melihat pemberitahuan dalam jangka waktu 30-50 menit.

Dalam jangka waktu tersebut kadangkala mahasiswa memanfaatkan waktu luang dengan memainkan games yang didownload dari *playstore* sesuai tabel berikut:

**Tabel 15**  
**Games (app) Sebagai Hiburan Ketika Merasa Jenuh dan Mengisi Kekosongan Jadwal Perkuliahan**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 19     | 54%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 7      | 20%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 3      | 9%         |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 6      | 17%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut dari 35 responden tersapat 19 mahasiswa atau 54% menjawab pernah 1 kali memainkan games, 7 mahasiswa atau 20% menjawab 2-3 kali memainkan games, 3 mahasiswa atau 9% menjawab 4-5 kali memainkan games dan 6 mahasiswa atau 17% lainnya menjawab lebih dari 6 kali memainkan games saat merasa bosan dan mengisi kekosongan jadwal perkuliahan. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat jarang memainkan games saat bosan atau mengisi kekosongan jadwal perkuliahan dengan jumlah 19 atau 54% mahasiswa, artinya mahasiswa tidak memainkan games saat merasa bosan namun mengalihkan rasa bosan dengan berinteraksi dengan orang melalui media sosial.

Bagi mahasiswa media sosial merupakan pengalihan dari rasa bosan serta sarana komunikasi paling efektif karena media sosial mampu menjangkau semua orang. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan data angket sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Media Sosial App *Smartphone* Sebagai Sarana Interaksi**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 2      | 6%         |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 8      | 23%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 12     | 34%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 13     | 37%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 2 mahasiswa atau 6% menjawab tidak <1 menggunakan media sosial, 8 mahasiswa atau 23% menjawab jarang 2-3 kali menggunakan media sosial, 12 mahasiswa menjawab sering 4-5 kali menggunakan media sosial, dan 13 mahasiswa atau 37% menjawab selalu >6 kali menggunakan media sosial sebagai media interaksi dengan banyak orang ketika jenuh dan bosan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 35 mahasiswa 13 diantaranya atau 37% selalu menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan orang lain.

Selain menggunakan media sosial sebagai sarana interaksi juga digunakan untuk memperbaharui kabar atau status yang mengundang like dan komentar banyak orang sebagaimana jawaban angket dalam tabel berikut:



**Tabel 17**  
**Pembaharuan Status Akun Media Sosial**  
**dari *Smartphone* Mengundang Like dan Koment**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 5      | 14%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 11     | 31%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 10     | 29%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 9      | 26%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari 35 responden terdapat 5 mahasiswa atau 14% menjawab memperbaharui status di media sosial sebanyak 1 kali, 11 mahasiswa atau 31% menjawab memperbaharui status media sosial sebanyak 2-3 kali, 10 mahasiswa menjawab memperbaharui status sebanyak 4-5 kali dan 9 mahasiswa menjawab lebih dari 6 kali memperbaharui status di media sosial dalam jangka waktu sehari, sehingga pemanfaatan *smartphone* tidak hanya sebagai sarana komunikasi tapi sebagai media eksistensi diri mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 31% atau 11 mahasiswa dari 35 responden menjawab dalam sehari rata-rata memperbaharui status sebanyak 2-3 kali.

Kemudian mahasiswa juga menggunakan aplikasi internet yang tersedia di *smartphone* untuk sekedar membuka link *electronik book* atau bacaan yang tersedia dari internet

**Tabel 18**  
**Membuka Halaman atau Website *e-book***

| No | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|----|---|--------|------------|
| 1  | <1 kali : <10 menit                     | 4      | 11%        |

|        |                   |    |      |
|--------|-------------------|----|------|
| 2      | 2-3 : 20-25 menit | 6  | 17%  |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit | 16 | 46%  |
| 4      | >6 : <60 menit    | 9  | 26%  |
| Jumlah |                   | 35 | 100% |

Hasil jawaban angket dari 35 responden terdapat 4 mahasiswa atau 11% menjawab membuka laman link library research sebanyak 1 kali, 6 mahasiswa atau 17% menjawab 2-3 kali membuka laman link library reseach, 16 mahasiswa atau 46% menjawab 4-5 kali membuka laman link library reseach dan 9 mahasiswa atau 26% menjawab lebih dari 6 kali membuka link library reseach sebagai bahan tambahan atau buku bacaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selain menggunakan aplikasi smartphome dengan media sosial mahasiswa juga menggunakan smartphome untuk melihat situs-situs cendekia yang menyediakan buku- buku online berbasis software, pdf atau yang lainnya dengan jumlah 16 mahasiswa atau 46%.

Selain untuk melengkapi bahan atau materi perkuliahan dari website mahasiswa jurusan KPI dituntut agar mampu menggunakan camera. Smartphone dengan spesi tertentu merekam dan mengabadikan moment.

**Tabel 19**  
**Intensif Merekam Aktivitas dari Camera *Smartphone***

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 17     | 49%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 8      | 23%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 6      | 17%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 4      | 11%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel terlihat bahwa 35 responden terdapat 17 mahasiswa atau 49% menjawab 1 kali 10 menit atau sangat jarang merekam menggunakan camera *smartphone*, 8 mahasiswa atau 23% menjawab 2-3 kali dalam 20-23 menit merekam menggunakan *smartphone*, 6 mahasiswa atau 17% menjawab 4-5 kali dalam 30-50 menit merekam menggunakan *smartphone* dan 4 mahasiswa atau 11% menjawab lebih dari 6 kali dalam 60 menit merekam dari *smartphone*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 35 responden 17 mahasiswa atau 49% menjawab sangat jarang (1 kali dalam 10 menit) menggunakan aplikasi camera dan jarang merekam kegiatan tertentu terkecuali ada tugas dokumenter.

Selain aplikasi camera, *smartphone* juga memiliki layanan music atau play music yang dapat diputar dan di dengarkan diamanapun sesuai dengan selera pendengarnya.

**Tabel 20**  
**Durasi Mendengarkan *Play All Music***

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 9      | 26%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 7      | 20%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 13     | 37%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 6      | 17%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 9 mahasiswa atau 26% menjawab mendengar musik selama 10 menit, 7 mahasiswa atau 20% menjawab mendengar musik selama 20-25 menit, 13

mahasiswa atau 37% menjawab mendengar music selama 30-50 menit, dan 6 mahasiswa atau 17% menjawab mendengar music selama lebih dari 60 menit. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa mendengarkan musik selama 30-50 menit atau 4-5 kali dalam sehari sebanyak 13 mahasiswa atau 37%.

Aplikasi smartphone selain musik ada juga aplikasi yang uniq dimana bisa mengedit foto- foto atau video yang tersimpan di galeri smartphone. Biasanya camera editing juga ada dalam aplikasi instagram dan whatt'apps yang dikenal dengan nama 'status'. Ketika pengeditan selesai maka otomatis akan terbagikan ke akun media sosial. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 21**

**Mempublish Hasil Editing Photo Ke Media Sosial**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 7      | 20%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 8      | 23%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 15     | 43%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 5      | 14%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 7 mahasiswa atau 20% menjawab 1 kali mengupload photo ke akun media sosial, 8 mahasiswa atau 23% menjawab 2-3 mengupload photo ke akun media sosial, 15 mahasiswa atau 43% menjawab 4-5 kali mengupload photo ke akun media sosial dan 5 mahasiswa atau 14% menjawab lebih dari 6 kali mengupload atau mempublish photo hasil editing ke media sosial. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa mahasiswa sering mengupload photo hasil editan ke media sosial sebanyak 4-5 kali dengan jumlah 15 mahasiswa atau 43%.

Sebelum mengupload photo biasanya terdapat caption yang ditulis oleh pemilik photo dan kemudian disebar ke banyak orang melalui grup online seperti grup whatt' app, grup massager dan grup facebook. Dalam grup tersebut banyak informasi tentang kegiatan perlombaan, kisah insfiratif bahkan hoax sekalipun. Untuk melihat informasi tersebut disebarluaskan oleh penerimanya terlihat dari jawaban angket sebagaimana berikut.

**Tabel 22**  
**Berbagi Pesan Broadcast atau Informasi Akademik Grup Online**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 8      | 22%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 10     | 29%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 10     | 29%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 7      | 20%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 8 mahasiswa atau 22% menjawab pernah 1 kali membagikan informasi akademik maupun pesan broadcast ke grup online, 10 mahasiswa atau 29% menjawab membagikan pesan broadcast dan informasi akademik sebanyak 2-3 kali dan 4-5 kali pada masing- masing grup online, dan 7 mahasiswa atau 20% menjawab selalu membagikan pesan broadcast atau informasi akademik ke grup online lebih dari 6 kali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 10

mahasiswa atau 29% mengaku sering membagikan pesan broadcsat dan membagikan informasi akademik ke grup onlien yang diikutinya.

Selain membagikan informasi akademik ke grup online, mahasiswa juga memanfaatkan e-mail, g-mail atau google account untuk mengirim tugas-tugas perkuliahan dan hal lainnya. Sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 23**  
**Menggunakan Layanan E-mail dari Google Account**  
**Mengirim Surat atau Tugas**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 13     | 37%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 11     | 31%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 7      | 20%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 4      | 11%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 13 mahasiswa atau 37% menjawab pernah mengirim surat atau tugas melalui layanan e- mail, 11 mahasiswa atau 31% menjawab sebanyak 2-3 kali mengirim tugas maupun surat dari e-mail, 7 mahasiswa atau 20% menjawab sebanyak 4-5 kali mengirim tugas maupun surat dari e- mail dan 4 mahasiswa atau 11% menjawab lebih dari 6 kali mengirim e-mail atau surat. Dapat disimpulkan bahwa layanan e-mail untuk mengirim tugas ataupun surat sangat jarang digunakan oleh mahasiswa sebanyak 13 atau 37%.

Aplikasi smartphone paling banyak di instal di perangkat mobile adalah media sosial seperti facebook, instagram, whatt'app dan you tobe.

**Tabel 24**  
**Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengakses Media Sosial**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 5      | 14%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 18     | 51%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 7      | 20%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 5      | 14%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 5 mahasiswa atau 14% menjawab waktu yang dibutuhkan untuk mengakses media sosial selama 10 menit, 18 atau 51% menjawab waktu untuk mengakses media sosial selama 20-25 menit, 7 mahasiswa atau 20% menjawab selama 30-50 menit untuk mengakses media sosial dan 5 mahasiswa atau 14% menjawab lebih dari 60 menit untuk mengakses media sosial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mengakses media sosial (membuka, melihat, membalas dan lainnya) adalah selama 20-25 menit dengan jumlah 18 mahasiswa atau 51%.

Selain aplikasi camera dan music, radio juga merupakan fitur tambahan yang selalu ada di smartphone. Mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam yang pada dasarnya harus pandai menyiar maka radio harus selalu di dengarkan. Sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 25**  
**Mendengarkan Radio**

| No | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|----|---|--------|------------|
| 1  | <1 kali : <10 menit                     | 15     | 43%        |
| 2  | 2-3 : 20-25 menit                       | 6      | 17%        |

|        |                   |    |      |
|--------|-------------------|----|------|
| 3      | 4-5 : 30-50 menit | 10 | 29%  |
| 4      | >6 : <60 menit    | 4  | 11%  |
| Jumlah |                   | 35 | 100% |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 15 mahasiswa atau 43% menjawab pernah 1 kali mendengarkan radio, 6 mahasiswa atau 17% menjawab 2-3 kali mendengarkan radio, 10 mahasiswa atau 29% menjawab 4-5 kali mendengarkan radio dan 4 mahasiswa atau 11% menjawab lebih dari 6 kali mendengar radio dalam sehari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat jarang mendengarkan radio atau pernah 1 kali mendengarkan radio dengan jumlah 15 mahasiswa atau 43%.

Selain radio aplikasi smartphone termasuk you tube yang merupakan aplikasi dengan kumpulan film dan video serta berita yang dapat diakses apabila memiliki kuota internet. Aplikasi ini memiliki sejenis fitur offline sejenis aplikasi mendownload yang dapat dilihat sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 26**  
**Mendonwload Video dari You Tube**

| No     | Alternatif Jawaban<br>Frekuensi: Durasi | Jumlah | Persentase |
|--------|---|--------|------------|
| 1      | <1 kali : <10 menit                     | 9      | 26%        |
| 2      | 2-3 : 20-25 menit                       | 10     | 28%        |
| 3      | 4-5 : 30-50 menit                       | 9      | 26%        |
| 4      | >6 : <60 menit                          | 7      | 20%        |
| Jumlah |   | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 9 mahasiswa atau 26% menjawab mendonwload video dari you tube sebanyak 1



kali, 10 mahasiswa atau 28% menjawab sebanyak 2-3 kali mendownload video, 9 mahasiswa atau 26% menjawab sebanyak 4-5 kali dan 7 mahasiswa atau 20% menjawab lebih dari 6 kali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mendownload video dari you tube sebanyak 2-3 kali dengan jumlah 10 mahasiswa atau 28%.

Dari uraian data tersebut, intensitas penggunaan *smartphone* mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 27**  
**Deskripsi Item Intensitas Penggunaan *Smartphone* (X)**

| NO | Item Pernyataan  | Alternatif Jawaban |    |    |    | Jumlah |
|----|--|--------------------|----|----|----|--------|
|    |  | 1                  | 2  | 3  | 4  |        |
| 1  | Camera <i>selfie</i> untuk mengabadikan moment                       | 12                 | 7  | 7  | 9  | 35     |
| 2  | Lama Melihat Pemberitahuan <i>Smartphone</i>                         | 7                  | 10 | 11 | 7  | 35     |
| 3  | Games App Sebagai Hiburan Ketika Jenuh                               | 19                 | 7  | 3  | 6  | 35     |
| 4  | Media Sosial App <i>Smartphone</i> Sebagai Sarana Interaksi          | 2                  | 8  | 12 | 13 | 35     |
| 5  | Pembaharuan Status di Akun Media Sosial Mengundang Like dan Komentar | 5                  | 11 | 10 | 9  | 35     |
| 6  | Membuka Laman atau <i>Website Library Research</i>                   | 4                  | 6  | 16 | 9  | 35     |
| 7  | Intensif Merekam Aktivitas dari <i>Camera Smartphone</i>             | 17                 | 8  | 6  | 4  | 35     |
| 8  | Durasi Mendengarkan Lagu dari Music Play                             | 9                  | 7  | 13 | 6  | 35     |
| 9  | Mempublish Hasil Editing Photo ke Media Sosial                       | 7                  | 8  | 15 | 5  | 35     |
| 10 | Berbagi Pesan <i>Broadcast</i> atau Informasi Akademik Grup Online   | 8                  | 10 | 10 | 7  | 35     |

|                       |   |       |       |       |      |      |
|-----------------------|---|-------|-------|-------|------|------|
| 11                    | Menggunakan Layanan E- Mail dari Google Account untuk Mengirim Surat atau Tugas | 13    | 11    | 7     | 4    | 35   |
| 12                    | Waktu yang Dibutuhkan untuk Mengakses Media Sosial                              | 5     | 18    | 7     | 5    | 35   |
| 13                    | Mendengar Radio   | 15    | 6     | 10    | 4    | 35   |
| 14                    | Mendonwload Video   | 9     | 10    | 9     | 7    | 35   |
| Jumlah                |   | 132   | 127   | 136   | 95   | -    |
| Jumlah Perkalian Skor |   | 132x1 | 127x2 | 136x3 | 95x4 | -    |
|                       |   | 132   | 254   | 408   | 380  | 1174 |
| Persentase            |   | 27%   | 26%   | 28%   | 19%  |      |

Dari uraian data tersebut, Intensitas penggunaan *smartphone* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{Jumlah Perolehan Data : 1174} \\
 &\text{Jumlah Responden : 35} \\
 &\text{Item Soal : 14} \\
 &\text{Bobot Tertinggi : 4} \\
 &= \frac{\text{Skor Perolehan } (\Sigma \text{ skor})}{\text{skor Maksimal } (\Sigma \text{ responden} \times \text{Item soal} \times \text{ bobot nilai tertinggi})} \times 100\% \\
 &= \frac{1174}{35 \times 14 \times 4} \times 100\% = \frac{1174}{1960} \times 100\% = 59\%
 \end{aligned}$$

**Tabel. 28**  
**Standar Penilaian**

| No | Skor     | Interpretasi  |
|----|----------|---------------|
| 1  | 0%-20%   | Sangat Rendah |
| 2  | 21%-40%  | Rendah        |
| 3  | 41%-60%  | Cukup Tinggi  |
| 4  | 61%-80%  | Tinggi        |
| 5  | 81%-100% | Sangat Tinggi |

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sesuai dengan tabel standar penilaian maka untuk data intensitas penggunaan *smartphone* sebesar 59 % tergolong pada intensitas penggunaan *smartphone* yang cukup tinggi.

## **2. Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Konsep diri merupakan objek sosial penting yang didefinisikan dan dipahami berdasarkan jangka waktu tertentu selama interaksi dengan lingkungan dan pengalaman. Dari hasil data angket yang peneliti peroleh, terlihat gambaran konsep diri sebagai mahasiswa jurusan KPI adalah persepsi mengenai identitas sebenarnya yang dibentuk oleh pembelajaran, interaksi dan wujud dari proses pengalaman-pengalaman yang telah dialami mahasiswa komunikasi penyiaran Islam sebagaimana berikut:

**Tabel 29**  
**Menonton Film Islami Menambah Motivasi Diri**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 11     | 31%        |
| 2      | Suka               | 22     | 63%        |
| 3      | Kurang Suka        | 2      | 6%         |
| 4      | Tidak Suka         | -      | -          |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 11 mahasiswa atau 31% menjawab sangat suka menonton film Islami menambah motivasi diri, 22 mahasiswa atau 63% menjawab suka menonton film Islami, 2 mahasiswa atau 6% menjawab kurang suka menonton film Islami menambah motivasi diri. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 mahasiswa atau 63% suka menonton film Islami menambah motivasi diri.

Selain menonton film Islami yang berbasis dakwah dari you tube mahasiswa juga membagikan website berita terbaru sebanyak orang, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 30**  
**Membagikan Website Berita Terbaru Sebanyak Orang**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 11     | 31%        |
| 2      | Suka               | 19     | 54%        |
| 3      | Kurang Suka        | 5      | 14%        |
| 4      | Tidak Suka         | -      |            |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responde, terdapat 11 mahasiswa atau 31% menjawab sangat suka membagikan website berita terbaru sebanyak orang, 19 mahasiswa atau 54% menjawab suka membagikan website berita sebanyak orang dan 5 mahasiswa atau 14% menjawab kurang suka membagikan website berita sebanyak orang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 mahasiswa atau 54% suka membagikan website berita sebanyak orang. Sebelum membagikan website tersebut membaca berita online dari smartphome merupakan bekal awal menjadi jurnalis, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 31**  
**Membaca Berita Online**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 9      | 26%        |
| 2      | Suka               | 17     | 49%        |
| 3      | Kurang Suka        | 7      | 20%        |
| 4      | Tidak Suka         | 2      | 6%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 9 mahasiswa atau 26% menjawab sangat suka membaca berita online, 17 mahasiswa atau 49% menjawab suka membaca berita online, 8 mahasiswa atau 23% menjawab kurang suka membaca berita online dan 4 mahasiswa atau 11% menjawab tidak suka membaca berita online. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 mahasiswa atau 49% menjawab suka membaca berita online.

Selain membaca berita online perlu juga mendengarkan radio yang tersedia di aplikasi *smartphone* bagi yang berminat menjadi penyiar radio bisa juga mendengarkan radio untuk memperoleh informasi terbaru, sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 32**  
**Mendengar Radio**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 6      | 17%        |
| 2      | Suka               | 17     | 49%        |
| 3      | Kurang Suka        | 8      | 23%        |
| 4      | Tidak Suka         | 4      | 11%        |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 6 mahasiswa atau 17% menjawab sangat suka mendengar radio, 17 mahasiswa atau 49% menjawab suka mendengar radio, 8 mahasiswa atau 23% menjawab kurang suka mendengar radio, dan 4 mahasiswa atau 11% menjawab tidak suka mendengar radio. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 mahasiswa atau 49% suka mendengar radio.

Rasa percaya diri diperlukan saat mempresentasikan sesuatu hal jika terdapat bahan- bahan perkuliahan yang memadai oleh karenanya media informasi (internet) diperlukan untuk memperoleh bahan perkuliahan dari situs online, sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 33**  
**Membaca Materi Kuliah Sebelum Perkuliahan Dimulai**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 5      | 14%        |
| 2      | Suka               | 20     | 57%        |
| 3      | Kurang Suka        | 8      | 23%        |
| 4      | Tidak Suka         | 2      | 6%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat, 5 mahasiswa atau 14% menjawab sangat suka membaca materi kuliah dari sebelum perkuliahan, 20 mahasiswa atau 57% menjawab suka membaca materi perkuliahan, 8 mahasiswa atau 23% menjawab kurang suka membaca materi perkuliahan dan 2 mahasiswa atay 6% menjawab tidak suka membaca materi kuliah dari sebelum perkuliahan dimulai. Kesimpulannya adalah terdapat 20 mahasiswa atau 57% menjawab suka membaca materi kuliah sebelum perkuliahan dimulai.

Memberikan komentar kepada sosok yang di kagumi dari media sosial seperti gambar, selfie, tulisan atau video sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 34**  
**Memberi Komentar Terhadap Gambar, Tulisan dan video**

| No | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|--------|------------|
|----|--------------------|--------|------------|

|        |             |    |      |
|--------|-------------|----|------|
| 1      | Sangat Suka | 5  | 14%  |
| 2      | Suka        | 12 | 34%  |
| 3      | Kurang Suka | 13 | 37%  |
| 4      | Tidak Suka  | 5  | 14%  |
| Jumlah |             | 35 | 100% |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 5 mahasiswa atau 14% menjawab sangat suka memberikan komentar terhadap gambar, tulisan dan video, 12 mahasiswa atau 34% menjawab suka memberikan komentar terhadap gambar, tulisan dan video, 13 mahasiswa atau 37% menjawab kurang suka memberikan komentar terhadap gambar, tulisan dan video dan 5 mahasiswa atau 14% menjawab tidak suka memberikan komentar terhadap gambar, tulisan dan video. Kesimpulannya adalah terdapat 13 mahasiswa atau 37% menjawab kurang suka memberikan komentar terhadap gambar, tulisan dan video yang sudah di publikasikan oleh sosok yang dikagumi.

Keaktifan menulis di media sosial yang ditekuni mahasiswa dapat menjadi tambahan kompetensi apalagi tulisan tersebut mendapatkan apresiasi berupa like yang banyak sehingga timbul perasaan bangga akan tulisan yang di publis dimana saja. Sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 35**  
**Menulis Aktivitas Kemahasiswaan**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 9      | 26%        |
| 2      | Suka               | 17     | 49%        |
| 3      | Kurang Suka        | 7      | 20%        |
| 4      | Tidak Suka         | 2      | 6%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 9 mahasiswa atau 26% menjawab sangat suka menulis aktivitas kemahasiswaan, 17 mahasiswa atau 49% menjawab suka menulis aktivitas kemahasiswaan, 7 mahasiswa atau 20% menjawab kurang suka menulis aktivitas kemahasiswaan dan 2 mahasiswa atau 6% menjawab tidak suka menulis aktivitas kemahasiswaan.

Aktivitas mahasiswa yang padat membuat pikiran lelah sehingga butuh hiburan atau inspirasi melalui hal yang dilihat seperti menonton tutorial yang mendukung potensi diri, tutorial ini biasanya dilihat melalui smartphone yang telah di donwload atau offline, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 36**  
**Menonton Tutorial yang Mendukung Potensi Diri**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 17     | 49%        |
| 2      | Suka               | 14     | 40%        |
| 3      | Kurang Suka        | -      | -          |
| 4      | Tidak Suka         | 4      | 11%        |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 17 mahasiswa atau 49% menjawab sangat suka menonton tutorial yang mendukung potensi diri, 14 mahasiswa atau 40% menjawab suka menonton tutorial yang mendukung potensi diri, dan 4 mahasiswa atau 11% menjawab tidak suka menonton tutorial yang mendukung potensi diri. Kesimpulannya adalah terdapat 17 mahasiswa atau 49% menjawab sangat suka menonton tutorial yang mendukung potensi diri.



Aktivitas media sosial menjadi fenomena baru karena media smartphone turut berkontribusi dalam mengembangkan rasa ketertarikan dan ketergantungan apalagi bagi yang gemar memainkan media.

**Tabel 37**  
**Mengakses Akun Media Sosial untuk Menyebar Kegiatan Positif**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 18     | 51%        |
| 2      | Suka               | 11     | 31%        |
| 3      | Kurang Suka        | 5      | 14%        |
| 4      | Tidak Suka         | 1      | 3%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 18 mahasiswa atau 51% menjawab sangat suka mengakses semua akun media sosial, 11 mahasiswa atau 31% menjawab suka mengakses semua akun media sosial, 5 mahasiswa atau 14% menjawab kurang suka mengakses semua akun media sosial dan 1 mahasiswa atau 3% menjawab tidak suka mengakses akun media sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 18 mahasiswa atau 51% sangat setuju mengakses semua akun media sosial dan menyebar kegiatan positif.

Selain mengakses media sosial kegemaran seseorang terlihat dari seberapa sering membuka situs- situs baru demi memuaskan rasa penasaran akan penemuan baru, tulisan terbaru dan hal lainnya sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 38**  
**Menambah Referensi Bacaan yang Mendorong Prestasi Akademik**

| No | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|--------|------------|
|----|--------------------|--------|------------|

|        |             |    |      |
|--------|-------------|----|------|
| 1      | Sangat Suka | 7  | 20%  |
| 2      | Suka        | 19 | 54%  |
| 3      | Kurang Suka | 8  | 23%  |
| 4      | Tidak Suka  | 1  | 3%   |
| Jumlah |             | 35 | 100% |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 7 mahasiswa atau 20% menjawab sangat suka menambah bahan bacaan yang mendorong prestasi akademik, 19 mahasiswa atau 54% menjawab suka menambah bahan bacaan yang mendorong prestasi akademik, 8 mahasiswa atau 23% menjawab kurang suka menambah bahan bacaan dan 1 mahasiswa atau 3% menjawab tidak suka menambah bahan bacaan yang mendorong prestasi akademik. Dapat disimpulkan bahwa 19 mahasiswa atau 54% suka menambah referensi (materi) bacaan yang mendorong prestasi akademik.

Selain potensi diri, potensi berkarya seperti berwirausaha juga dilatih agar terbentuk keseimbangan antara diri dengan kebutuhan diri. Smartphone merupakan media yang mendukung agar hasil karya dapat dilihat orang banyak dan bisa terjual dengan mudah melalui transaksi online, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 39**  
**Menjual Hasil Karya Melalui Transaksi Online**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 3      | 9%         |
| 2      | Suka               | 10     | 29%        |
| 3      | Kurang Suka        | 16     | 46%        |
| 4      | Tidak Suka         | 6      | 17%        |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 3 mahasiswa atau 9% menjawab sangat setuju menjual hasil karya melalui transaksi online, 10 mahasiswa atau 29% menjawab suka menjual hasil karya melalui transaksi online, 16 mahasiswa atau 46% menjawab kurang suka menjual hasil karya melalui transaksi online, dan 6 mahasiswa atau 17% menjawab tidak suka menjual hasil karya melalui transaksi online.

Selain menjual hasil karya melalui transaksi online dimanfaatkan juga mengunggah foto atau ilustrasi usaha ke akun media sosial supaya menarik minat pembeli dan timbullah rasa percaya diri dengan mengekskiskan usaha tersebut, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 40**  
**Mengunggah Foto Karya Usaha Ke Akun Media Sosial**  
**Agar Menarik Minat Pembeli**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 8      | 23%        |
| 2      | Suka               | 15     | 43%        |
| 3      | Kurang Suka        | 8      | 23%        |
| 4      | Tidak Suka         | 4      | 11%        |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 8 mahasiswa, 23% menjawab sangat suka mengunggah foto karya usaha ke akun media sosial untuk menarik minat pembeli, 15 mahasiswa atau 43% menjawab suka mengunggah foto karya usaha, 8 mahasiswa atau 23% menjawab kurang suka mengunggah foto karya usaha dan 4 mahasiswa atau 11% menjawab tidak suka mengunggah foto karya usaha ke akun media sosial untuk menarik minat

pembeli. Kesimpulannya adalah terdapat 15 mahasiswa atau 43% suka mengunggah foto karya usaha ke akun media sosial untuk menarik minat pembeli. Melatih kemampuan melalui games edukasi yang tersedia di fitur *smartphone*, sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 41**  
**Melatih Kemampuan Melalui Games Edukasi**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 6      | 17%        |
| 2      | Suka               | 13     | 37%        |
| 3      | Kurang Suka        | 9      | 26%        |
| 4      | Tidak Suka         | 7      | 20%        |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 6 mahasiswa atau 17% menjawab sangat suka memainkan games edukasi untuk melatih kemampuan, 13 mahasiswa atau 39% menjawab suka memainkan games edukasi untuk melatih kemampuan, 9 mahasiswa atau 26% menjawab kurang suka memainkan games edukasi untuk melatih kemampuan dan 7 mahasiswa atau 20% menjawab tidak suka memainkan games edukasi untuk melatih kemampuan. Kesimpulannya adalah terdapat 13 mahasiswa atau 39% suka memainkan games edukasi untuk melatih kemampuan akademik sebagai mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam.

Tulisan- tulisan yang dimuat dalam berbagai jurnal seperti al- misabah, namun dalam hal ini kemampuan menulis dilatih melalui publikasi tulisan media sosial tentang kegiatan kemahasiswaan, sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 42**  
**Menulis Tentang Kegiatan Akademik Kemahasiswaan**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 4      | 11%        |
| 2      | Suka               | 23     | 66%        |
| 3      | Kurang Suka        | 6      | 17%        |
| 4      | Tidak Suka         | 2      | 6%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 4 mahasiswa atau 11% menjawab sangat suka menulis tentang kegiatan akademik kemahasiswaan melalui sosial media, 23 mahasiswa atau 66% menjawab suka menulis tentang kegiatan akademik mahasiswa, 6 mahasiswa atau 17% menjawab kurang suka menulis tentang kegiatan akademik kemahasiswaan dan 2 mahasiswa atau 6% menjawab tidak suka menulis tentang kegiatan akademik kemahasiswaan melalui sosial media. Kesimpulannya adalah terdapat 23 mahasiswa atau 66% suka menulis tentang kegiatan akademik kemahasiswaan.

Untuk dikenali oleh banyak orang dilakukan dengan cara promosi diri dengan cara mencaritahu informasi- informasi perlombaan sebagai wadah memperkenalkan diri, sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 43**  
**Membuka Situs Informasi Perlombaan**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 4      | 11%        |
| 2      | Suka               | 18     | 51%        |
| 3      | Kurang Suka        | 10     | 29%        |
| 4      | Tidak Suka         | 3      | 9%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 4 mahasiswa atau 11% menjawab sangat suka membuka situs informasi perlombaan, 18 mahasiswa atau 51% menjawab suka membuka situs informasi perlombaan, 10 mahasiswa atau 29% menjawab kurang suka membuka situs informasi perlombaan dan 3 mahasiswa atau 9% menjawab tidak suka membuka situs informasi perlombaan. Kesimpulannya adalah terdapat 18 mahasiswa atau 51% suka membuka situs informasi perlombaan.

Selain itu diri ideal menentukan terbentuk motivasi diri positif dan inspiratif, sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 44**  
**Membaca Kisah- Kisah Inspiratif**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 16     | 46%        |
| 2      | Suka               | 16     | 46%        |
| 3      | Kurang Suka        | 2      | 6%         |
| 4      | Tidak Suka         | 1      | 3%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 16 mahasiswa atau 46% menjawab sangat suka dan suka membaca kisah inspiratif dari internet, 2 mahasiswa atau 6% menjawab kurang suka membaca kisah-kisah inspiratif dari internet dan 1 mahasiswa atau 3% menjawab tidak suka membaca kisah inspiratif dari internet. Kesimpulannya adalah terdapat 16 mahasiswa atau 46% sangat suka membaca kisah inspiratif.

Mendemonstrasikan pendapat tentang suatu persoalan tertentu merupakan capaian dari *self esstem*, sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 45**  
**Mendemonstrasi Pendapat Tentang Isu Terbaru**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 2      | 6%         |
| 2      | Suka               | 22     | 63%        |
| 3      | Kurang Suka        | 10     | 29%        |
| 4      | Tidak Suka         | 1      | 3%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 2 mahasiswa atau 6% menjawab sangat suka mendemonstrasikan pendapat tentang isu tertentu, 22 mahasiswa atau 63% menjawab suka mendemonstrasikan pendapat tentang isu terbaru, 10 mahasiswa atau 29% menjawab kurang suka mendemonstrasikan pendapat tentang isu terbaru dan 1 mahasiswa atau 3% menjawab tidak suka mendemonstrasikan pendapat tentang isu terbaru. Kesimpulannya adalah terdapat 22 mahasiswa atau 63% menjawab suka mendemonstrasikan pendapat tentang isu terbaru serta membagikannya kepada banyak orang.

Cerminan diri biasanya terlihat dari kegiatan yang disukai seperti menonton kiat-kiat sukses menjadi jurnalis, sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 46**  
**Menonton Kiat- Kiat Sukses Menjadi Jurnalis**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 7      | 20%        |
| 2      | Suka               | 17     | 49%        |
| 3      | Kurang Suka        | 9      | 26%        |
| 4      | Tidak Suka         | 2      | 6%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 7 mahasiswa atau 20% menjawab sangat suka menonton kiat- kiat sukses menjadi jurnalis, 17 mahasiswa atau 49% menjawab suka menonton kiat- kiat sukses menjadi jurnalis, 9 mahasiswa atau 26% menjawab kurang suka menonton kiat- kiat sukses jurnalis dan 2 mahasiswa atau 6% menjawab tidak suka menonton kiat- kiat sukses menjadi jurnalis. Kesimpulannya adalah sebanyak 17 mahasiswa atau 49% suka menonton kiat- kiat sukses menjadi jurnalis.

Ideal diri dari seorang mahasiswa adalah prestasi akademik yang diperoleh sehingga memberikan kesan positif kepada banyak sebagai perolehan dari usaha yang dikerjakan, sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 47**  
**Menggunggah Prestasi Akademik yang Dicapai**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 6      | 17%        |
| 2      | Suka               | 23     | 66%        |
| 3      | Kurang Suka        | 4      | 11%        |
| 4      | Tidak Suka         | 2      | 6%         |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 6 mahasiswa atau 17% menjawab sangat suka menggunggah prestasi akademik yang dicapai, 23 mahasiswa atau 66% menjawab suka i, 4 mahasiswa atau 11% menjawab kurang suka dan 2 mahasiswa atau 6% menjawab tidak suka menggunggah prestasi akademik yang dicapai. Kesimpulannya adalah terdapat



23 mahasiswa atau 66% suka mengunggah prestasi akademik yang dicapai. Hasil dari persepsi tentang diri dapat terbentuk melalui seseorang yang dikagumi, sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel 48**  
**Mengikuti Ceramah Sosok Da'i atau Dai'ah**

| No     | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Sangat Suka        | 8      | 23%        |
| 2      | Suka               | 17     | 49%        |
| 3      | Kurang Suka        | 6      | 17%        |
| 4      | Tidak Suka         | 4      | 11%        |
| Jumlah |                    | 35     | 100%       |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 8 mahasiswa atau 23% menjawab sangat suka mengikuti gaya ceramah da'i atau dai'ah, 17 mahasiswa atau 49% menjawab suka mengikuti ceramah da'i atau dai'ah, 6 mahasiswa menjawab kurang suka mengikuti ceramah da'i dan dai'ah dan 4 mahasiswa atau 11% menjawab tidak suka mengikuti ceramah da'i dan dai'ah. Kesimpulannya adalah terdapat 17 mahasiswa atau 49% suka mengikuti ceramah da'i dan dai'ah.

Kegiatan menulis tidak hanya informasi akademik dan prestasi melainkan melatih kemampuan menulis pesan- pesan dakwah dengan baik dan bijaksana di berbagai media sosial, sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 49**  
**Menulis Pesan- Pesan Dakwah**

| No | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1  | Sangat Suka        | 16     | 46%        |
| 2  | Suka               | 14     | 40%        |
| 3  | Kurang Suka        | 4      | 11%        |
| 4  | Tidak Suka         | 1      | 3%         |

|        |    |      |
|--------|----|------|
| Jumlah | 35 | 100% |
|--------|----|------|

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 35 responden terdapat 16 mahasiswa atau 46% menjawab sangat suka menulis pesan- pesan dakwah, 14 mahasiswa atau 40% menjawab suka menulis pesan- pesan dakwah, 4 mahasiswa atau 11% menjawab kurang suka menulis pesan- pesan dakwah dan 1 mahasiswa atau 3% menjawab tidak suka menulis pesan- pesan dakwah. Dengan demikian kesimpulannya adalah 16 mahasiswa atau 46% sangat suka menulis pesan- pesan dakwah untuk disebar ke media sosial.

Dengan demikian konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, berdasarkan angket yang peneliti peroleh dari mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

**Tabel 50**  
**Deskripsi Item Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI (Y)**

| NO | Item Pernyataan   | Alternatif Jawaban |    |    |    | Jumlah |
|----|---|--------------------|----|----|----|--------|
|    |   | SS                 | S  | KS | TS |        |
| 1  | Menonton Film Islami Menambah Motivasi Diri                     | 11                 | 22 | 2  | -  | 35     |
| 2  | Membagikan Website Berita Terbaru ke Banyak Orang               | 11                 | 19 | 5  | -  | 35     |
| 3  | Membaca Berita Online   | 9                  | 17 | 7  | 2  | 35     |
| 4  | Mendengarkan Radio  | 6                  | 17 | 8  | 4  | 35     |
| 5  | Membaca Materi Sebelum Perkuliahan di Mulai                     | 5                  | 20 | 8  | 2  | 35     |
| 6  | Memberi Komentar pada Gambar, Tulisan dan Video                 | 5                  | 12 | 13 | 5  | 35     |
| 7  | Menulis Aktivitas Kemahasiswaan                                 | 9                  | 17 | 7  | 2  | 35     |
| 8  | Menonton Tutorial yang Mendukung Potensi Diri                   | 17                 | 14 | -  | 4  | 35     |
| 9  | Mengakses Semua Media Sosial untuk Menyebarkan Kegiatan Positif | 18                 | 11 | 5  | 1  | 35     |

|                       |  |       |       |       |      |      |
|-----------------------|--|-------|-------|-------|------|------|
| 10                    | Menambah Referensi Bacaan yang Mendorong Prestasi Akademik                   | 7     | 19    | 8     | 1    | 35   |
| 11                    | Menjual Hasil Karya Melalui Transaksi Online                                 | 3     | 10    | 16    | 6    | 35   |
| 12                    | Mengunggah Foto Karya Usaha ke Akun Media Sosial untuk Menarik minat Pembeli | 8     | 15    | 8     | 4    | 35   |
| 13                    | Melatih Kemampuan Melalui Games Edukasi                                      | 6     | 13    | 9     | 7    | 35   |
| 14                    | Menulis Tentang Kegiatan Akademik Kemahasiswaan                              | 4     | 23    | 6     | 2    | 35   |
| 15                    | Membuka Situs Informasi Perlombaan   | 4     | 18    | 10    | 3    | 35   |
| 16                    | Membaca Kisah-kisah Inspiratif   | 16    | 16    | 2     | 1    | 35   |
| 17                    | Mendemonstrasikan Pendapat Tentang Isu Terbaru                               | 2     | 22    | 10    | 1    | 35   |
| 18                    | Menonton Kiat-kiat Sukses Menjadi Jurnalis                                   | 7     | 17    | 9     | 2    | 35   |
| 19                    | Mengunggah Prestasi Akademik yang dicapai                                    | 6     | 23    | 4     | 2    | 35   |
| 20                    | Mengikuti Ceramah Sosok Da'i dan Da'iah                                      | 8     | 17    | 6     | 4    | 35   |
| 21                    | Menulis Pesan-pesan Dakwah   | 16    | 14    | 4     | 1    | 35   |
| Jumlah                |  | 178   | 356   | 147   | 54   | -    |
| Jumlah Perkalian Skor |  | 178x4 | 356x3 | 147x2 | 54x1 | -    |
|                       |  | 712   | 1068  | 294   | 54   | 2128 |
| Persentase            |  | 24%   | 48%   | 20%   | 8%   |      |

Dari uraian data tersebut, Konsep Diri Mahasiswa adalah sebagai berikut:

Jumlah Perolehan Data : 2128

Jumlah Responden : 35

Item Soal : 21

Bobot Tertinggi : 4

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\Sigma \text{ skor})}{\text{skor Maksimal } (\Sigma \text{ responden } \times \text{ Item soal } \times \text{ bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

$$= \frac{2128}{35 \times 21 \times 4} \times 100\% = \frac{2128}{2940} \times 100\% = 72\%$$

**Tabel 51**  
**Standar Penilaian**

| No | Skor     | Interpretasi  |
|----|----------|---------------|
| 1  | 0%-20%   | Sangat Rendah |
| 2  | 21%-40%  | Rendah        |
| 3  | 41%-60%  | Cukup Tinggi  |
| 4  | 61%-80%  | Tinggi        |
| 5  | 81%-100% | Sangat Tinggi |

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang terdapat pada tabel standar penilaian maka untuk data konsep diri mahasiswa jurusan KPI sebesar 72% tergolong pada konsep diri yang tinggi.

### 3. Deskripsi Data

#### a. Deskripsi Data Variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone*

Hasil angket yang diajukan kepada responden diketahui bahwa skor variabel intensitas penggunaan *smartphone* yaitu tercantum pada tabel berikut ini:

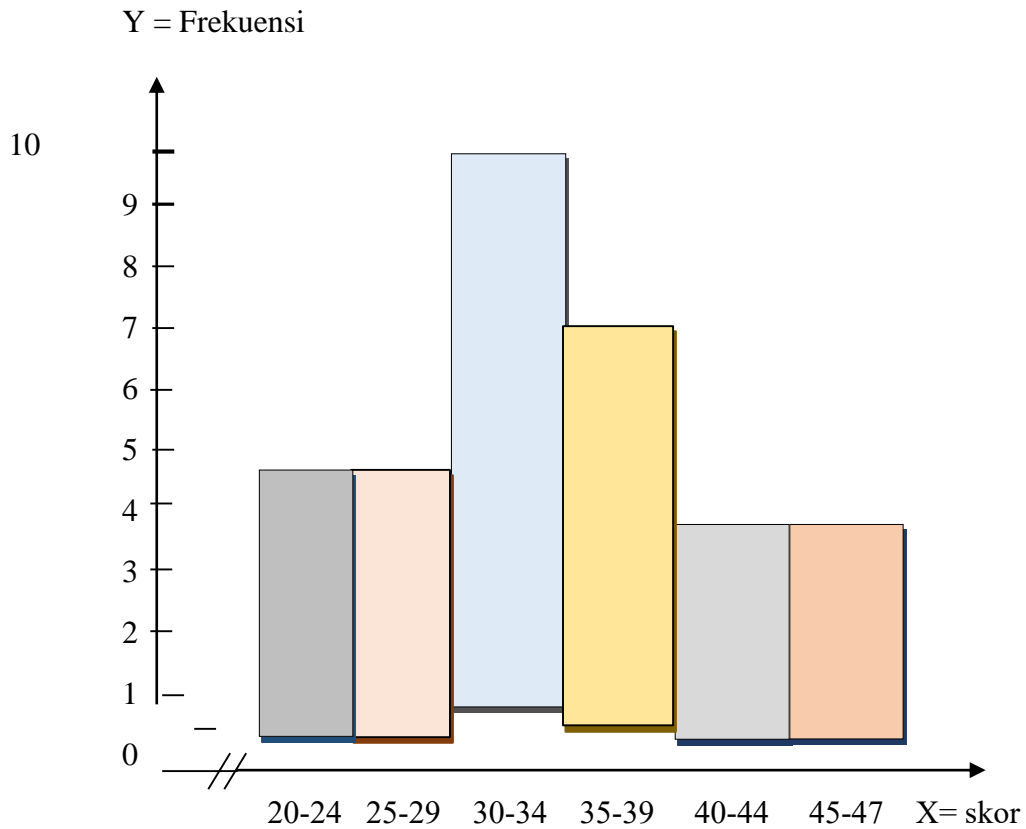
**Tabel 52**  
**Rangkuman Deskripsi Data Intensitas Penggunaan *Smartphone***  
**Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

| No | Statistik       | X     |
|----|-----------------|-------|
| 1  | Skor Tertinggi  | 47    |
| 2  | Skor Terendah   | 20    |
| 3  | Rentang         | 27    |
| 4  | Banyak Kelas    | 6     |
| 5  | Interval        | 5     |
| 6  | Mean            | 33,85 |
| 7  | Median          | 34    |
| 8  | Modus           | 33    |
| 9  | Standar Deviasi | 7,65  |

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 35 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terhadap pada tabel tersebut maka skor variabel intensitas penggunaan *smartphone* yang telah diuji menyebar dengan skor tertinggi 47 sampai pada modusnya sebesar 33. Penyebaran skor jawaban responden terhadap intensitas penggunaan *smartphone* dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 53**  
**Distribusi Intensitas Penggunaan *Smartphone***  
**Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

| Interval Kelas | Frekuensi | Persentasi |
|----------------|-----------|------------|
| 20-24          | 5         | 14%        |
| 25-29          | 5         | 14%        |
| 30-34          | 10        | 29%        |
| 35-39          | 7         | 20%        |
| 40-44          | 4         | 11%        |
| 45-47          | 4         | 11%        |
| Jumlah         | 35        | 100%       |



**Gambar. 1**  
**Histogram Frekuensi Intensitas Penggunaan *Smartphone* mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

b. Deskripsi Data Variabel Konsep Diri Mahasiswa

Hasil angket yang diajukan kepada responden diketahui bahwa skor variabel konsep diri tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 54**  
**Rangkuman Deskripsi Data Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

| No | Statistik      | X  |
|----|----------------|----|
| 1  | Skor Tertinggi | 71 |
| 2  | Skor Terendah  | 42 |
| 3  | Rentang        | 29 |
| 4  | Banyak Kelas   | 6  |
| 5  | Interval       | 5  |

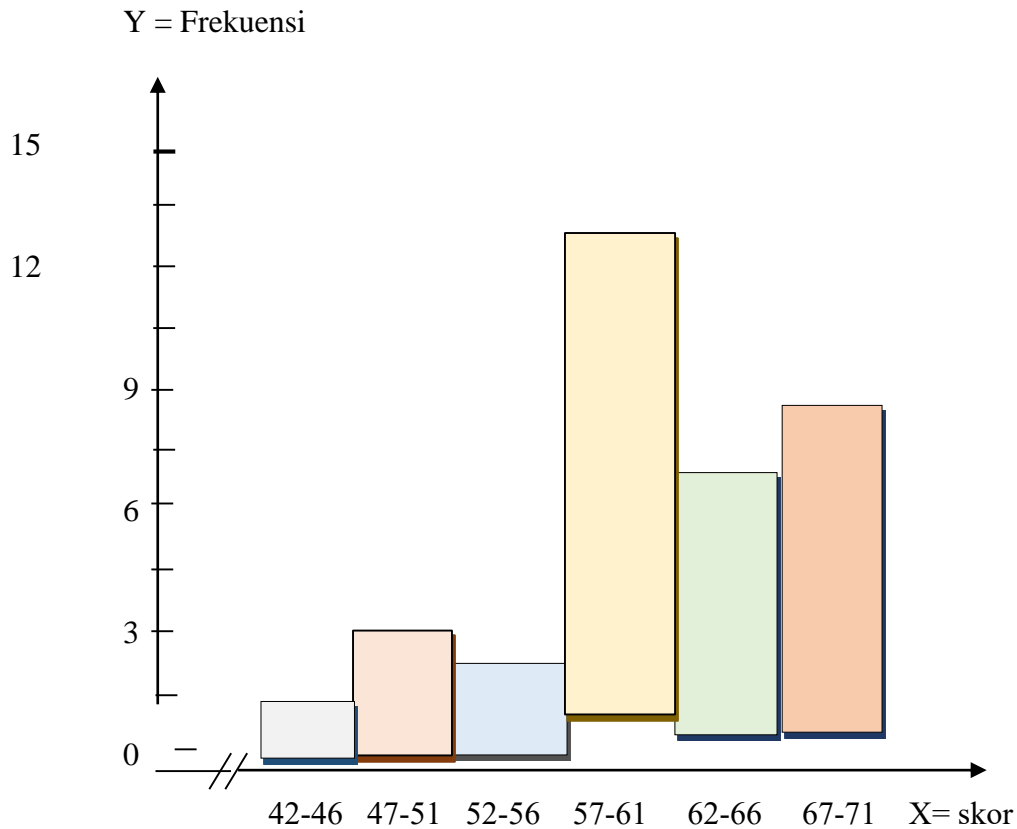
|   |                 |       |
|---|-----------------|-------|
| 6 | Mean            | 59,71 |
| 7 | Median          | 68    |
| 8 | Modus           | 60    |
| 9 | Standar Deviasi | 5,22  |

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 35 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terhadap pada tabel tersebut maka skor variabel konsep diri yang telah diuji menyebar dengan skor tertinggi 71 skor terendah 42 nilai rata-rata sebesar 59,71 mediannya sebesar 68 standar deviasinya sebesar 5,22 dan modusnya sebesar 60 selanjutnya penyebaran skor jawaban responden terhadap konsep diri tercantum pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 55**  
**Distribusi Konsep Diri**  
**Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

| Interval Kelas | Frekuensi | Persentasi |
|----------------|-----------|------------|
| 42-46          | 1         | 2%         |
| 47-51          | 3         | 9%         |
| 52-56          | 2         | 6%         |
| 57-61          | 13        | 37%        |
| 62-66          | 7         | 20%        |
| 67-71          | 9         | 26%        |
| Jumlah         | 35        | 100%       |

Penyebaran data konsep diri tersebut selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram berikut:



**Gambar. 2**  
**Histogram Frekuensi Konsep Diri**  
**Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**4. Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan**

Hipotesis penelitian ini adalah “Ada hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan”. Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu “teknik korelasi Product Moment” sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Untuk memperoleh angka indeks rxy dari kedua variabel penelitian ada dua tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yakni :

1. Membuat tabel perhitungan yang berisi tentang  $\Sigma X, \Sigma Y, \Sigma X^2, \Sigma Y^2, \Sigma XY$ .
2. Mencari angka indeks korelasi “r” Product Moment antara variabel X dan Y.
3. Kemudian memberikan interpretasi terhadap  $r_{hitung}$  serta menarik kesimpulan.

Dalam hal ini untuk memperoleh angka indeks korelasi “ r “ Product Moment dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 56**  
**Angka Indeks Korelasi antara Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan**

| NO | X  | Y  | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY   |
|----|----|----|----------------|----------------|------|
| 1  | 35 | 62 | 1225           | 3844           | 2170 |
| 2  | 27 | 70 | 729            | 4900           | 1890 |
| 3  | 28 | 52 | 784            | 2704           | 1456 |
| 4  | 40 | 58 | 1600           | 3364           | 2320 |
| 5  | 27 | 67 | 729            | 4489           | 1809 |
| 6  | 47 | 57 | 2209           | 3249           | 2679 |
| 7  | 33 | 51 | 1089           | 2601           | 1683 |
| 8  | 37 | 67 | 1369           | 4489           | 2479 |
| 9  | 40 | 67 | 1600           | 4489           | 2680 |
| 10 | 35 | 63 | 1225           | 3969           | 2205 |
| 11 | 24 | 58 | 576            | 3364           | 1392 |
| 12 | 30 | 51 | 900            | 2601           | 1530 |
| 13 | 47 | 59 | 2209           | 3481           | 2773 |
| 14 | 34 | 69 | 1156           | 4761           | 2346 |

|        |      |      |       |        |       |
|--------|------|------|-------|--------|-------|
| 15     | 33   | 63   | 1089  | 3969   | 2079  |
| 16     | 34   | 61   | 1156  | 3721   | 2074  |
| 17     | 37   | 61   | 1369  | 3721   | 2257  |
| 18     | 34   | 67   | 1156  | 4489   | 2278  |
| 19     | 27   | 69   | 729   | 4761   | 1863  |
| 20     | 45   | 57   | 2025  | 3249   | 2565  |
| 21     | 38   | 58   | 1444  | 3364   | 2204  |
| 22     | 39   | 53   | 1521  | 2809   | 2067  |
| 23     | 24   | 62   | 576   | 3844   | 1488  |
| 24     | 31   | 58   | 961   | 3364   | 1798  |
| 25     | 31   | 64   | 961   | 4096   | 1984  |
| 26     | 32   | 51   | 1024  | 2601   | 1632  |
| 27     | 46   | 66   | 2116  | 4356   | 3036  |
| 28     | 25   | 63   | 625   | 3969   | 1575  |
| 29     | 23   | 59   | 529   | 3481   | 1357  |
| 30     | 21   | 58   | 441   | 3364   | 1218  |
| 31     | 20   | 62   | 400   | 3844   | 1240  |
| 32     | 30   | 42   | 900   | 1764   | 1260  |
| 33     | 40   | 71   | 1600  | 5041   | 2840  |
| 34     | 35   | 61   | 1225  | 3721   | 2135  |
| 35     | 45   | 71   | 2025  | 5041   | 3195  |
| Jumlah | 1174 | 2128 | 41272 | 130874 | 71557 |

Dari tabel tersebut diketahui:

$$\Sigma X = 1174, \Sigma Y = 2128, \Sigma X^2 = 41272, \Sigma Y^2 = 130874, \Sigma XY = 71557, N = 35$$

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “r”

Product Moment didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot (71557) - (1174)(2128)}{\sqrt{[35 \cdot 41272 - (1174)^2][35 \cdot 130874 - (2128)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2504495 - 2498272}{\sqrt{[1444520 - 1378276][4580590 - 4528384]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6223}{\sqrt{[66244][52206]}} = \frac{6223}{\sqrt{3458334264}}$$

$$r_{xy} = \frac{6223}{58807,6037} = 0,1058196493 = 0,1058 = 10\%$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga “r” Product Moment sebesar 0,1058. Apabila angka indeks “r” Product Moment tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga dari “r” Product Moment dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh harga “r” sebesar 0,344. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,1058 < 0,344$ . Interpretasi Koefisien Korelasi berada pada kategori sangat rendah atau tidak berkorelasi.

Apabila dilakukan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel intensitas penggunaan smartphone dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI dalam bentuk persentase, maka diperoleh:  $KP = r^2 \times 100\% = 0,1^2 \times 100\% = 0,01 \times 100\% = 10\%$ . Artinya besar nilai variabel intensitas penggunaan *smartphone* hanya memberikan kontribusi terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa sebesar 10% dan sisanya 99% ditentukan oleh variabel lain.

Sedangkan dari perhitungan menggunakan analisis Correlations SPSS versi 22 diperoleh hasil analisis korelasi *Bivariate Pearson* sebagai berikut:

| Correlations                    |                     |                                 |                       |
|---------------------------------|---------------------|---------------------------------|-----------------------|
|                                 |                     | Intesitas Penggunaan Smartphone | Konsep Diri Mahasiswa |
| Intesitas Penggunaan Smartphone | Pearson Correlation | 10                              | ,106                  |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |                                 | ,545                  |
|                                 | N                   | 35                              | 35                    |
| Konsep Diri Mahasiswa           | Pearson Correlation | ,106                            | 10                    |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | ,545                            |                       |
|                                 | N                   | 35                              | 35                    |

Kemudian untuk menguji signifikansi hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi maka digunakan perhitungan regresi sederhana yaitu:

a. Menghitung rumus

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{35.(71557) - (1174)(2128)}{35.(41272) - (1174)^2} = \frac{2504495 - 2498272}{1444520 - 1378276} = \frac{6223}{66244} = 0,093940 = 0.093$$

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b. \sum X}{n}$$

$$= \frac{2128 - (0,0939405833)(1174)}{35} = \frac{2017,713756}{35} = 57,654342 = 57,64$$

Selanjutnya diuji signifikansi hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi maka di uji dengan menggunakan rumus uji signifikansi yaitu:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg (a)}}$ )

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2128)^2}{35} = \frac{4528384}{35} = 129382,4$$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg (b/a)}}$ )

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg (b/a)}} &= b \cdot \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right] \\ &= 0,093940 \left[ 71557 - \frac{(1174)(2128)}{35} \right] \\ &= 0,093940 \cdot (71557 - 71379,2) \\ &= (0,093940) \cdot (177,8) = 16,702532 = 16,70 \end{aligned}$$

c) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ )

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{Reg (b/a)}} - JK_{\text{Reg (a)}} \\ &= 130874 - 16,693138 - 129382,4 = 1475,9 \end{aligned}$$

d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg(a)}}$ )

$$RJK_{\text{Reg(a)}} = JK_{\text{Reg (a)}} = 129382,4$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg (b/a)}}$ )

$$RJK_{\text{Reg (b/a)}} = JK_{\text{Reg (b/a)}} = 16,70$$

f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{Res}}$ )

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{1474,906862}{35-2} = \frac{1474,906862}{33} = 44,7242$$

g) Menguji signifikansi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg (b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{16,70}{44,72} = 0,37$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha)(dk \text{ Reg (b/a)})(dk \text{ Res})} \\ &= F_{(1-0,05)(dk \text{ Reg (b/a)} = 1)(dk \text{ Res} = 35-2 = 33)} \\ &= F_{(0,95)(1,33)} \end{aligned}$$

Cara mencari  $F_{\text{tabel}}$  : angka 1 = pembilang

angka 33 = penyebut

$F_{\text{tabel}} = 4,13$

Karena  $F_{\text{hitung}} (0,37)$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $F_{\text{tabel}} (4,13)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian tidak ada Hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

### C. Analisis Penelitian

Menurut peneliti yang menjadi penyebab tidak adanya hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

1. Intensitas Penggunaan *smartphone* belum sepenuhnya difungsikan sesuai dengan kebutuhan sebagai media komunikasi dan informasi. Pemanfaatan *smartphone* masih digunakan sebagai media hiburan dan sarana komunikasi belum sepenuhnya digunakan sebagai sarana edukasi yang menunjang potensi akademik mahasiswa. Selain itu *smartphone* merupakan media baru yang ekstra diperhatikan penggunaannya.
2. Mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam belum sepenuhnya menyadari identitas diri sebagai mahasiswa jurusan KPI yang berbasis ICT (*Information, communication and technology*) harus menseimbangkan

antara potensi diri dengan sarana aplikatif yang mampu mendorong terbentuknya kompetensi dibidang yang diinginkan.

3. Tidak adanya hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI dikarenakan perbedaan pengetahuan, informasi dan pengalaman diantara mahasiswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sedangkan konsep diri mahasiswa berdasarkan hasil penelitian lebih cenderung pada standar lulusan mahasiswa jurusan KPI.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan hati- hati agar hasil yang diperoleh objektif dan maksimal sesuai dengan kebutuhan penelitian. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidak mudah sebab dalam penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Waktu, tenaga serta dana peneliti
3. Dalam menyebar angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua mahasiswa jurusan KPI dalam menjawab angket, apakah mahasiswa Jurusan KPI menjawab dengan serius atau hanya asal jawab.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berada pada persentase 59% dengan kategori “cukup tinggi”.
2. Konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dari hasil perhitungan kumulatif yang menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa berada pada persentase 72% dengan kategori “baik”.
3. Berdasarkan analisis data hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan diperoleh bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%,  $0,1058 < 0,344$ ). Kemudian tingkat signifikan hubungan antara variabel diperoleh bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5% ,  $0,37 < 4,13$ ) dengan kontribusi determinan intensitas penggunaan *smartphone* 10% terhadap konsep diri mahasiswa jurusan KPI. Dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan”.



## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

### 1. Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Penggunaan *smartphone* hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan yang mendorong terbentuknya potensi diri atau *smartphone* sebagai media komunikasi dan informasi harus dimaksimalkan kembali agar *smartphone* tersebut tidak hanya dimanfaatkan untuk sarana hiburan melainkan media untuk mendorong kemampuan sesuai dengan yang diinginkan.

### 2. Bagi Pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar mengoptimalkan peran ICT dalam kegiatan akademik sampai pada pembentukan konsep diri mahasiswa yang sesuai dengan visi dan misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai topik yang serupa, sebaiknya memberikan perhatian kepada hubungan yang lebih mempengaruhi terbentuknya konsep diri mahasiswa. Dengan demikian disarankan kepada peneliti berikutnya untuk lebih memfokuskan masalah penelitian kepada identitas diri sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.K.Anwar, *Psikologi Kepribadian Teori Penelitian: Edisi Kesembilan*, Diterjemahkan dari (Personality: Theory and Research) oleh Lawrence A. Pervin, dkk, Jakarta: Kencana, 2012.
- Adil Rasyad Gunaim, *A Good Personality Panduan Menjadi Pribadi Unggul*, Bandung: Hikmah, 2006.
- Aditya Nagara, *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Intang Usaha Jaya, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu- ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Elizabeth, B Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Hendriati Agustina, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Pengetahuan Diri Pada Remaja*, Bandung: Refika Adiana, 2006.
- Jacqueline M Atkinson, *Stres Berhenti Khawatir*, Jakarta: Binarupa Aksara, 2003.
- Jalaludin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi Bandung*: Remaja Rosdakarya, 2005
- Jubilee Enterprise, *Strategi Memenangkan Isu di Sosial Media*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2016.
- Kim Mi-young, *I can't Live Without Smartphone: Aku Nggak Bisa Hidup Tanpa Smartphone*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawitas S, *Teori- teori Psikologi*, Depok: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Morissan, Andi Corry Wardhani, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

- Morrison, Andi Corry Wardhani, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Mustafa Fahmi, *Penyesuaian Diri Pengertian Dan Peranannya dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Prasetya Mulya, *Sosial Media Nation*, Jakarta: Publishing, 2012.
- Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006,
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ray Comport, *Imnosomnia*, Jakarta: Inspirasi, 2010.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2016.
- Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Suzanne Van Cleve, Mike Britton, *Memahami Internet*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Wahbah Az- Zuhaili, *Tafsir al- Wasith Jilid 1*, diterjemahkan oleh Muhtadi, dkk Jakarta: Gema Insani, 2012.

### **Referensi Tambahan**

- Sulistyaningtyas, dkk. 2012, “Perubahan Cara Pandang dan Sikap Masyarakat Kota Bandung Akibat Pengaruh Gaya Hidup Digital”, *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 27. 2012, (<http://www.Repository.ugm.ac.id>, diakses 02 November 2017 pukul 22.30 WIB).
- Alexander Oktaria, Hubungan antara Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017), hlm. vi.
- Barakati, Dampak Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, Skripsi: Universitas Sam Ratulangi, 2016.
- Baron and Byrne, *Social Psychology: Understanding Human Interaction*, (Boston: Allyn and Bacon, 1979), dalam Skripsi, Puspita Dian Aryanti, “Hubungan Antara Self Esteem dan Impression Management”, (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017), hlm.20.
- Budi Ana Kelliat, *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa Edisi Dua*, Jakarta: Ghlmia, 2005.
- Data Mahasiswa Aktif Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam NIM 14, NIM 15 dan NIM 16, Absensi Mahasiswa FDIK, Semester Ganjil Tahun 2017 ditandatangani oleh Kasubbag Akademik Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi, Bapak Abdul Riswan Nasution.
- Deify Timbowo, “Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi”, dalam *Diurna*, Vol. 5. No. 2. Desember 2016, hlm. 1-13.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- E. Backer, Using Smartphone and Facebook in A Major Assessment: The Student Experience, dalam *E- journal*, University of Balla Australia, 2010 dalam Alexander Oktaria, Hubungan antara Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa, Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.
- <http://kbbi.web.id/intensitas> di akses pada Jumat, 04 Mei 2018 pukul 06.54 WIB
- <http://www.wikipedia.org.com>., WhatsApp, diakses 19 November 2017 pukul 14.30 WIB.
- Isma Wardah Lubis, *Konsep Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan (Studi Kasus*

- Mahasiswa Bimbingan Konsling Islam Semester V T.A 2016-2017), (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. v
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia, (Kemenkes: 2017), hlm. 10.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Novita Indriani dan Musdalifah, The Intensity of Smartphone Useage on Social Interaction Students, (Balikpapan: PNB, 2017), hlm. 146
- Richard West dan Lynn H. Turner, Introducing Communication Theory Mc: Groww-hill, 2007.
- S. Tubbs & Moss Sylvia, Human Communication Fourth Edition, (Uunited Satates: Random House, 1983), hlm. 125, dalam Alexander Oktaria, Hubungan antara Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa,(Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.
- Yeni Yuniati, dkk, “Konsep Diri Remaja dalam Komunikasi Sosial Melalui Smartphone”, MIMBAR, Vol.31, No.2, 2015 (<http://unisba.ac.id>), hlm. 8.
- Yudhianto, “Internet Media Sosial Media”, <http://www.detik.com>, diakses 05 Oktober 2017 pukul 17:19 WIB.
- Yusra Yenni, “Pengguna Smartphone di Indonesia Kini Capai”, Ericcson, 2017 (<http://www.dailysocial.id>, diakses 06 November 2017 pukul 02.30 WIB).

## Lampiran 4

**DAFTAR SKOR VARIABEL Y**  
**KONSEP DIRI MAHASISWA SESUDAH UJI COBA**

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | Total |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----|
| 1  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62    |    |
| 2  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 70    |    |
| 3  | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 52    |    |
| 4  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 58    |    |
| 5  | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 67    |    |
| 6  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 57    |    |
| 7  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 51    |    |
| 8  | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 67    |    |
| 9  | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 67    |    |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 63    |    |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 58    |    |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2     | 51 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 59    |    |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 69    |    |
| 15 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 63    |    |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 61    |    |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 61    |    |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 67    |    |
| 19 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 69    |    |

|        |     |     |     |    |    |    |     |     |     |     |    |    |    |    |    |     |    |    |     |    |     |      |
|--------|-----|-----|-----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|-----|----|----|-----|----|-----|------|
| 20     | 2   | 2   | 3   | 3  | 3  | 3  | 2   | 3   | 3   | 3   | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2   | 3  | 3  | 3   | 3  | 57  |      |
| 21     | 4   | 4   | 2   | 3  | 2  | 2  | 2   | 4   | 2   | 3   | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4   | 3  | 2  | 1   | 3  | 4   | 58   |
| 22     | 3   | 2   | 4   | 1  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1   | 3  | 2  | 3   | 1  | 3   | 53   |
| 23     | 3   | 3   | 3   | 4  | 2  | 1  | 2   | 4   | 4   | 3   | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4   | 3  | 3  | 4   | 2  | 4   | 62   |
| 24     | 3   | 3   | 2   | 2  | 4  | 2  | 1   | 3   | 3   | 3   | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3   | 3  | 3   | 58   |
| 25     | 4   | 3   | 2   | 3  | 3  | 1  | 3   | 4   | 4   | 2   | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 2  | 4  | 3   | 3  | 3   | 64   |
| 26     | 4   | 4   | 1   | 1  | 3  | 1  | 1   | 1   | 4   | 3   | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3   | 2  | 3  | 2   | 4  | 4   | 51   |
| 27     | 3   | 3   | 4   | 3  | 2  | 2  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4   | 4  | 3  | 3   | 4  | 4   | 66   |
| 28     | 3   | 4   | 3   | 3  | 3  | 2  | 3   | 4   | 4   | 4   | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4   | 3  | 2  | 2   | 2  | 4   | 63   |
| 29     | 2   | 3   | 2   | 3  | 2  | 2  | 4   | 3   | 3   | 3   | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3   | 3  | 3   | 59   |
| 30     | 4   | 3   | 3   | 3  | 3  | 1  | 4   | 3   | 3   | 3   | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3   | 1  | 4   | 58   |
| 31     | 4   | 3   | 3   | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 4   | 3   | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4   | 2  | 3  | 3   | 3  | 3   | 62   |
| 32     | 3   | 3   | 2   | 1  | 1  | 1  | 2   | 4   | 2   | 1   | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2   | 3  | 1  | 2   | 3  | 4   | 42   |
| 33     | 4   | 4   | 3   | 2  | 2  | 3  | 3   | 4   | 4   | 4   | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3  | 4  | 3   | 4  | 4   | 71   |
| 34     | 3   | 4   | 3   | 3  | 3  | 4  | 4   | 1   | 3   | 2   | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4   | 3  | 2  | 3   | 2  | 3   | 61   |
| 35     | 3   | 3   | 4   | 4  | 4  | 3  | 4   | 3   | 2   | 3   | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 3  | 4  | 3   | 3  | 4   | 71   |
| jumlah | 114 | 111 | 103 | 95 | 98 | 87 | 103 | 114 | 116 | 102 | 80 | 97 | 88 | 99 | 93 | 117 | 95 | 99 | 103 | 99 | 115 | 2128 |

1. Skor Variabel X Intensitas Penggunaan *Smartphone* yang diperoleh adalah :

62 70 52 58 67 57 51 67 67 63 58  
51 59 69 63 61 61 67 69 57 58 53  
62 58 64 51 66 63 59 58 62 42 71  
61 71

Skor tertinggi = 71

Skor terendah = 42

2. Rentang (R)

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 71 - 42 \\ &= 29 \end{aligned}$$

3. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1.544) \\ &= 1 + 5,09 \\ &= 6,09 = 6 \end{aligned}$$

4. Panjang Kelas

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{27}{6} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan *Smartphone*

| Interval Kelas | Fi | Xi | fiXi |
|----------------|----|----|------|
| 42-46          | 1  | 44 | 44   |
| 47-51          | 3  | 49 | 147  |
| 52-56          | 2  | 54 | 108  |
| 57-61          | 13 | 59 | 767  |
| 62-66          | 7  | 64 | 448  |
| 67-71          | 9  | 64 | 576  |
| Jumlah         | 35 | -  | 2090 |

5. Mean

Rumus yang digunakan yaitu :  $\bar{x} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$\sum fiXi$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

$fi$  = Jumlah data

Maka:



$$\begin{aligned}\sum f_i X_i &= 2090 \\ \sum f_i &= 35 \\ M_x &= \frac{2090}{35} = 59,71\end{aligned}$$

6. Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Me = l + i \cdot \frac{\left(\frac{1}{2} \cdot n - F\right)}{f}$$

Keterangan:

- l : batas bawah kelas median
- i : panjang kelas
- n : banyak data
- F : jumlah frekuensi sebelum kelas median
- f : frekuensi kelas median

Maka:

$$l = 57 - 0,5 = 56,5$$

$$F = 1+3+2 = 6$$

$$i = 6$$

$$f = 6$$

$$\begin{aligned}Me &= l + i \cdot \frac{\left(\frac{1}{2} \cdot n - F\right)}{f} \\ &= 56,5 + 6 \left( \frac{\left(\frac{1}{2} \cdot 35 - 6\right)}{6} \right)\end{aligned}$$

$$= 56,5 + 6 (1,91)$$

$$= 56,5 + 11,46 = 67,96 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

### 7. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = l + i \left( \frac{fa}{fa + fb} \right)$$

Keterangan:

l : batas bawah kelas Modus

i : panjang kelas

fa : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

fb : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

maka:

$$l = 57 - 0,5 = 56,5$$

$$i = 6$$

$$fa = 13 - 2 = 11$$

$$fb = 13 - 7 = 6$$

$$Mo = 56,5 + 6 \left( \frac{11}{11 + 6} \right)$$

$$= 56,5 + 6 (0,64)$$

$$= 56,5 + 3,84$$

$$= 60,34 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

### 8. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left( \frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

| Interval Kelas | F | X  | X <sup>2</sup> | f.X | f.X <sup>2</sup> |
|----------------|---|----|----------------|-----|------------------|
| 42-46          | 1 | 44 | 1936           | 44  | 1936             |

|        |    |    |      |      |        |
|--------|----|----|------|------|--------|
| 47-51  | 3  | 49 | 2401 | 147  | 7203   |
| 52-56  | 2  | 54 | 2916 | 108  | 5832   |
| 57-61  | 13 | 59 | 3481 | 767  | 45253  |
| 62-66  | 7  | 64 | 4096 | 448  | 28672  |
| 67-71  | 9  | 64 | 4096 | 576  | 36864  |
| Jumlah | 35 | -  | -    | 2090 | 125760 |

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{125760}{35} - \left(\frac{2090}{35}\right)^2} \\
 &= \sqrt{3593,14 - 3565,79} \\
 &= \sqrt{27,35} \\
 &= 5,229
 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 7

**KORELASI VARIABEL INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE (X)**

|       |                     | jumlah |
|-------|---------------------|--------|
| tem1  | Pearson Correlation | ,492** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,003   |
|       | N                   | 35     |
| tem2  | Pearson Correlation | ,704** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |
|       | N                   | 35     |
| tem3  | Pearson Correlation | ,675** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |
|       | N                   | 35     |
| tem4  | Pearson Correlation | ,446** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,007   |
|       | N                   | 35     |
| tem5  | Pearson Correlation | ,165   |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,344   |
|       | N                   | 35     |
| tem6  | Pearson Correlation | ,633** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |
|       | N                   | 35     |
| tem7  | Pearson Correlation | ,490** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,003   |
|       | N                   | 35     |
| tem8  | Pearson Correlation | ,443** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,008   |
|       | N                   | 35     |
| tem9  | Pearson Correlation | ,273   |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,113   |
|       | N                   | 35     |
| tem10 | Pearson Correlation | ,513** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,002   |
|       | N                   | 35     |
| tem11 | Pearson Correlation | ,376*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,026   |
|       | N                   | 35     |
| tem12 | Pearson Correlation | ,605** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |
|       | N                   | 35     |

|       |                     |        |
|-------|---------------------|--------|
| tem13 | Pearson Correlation | ,439** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,008   |
|       | N                   | 35     |
| tem14 | Pearson Correlation | ,498** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,002   |
|       | N                   | 35     |
| tem15 | Pearson Correlation | ,803** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |
|       | N                   | 35     |
| tem16 | Pearson Correlation | ,344*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,043   |
|       | N                   | 35     |
| tem17 | Pearson Correlation | ,487** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,003   |
|       | N                   | 35     |
| tem18 | Pearson Correlation | ,471** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,004   |
|       | N                   | 35     |
| umlah | Pearson Correlation | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     |        |
|       | N                   | 35     |

## LAMPIRAN 8

## KORELASI PEMBENTUKAN KONSEP DIRI (VARIABEL Y)

|       |             |                 | jumlah |
|-------|-------------|-----------------|--------|
| tem1  | Correlation | Pearson         | ,408*  |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,015   |
|       |             | N               | 35     |
| tem2  | Correlation | Pearson         | ,705** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem3  | Correlation | Pearson         | ,434** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,009   |
|       |             | N               | 35     |
| tem4  | Correlation | Pearson         | ,642** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem5  | Correlation | Pearson         | ,629** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem6  | Correlation | Pearson         | ,521** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,001   |
|       |             | N               | 35     |
| tem7  | Correlation | Pearson         | ,663** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem8  | Correlation | Pearson         | ,639** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem9  | Correlation | Pearson         | ,683** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem10 | Correlation | Pearson         | ,790** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |

|       |             |                 |        |
|-------|-------------|-----------------|--------|
|       |             | N               | 35     |
| tem11 | Correlation | Pearson         | ,523** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,001   |
|       |             | N               | 35     |
| tem12 | Correlation | Pearson         | ,425*  |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,011   |
|       |             | N               | 35     |
| tem13 | Correlation | Pearson         | ,688** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem14 | Correlation | Pearson         | ,465** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,005   |
|       |             | N               | 35     |
| tem15 | Correlation | Pearson         | ,621** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem16 | Correlation | Pearson         | ,479** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,004   |
|       |             | N               | 35     |
| tem17 | Correlation | Pearson         | ,698** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem18 | Correlation | Pearson         | ,762** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem19 | Correlation | Pearson         | ,811** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem20 | Correlation | Pearson         | ,723** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem21 | Correlation | Pearson         | ,802** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem22 | Correlation | Pearson         | ,815** |

|       |             |                 |        |
|-------|-------------|-----------------|--------|
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem23 | Correlation | Pearson         | ,602** |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,000   |
|       |             | N               | 35     |
| tem24 | Correlation | Pearson         | -,092  |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,600   |
|       |             | N               | 35     |
| tem25 | Correlation | Pearson         | -,012  |
|       |             | Sig. (2-tailed) | ,946   |
|       |             | N               | 35     |
| umlah | Correlation | Pearson         | 1      |
|       |             | Sig. (2-tailed) |        |
|       |             | N               | 35     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





|   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 4 | ,10 | ,25 | ,85 | ,62 | ,46 | ,35 | ,26 | ,19 | ,14 | ,09 | ,75 | ,02 | ,98 | ,92 | ,85 | ,80 | ,76 | ,71 | ,67 | ,63 | ,0  | ,57 | ,54 | ,53 |
|   | ,35 | ,21 | ,34 | ,86 | ,54 | ,32 | ,15 | ,02 | ,91 | ,82 | ,04 | ,89 | ,59 | ,51 | ,40 | ,32 | ,22 | ,14 | ,08 | ,00 | ,97 | ,90 | ,88 | ,84 |
|   | ,08 | ,23 | ,64 | ,61 | ,45 | ,34 | ,25 | ,18 | ,12 | ,07 | ,73 | ,00 | ,05 | ,90 | ,84 | ,79 | ,74 | ,69 | ,66 | ,61 | ,59 | ,55 | ,53 | ,51 |
|   | ,31 | ,18 | ,31 | ,83 | ,51 | ,29 | ,12 | ,09 | ,88 | ,80 | ,02 | ,88 | ,58 | ,49 | ,37 | ,29 | ,20 | ,11 | ,05 | ,97 | ,94 | ,85 | ,84 | ,81 |
|   | ,07 | ,22 | ,83 | ,59 | ,44 | ,32 | ,24 | ,17 | ,11 | ,08 | ,70 | ,99 | ,94 | ,89 | ,82 | ,78 | ,73 | ,88 | ,64 | ,0  | ,57 | ,54 | ,51 | ,49 |
|   | ,27 | ,15 | ,29 | ,80 | ,49 | ,26 | ,10 | ,96 | ,88 | ,77 | ,01 | ,64 | ,54 | ,46 | ,35 | ,26 | ,17 | ,08 | ,02 | ,94 | ,91 | ,85 | ,80 | ,78 |
|   | ,08 | ,21 | ,82 | ,53 | ,43 | ,31 | ,23 | ,16 | ,10 | ,05 | ,88 | ,98 | ,02 | ,88 | ,81 | ,76 | ,72 | ,88 | ,63 | ,58 | ,56 | ,52 | ,50 | ,45 |
|   | ,24 | ,12 | ,28 | ,78 | ,46 | ,24 | ,07 | ,04 | ,84 | ,75 |     | ,62 | ,52 | ,44 | ,32 | ,24 | ,15 | ,06 | ,00 | ,92 | ,88 | ,52 | ,78 | ,75 |

## Lampiran 11

## Nama Responden Penelitian

| No | Nama                    | Nim          | No | Nama              | Nim          |
|----|-------------------------|--------------|----|-------------------|--------------|
| 1  | Atika Rosmala Hutabarat | 14 301 00009 | 26 | Efria Pohan       | 15 301 00011 |
| 2  | Alifah Eka Sari Munthe  | 14 301 00006 | 27 | Ratih Hutabarat   | 16 301 00009 |
| 3  | Cinta Insyirah          | 14 301 00012 | 28 | Nurul Hayati      | 16 301 00010 |
| 4  | Diana Iqra              | 14 301 00014 | 29 | Sofian Noor       | 16 301 00004 |
| 5  | Eka Purnama Sari        | 14 301 00015 | 30 | Yulia Ningsih     | 16 301 00018 |
| 6  | Elida Yanti Pohan       | 14 301 00017 | 31 | Tiya Widia Astuti | 16 301 00002 |
| 7  | Emmi Suryani            | 14 301 00018 | 32 | Wina Andriani     | 16 301 00001 |
| 8  | Hasanuddin              | 14 301 00022 | 33 | Wahyuni Dalimunte | 16 301 00016 |
| 9  | Miska Ramadhani         | 14 301 00029 | 34 | Ayman Rafarna Gea | 14 301 00004 |
| 10 | Nafitsah Sultana Daulay | 14 301 00033 | 35 | Mastiara Maharani | 16 301 00008 |
| 11 | Nova Andriani Harahap   | 14 301 00034 |    |                   |              |
| 12 | Novri Khairani          | 14 301 00035 |    |                   |              |
| 13 | Nur Hasanah Siregar     | 14 301 00036 |    |                   |              |
| 14 | Siti Fatimah Siregar    | 14 301 00044 |    |                   |              |
| 15 | Ernita Siregar          | 14 301 00019 |    |                   |              |
| 16 | Rika Syahfitri          | 14 301 00039 |    |                   |              |
| 17 | Rudi Salam              | 14 301 00040 |    |                   |              |
| 18 | Sahira Banu Sarumpaet   | 14 301 00041 |    |                   |              |
| 19 | Saipul Anwar            | 14 301 00042 |    |                   |              |

|    |                    |              |  |  |  |
|----|--------------------|--------------|--|--|--|
| 20 | Elpi Yunita Sari   | 15 301 00003 |  |  |  |
| 21 | Rahma Fitri Asih   | 15 301 00004 |  |  |  |
| 22 | Rasyidun Mhd Ahyar | 15 301 00005 |  |  |  |
| 23 | Ade Sri Wulan      | 15 301 00007 |  |  |  |
| 24 | Sri Mawar Harahap  | 15 301 00009 |  |  |  |
| 25 | Muslim Bukhori     | 15 301 00013 |  |  |  |

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Maryam  
Nim : 14 301 00027  
T. Tanggal Lahir : Sipolu- polu, 12 Maret 1997  
Alamat : Jln. Reformasi Panyabungan III

### **IDENTITAS ORANGTUA**

Nama Ayah : Syafruddin Nasution  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Almh. Nur Aini  
Alamat : Jln. Reformasi Panyabungan III

### **II. PENDIDIKAN**

SD N 0356 Hutasiantar Tahun 2002-2008  
SMP N. 2 Panyabungan Tahun 2008-2011  
SMA N.1 Panyabungan Tahun 2011-2014  
IAIN Padangsidempuan Jur. KPI Tahun 2014-2018

Lampiran 1

**KUESIONER INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE***

**Identitas Responden**

Nama :

Nim :

Keterangan:

Kuesioner ini mohon diisi dengan baik dan jujur karena hasil kesimpulan kuesioner ini digunakan untuk melengkapi data skripsi.

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan satu persatu dengan baik!
2. Isilah kolom Intensitas sesuai dengan kondisi/keadaan diri responden!
3. Isilah kolom alternatif jawaban dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan kondisi responden!

Kategori 4: > 6 kali atau >60 menit

Kategori 3: 5-4 kali atau 50-30 menit

Kategori 2: 3-2 kali atau 25-20 menit

Kategori 1: < 1 kali atau >10 menit

4. Berilah jawaban pada semua pernyataan tanpa meninggalkan satu pertanyaanpun!

| NO | PERNYATAAN                                     | INTENSITAS |   |   |   |
|----|--|------------|---|---|---|
|    |  | 4          | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Camera <i>selfie</i> untuk mengabadikan moment |            |   |   |   |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 2  | Lama Melihat Pemberitahuan <i>Smartphone</i>                                    |  |  |  |  |
| 3  | Games App Sebagai Hiburan Ketika Merasa Jenuh                                   |  |  |  |  |
| 4  | Media Sosial App <i>Smartphone</i> Sebagai Sarana Interaksi                     |  |  |  |  |
| 5  | Pembaharuan Status di Akun Media Sosial Mengundang Like dan Komentar            |  |  |  |  |
| 6  | Membuka Laman atau <i>Website Library Research</i>                              |  |  |  |  |
| 7  | Intensif Merekam Aktivitas dari <i>Camera Smartphone</i>                        |  |  |  |  |
| 8  | Durasi Mendengarkan Lagu dari Music Play  |  |  |  |  |
| 9  | Mempublish Hasil Editing Photo ke Media Sosial                                  |  |  |  |  |
| 10 | Berbagi Pesan <i>Broadcast</i> atau Informasi Akademik Grup Online              |  |  |  |  |
| 11 | Menggunakan Layanan E- Mail dari Google Account untuk Mengirim Surat atau Tugas |  |  |  |  |
| 12 | Waktu yang Dibutuhkan untuk Mengakses Media Sosial                              |  |  |  |  |
| 13 | Mendengar Radio   |  |  |  |  |
| 14 | Mendonwload Video   |  |  |  |  |

Saran/kritikan Responden

Lampiran 2

**KUESIONER KONSEP DIRI MAHASISWA**

**Petunjuk Pengisian**

Pernyataan- pernyataan berikut ini adalah untuk membantu saudara menggambarkan diri saudara sendiri. Jawablah pernyataan- pernyataan tersebut seakan- akan saudara sedang menggambarkan diri sendiri sebagaimana adanya saat ini. Jawablah dengan respon pertama dan jangan melewati 1 nomor pun.

Pilihlah jawaban sesuai dengan:

- SS : Sangat Suka
- S : Suka
- KS : Kurang Suka
- TS : Tidak Suka

Bacalah baik- baik setiap pernyataan lalu pilihlah salah satu dari 4 jawaban yang tersedia dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

| NO | PERNYATAAN  | KONSEP DIRI |   |    |    |
|----|---|-------------|---|----|----|
|    |   | SS          | S | KS | TS |
| 1  | Menonton Film Islami Menambah Motivasi Diri       |             |   |    |    |
| 2  | Membagikan Website Berita Terbaru ke Banyak Orang |             |   |    |    |
| 3  | Membaca Berita Online                             |             |   |    |    |
| 4  | Mendengarkan Radio                                |             |   |    |    |
| 5  | Membaca Materi Sebelum Perkuliahan di Mulai       |             |   |    |    |
| 6  | Memberi Komentar pada Gambar, Tulisan dan Video   |             |   |    |    |



|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 7  | Menulis Aktivitas Kemahasiswaan  |  |  |  |  |
| 8  | Menonton Tutorial yang Mendukung Potensi Diri                                |  |  |  |  |
| 9  | Mengakses Semua Media Sosial untuk Menyebar Kegiatan Positif                 |  |  |  |  |
| 10 | Menambah Referensi Bacaan yang Mendorong Prestasi Akademik                   |  |  |  |  |
| 11 | Menjual Hasil Karya Melalui Transaksi Online                                 |  |  |  |  |
| 12 | Mengunggah Foto Karya Usaha ke Akun Media Sosial untuk Menarik minat Pembeli |  |  |  |  |
| 13 | Melatih Kemampuan Melalui Games Edukasi                                      |  |  |  |  |
| 14 | Menulis Tentang Kegiatan Akademik Kemahasiswaan                              |  |  |  |  |
| 15 | Membuka Situs Informasi Perlombaan   |  |  |  |  |
| 16 | Membaca Kisah-kisah Inspiratif   |  |  |  |  |
| 17 | Mendemonstrasikan Pendapat Tentang Isu Terbaru                               |  |  |  |  |
| 18 | Menonton Kiat-kiat Sukses Menjadi Jurnalis                                   |  |  |  |  |
| 19 | Mengunggah Prestasi Akademik yang dicapai                                    |  |  |  |  |
| 20 | Mengikuti Ceramah Sosok Da'i dan Da'iah                                      |  |  |  |  |
| 21 | Menulis Pesan-pesan Dakwah   |  |  |  |  |

**Terimakasih**

## Lampiran 3

**DAFTAR SKOR VARIABEL X****INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE SESUDAH UJI COBA**

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | Total |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-------|
| 1  | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 35    |
| 2  | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 27    |
| 3  | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 4  | 1  | 2  | 2  | 28    |
| 4  | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 40    |
| 5  | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 27    |
| 6  | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 47    |
| 7  | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 33    |
| 8  | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 37    |
| 9  | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 40    |
| 10 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4  | 1  | 1  | 2  | 4  | 35    |
| 11 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 24    |
| 12 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 30    |
| 13 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 47    |
| 14 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 34    |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 33    |
| 16 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 34    |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3  | 1  | 4  | 1  | 1  | 37    |
| 18 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3  | 1  | 4  | 1  | 1  | 34    |
| 19 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 27    |
| 20 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 45    |

|        |    |    |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |    |    |      |
|--------|----|----|----|-----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| 21     | 3  | 2  | 4  | 3   | 3  | 3   | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 38   |
| 22     | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 3   | 1  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 39   |
| 23     | 1  | 3  | 1  | 2   | 2  | 3   | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 24   |
| 24     | 1  | 3  | 1  | 1   | 3  | 3   | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 31   |
| 25     | 2  | 2  | 1  | 3   | 2  | 2   | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 31   |
| 26     | 4  | 4  | 1  | 4   | 2  | 2   | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 32   |
| 27     | 4  | 2  | 3  | 4   | 4  | 4   | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 46   |
| 28     | 2  | 1  | 2  | 4   | 1  | 1   | 1  | 3  | 4  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 25   |
| 29     | 1  | 3  | 1  | 3   | 1  | 3   | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 23   |
| 30     | 2  | 2  | 1  | 2   | 2  | 1   | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 21   |
| 31     | 1  | 1  | 1  | 1   | 2  | 1   | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 1  | 1  | 20   |
| 32     | 4  | 2  | 1  | 3   | 4  | 3   | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 30   |
| 33     | 2  | 4  | 2  | 4   | 4  | 4   | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 1  | 40   |
| 34     | 2  | 3  | 2  | 3   | 2  | 3   | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 35   |
| 35     | 4  | 4  | 1  | 4   | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 45   |
| jumlah | 83 | 88 | 66 | 106 | 93 | 100 | 67 | 86 | 88 | 86 | 72 | 82 | 73 | 84 | 1174 |

1. Skor Variabel X Intensitas Penggunaan *Smartphone* yang diperoleh adalah :

24    31    31    32    46    25    23    21    **20**    30    40  
35    27    28    40    27    **47**    33    37    40    35    24  
  
30    47    34    33    34    37    34    27    43    38    39  
  
35    45

Skor tertinggi = 47

Skor terendah = 20

2. Rentang (R)

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah  
= 47-20

$$= 27$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1.544) \\ &= 1 + 5,09 \\ &= 6,09 = 6 \end{aligned}$$

4. Panjang Kelas

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{27}{6} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan *Smartphone*

| Interval Kelas | Fi | Xi | fiXi |
|----------------|----|----|------|
| 20-24          | 5  | 22 | 110  |
| 25-29          | 5  | 27 | 135  |
| 30-34          | 10 | 32 | 320  |
| 35-39          | 7  | 37 | 222  |
| 40-44          | 4  | 42 | 168  |
| 45-47          | 4  | 46 | 230  |
| Jumlah         | 35 | -  | 1185 |

5. Mean

$$\text{Rumus yang digunakan yaitu : } \bar{x} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$\sum fiXi$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

$fi$  = Jumlah data

Maka:

$$\sum fiXi = 1185$$

$$\sum fi = 35$$

$$Mx = \frac{1185}{35} = 33,85$$

6. Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Me = l + i \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f}$$

Keterangan:

$l$  : batas bawah kelas median

$i$  : panjang kelas

$n$  : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median  
f : frekuensi kelas median

Maka:

$$l = 30 - 0,5 = 29,5$$

$$F = 5 + 5 = 10$$

$$i = 6$$

$$f = 10$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= l + i \frac{\left(\frac{1}{2} \cdot n - F\right)}{f} \\ &= 29,5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2} \cdot 35 - 10}{10} \right) \end{aligned}$$

$$= 29,5 + 6 (0,75)$$

$$= 29,5 + 4,5 = 34$$

## 7. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$\text{Mo} = l + i \left( \frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

l : batas bawah kelas Modus

i : panjang kelas

f<sub>a</sub> : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

f<sub>b</sub> : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

maka:

$$l = 30 - 0,5 = 29,5$$

$$i = 6$$

$$f_a = 10 - 5 = 5$$

$$f_b = 10 - 7 = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= 29,5 + 6 \left( \frac{5}{5 + 3} \right) \\ &= 29,5 + 6 (0,62) \\ &= 29,5 + 3,6 \end{aligned}$$

= 33,1 dibulatkan menjadi 33

#### 8. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

| Interval Kelas | F  | X  | X <sup>2</sup> | f.X  | f.X <sup>2</sup> |
|----------------|----|----|----------------|------|------------------|
| 20-24          | 5  | 22 | 484            | 110  | 2420             |
| 25-29          | 5  | 27 | 729            | 135  | 3645             |
| 30-34          | 10 | 32 | 1024           | 320  | 10240            |
| 35-39          | 7  | 37 | 1369           | 222  | 8214             |
| 40-44          | 4  | 42 | 1764           | 168  | 7056             |
| 45-47          | 4  | 46 | 2116           | 230  | 10580            |
| Jumlah         | 35 | -  | -              | 1185 | 42155            |

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{42155}{35} - \left(\frac{1185}{35}\right)^2} \\&= \sqrt{1204,4 - 1145,8} \\&= \sqrt{58,6} \\&= 7,6550 \text{ dibulatkan menjadi } 7,65\end{aligned}$$

## Lampiran 5

### Hasil Uji Coba Validitas Angket

Adapun hasil uji coba validitas angket variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

#### A. Uji Validitas Angket Intensitas Penggunaan *Smartphone* (Variabel X)

Berdasarkan perhitungan bahwa dari 18 soal yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , terdapat 14 soal yang valid yaitu soal nomor: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor: 5, 9, 11, 16. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 14 soal tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Validitas Variabel  $X_1$**

| NO | $X_1$ | Y  | $X_1^2$ | $Y^2$ | $X_1Y$ |
|----|-------|----|---------|-------|--------|
| 1  | 4     | 40 | 16      | 1600  | 160    |
| 2  | 2     | 52 | 4       | 2704  | 104    |
| 3  | 4     | 45 | 16      | 2025  | 180    |
| 4  | 2     | 32 | 4       | 1024  | 64     |
| 5  | 1     | 36 | 1       | 1296  | 36     |
| 6  | 4     | 44 | 16      | 1936  | 176    |
| 7  | 2     | 53 | 4       | 2809  | 106    |
| 8  | 3     | 50 | 9       | 2500  | 150    |
| 9  | 1     | 37 | 1       | 1369  | 37     |
| 10 | 4     | 39 | 16      | 1521  | 156    |
| 11 | 2     | 30 | 4       | 900   | 60     |
| 12 | 3     | 56 | 9       | 3136  | 168    |
| 13 | 1     | 29 | 1       | 841   | 29     |
| 14 | 2     | 36 | 4       | 1296  | 72     |
| 15 | 3     | 59 | 9       | 3481  | 177    |
| 16 | 2     | 40 | 4       | 1600  | 80     |

|        |     |      |     |       |      |
|--------|-----|------|-----|-------|------|
| 17     | 3   | 48   | 9   | 2304  | 144  |
| 18     | 1   | 48   | 1   | 2304  | 48   |
| 19     | 2   | 34   | 4   | 1156  | 68   |
| 20     | 3   | 47   | 9   | 2209  | 141  |
| 21     | 4   | 47   | 16  | 2209  | 188  |
| 22     | 3   | 57   | 9   | 3249  | 171  |
| 23     | 3   | 54   | 9   | 2916  | 162  |
| 24     | 4   | 59   | 16  | 3481  | 236  |
| 25     | 3   | 57   | 9   | 3249  | 171  |
| 26     | 4   | 53   | 16  | 2809  | 212  |
| 27     | 3   | 57   | 9   | 3249  | 171  |
| 28     | 4   | 56   | 16  | 3136  | 224  |
| 29     | 4   | 54   | 16  | 2916  | 216  |
| 30     | 3   | 60   | 9   | 3600  | 180  |
| 31     | 3   | 61   | 9   | 3721  | 183  |
| 32     | 3   | 57   | 9   | 3249  | 171  |
| 33     | 3   | 54   | 9   | 2916  | 162  |
| 34     | 4   | 53   | 16  | 2809  | 212  |
| 35     | 3   | 56   | 9   | 3136  | 168  |
| Jumlah | 100 | 1690 | 318 | 84656 | 4983 |

Cara penyelesaian validitas angket uji coba variabel  $X_1$  :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{35.4983 - (100)(1690)}{\sqrt{\{35.318 - (100)^2\} \{35.84656 - (1690)^2\}}} \\
 &= \frac{174405 - 169000}{\sqrt{\{11130 - 10000\} \{2962960 - 2856100\}}} \\
 &= \frac{5405}{\sqrt{\{1130\} \{106860\}}} = \frac{5405}{\sqrt{120751800}} = \frac{5405}{10988,71} = 0,492
 \end{aligned}$$

Untuk angket nomor 2 sampai nomor 18 cara menyelesaikannya sama dengan cara tersebut.



### Hasil Uji Validitas Intensitas Penggunaan *Smartphone* (X)

| No item soal | Nilai $r_{hitung}$ | Interpretasi | Nilai $r_{tabel}$                |
|--------------|--------------------|--------------|----------------------------------|
| 1.           | 0,492              | Valid        | Nilai $r_{tabel}$<br>5 % (0,344) |
| 2.           | 0,704              | Valid        |                                  |
| 3.           | 0,675              | Valid        |                                  |
| 4.           | 0,446              | Valid        |                                  |
| 5.           | 0,165              | Tidak Valid  |                                  |
| 6.           | 0,633              | Valid        |                                  |
| 7.           | 0,490              | Valid        |                                  |
| 8.           | 0,443              | Valid        |                                  |
| 9.           | 0,273              | Tidak Valid  |                                  |
| 10.          | 0,513              | Valid        |                                  |
| 11.          | 0,376              | Tidak Valid  |                                  |
| 12.          | 0,605              | Valid        |                                  |
| 13.          | 0,439              | Valid        |                                  |
| 14.          | 0,498              | Valid        |                                  |
| 15.          | 0,803              | Valid        |                                  |
| 16.          | 0,344              | Tidak Valid  |                                  |
| 17.          | 0,487              | Valid        |                                  |
| 18.          | 0,471              | Valid        |                                  |

### B. Uji Validitas Konsep Diri Mahasiswa (Variabel Y)

Berdasarkan perhitungan bahwa dari 25 soal yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , terdapat 21 soal yang valid yaitu soal nomor: 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23. Soal yang tidak valid yaitu soal 1, 12, 24, 25. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 21 soal tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### Validitas Variabel Y

| NO | $Y_1$ | Z  | $Y_1^2$ | $Z^2$ | $Y_1Z$ |
|----|-------|----|---------|-------|--------|
| 1  | 3     | 60 | 9       | 3600  | 180    |
| 2  | 3     | 66 | 9       | 4356  | 198    |
| 3  | 3     | 72 | 9       | 5184  | 216    |
| 4  | 3     | 70 | 9       | 4900  | 210    |
| 5  | 3     | 69 | 9       | 4761  | 207    |
| 6  | 3     | 72 | 9       | 5184  | 216    |
| 7  | 4     | 66 | 16      | 4356  | 264    |
| 8  | 2     | 76 | 4       | 5776  | 152    |
| 9  | 3     | 72 | 9       | 5184  | 216    |
| 10 | 3     | 72 | 9       | 5184  | 216    |
| 11 | 3     | 64 | 9       | 4096  | 192    |
| 12 | 3     | 62 | 9       | 3844  | 186    |
| 13 | 3     | 71 | 9       | 5041  | 213    |
| 14 | 3     | 73 | 9       | 5329  | 219    |
| 15 | 4     | 74 | 16      | 5476  | 296    |
| 16 | 3     | 62 | 9       | 3844  | 186    |
| 17 | 3     | 66 | 9       | 4356  | 198    |
| 18 | 2     | 63 | 4       | 3969  | 126    |
| 19 | 3     | 83 | 9       | 6889  | 249    |
| 20 | 3     | 68 | 9       | 4624  | 204    |
| 21 | 2     | 84 | 4       | 7056  | 168    |
| 22 | 4     | 91 | 16      | 8281  | 364    |
| 23 | 4     | 48 | 16      | 2304  | 192    |
| 24 | 4     | 69 | 16      | 4761  | 276    |
| 25 | 2     | 67 | 4       | 4489  | 134    |
| 26 | 4     | 89 | 16      | 7921  | 356    |
| 27 | 2     | 35 | 4       | 1225  | 70     |
| 28 | 4     | 85 | 16      | 7225  | 340    |
| 29 | 3     | 65 | 9       | 4225  | 195    |
| 30 | 3     | 69 | 9       | 4761  | 207    |
| 31 | 3     | 84 | 9       | 7056  | 252    |
| 32 | 3     | 67 | 9       | 4489  | 201    |
| 33 | 2     | 46 | 4       | 2116  | 92     |
| 34 | 3     | 66 | 9       | 4356  | 198    |

|        |     |      |     |        |      |
|--------|-----|------|-----|--------|------|
| 35     | 4   | 98   | 16  | 9604   | 392  |
| Jumlah | 107 | 2444 | 341 | 175822 | 7581 |

Cara penyelesaian validitas angket uji coba variabel  $Y_1$  :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum YZ - (\sum Y)(\sum Z)}{\sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\} \{N \sum Z^2 - (\sum Z)^2\}}} \\
 &= \frac{35.7581 - (107)(2444)}{\sqrt{\{35.341 - (107)^2\} \{35.175822 - (2444)^2\}}} \\
 &= \frac{265335 - 261508}{\sqrt{\{11935 - 11449\} \{6153770 - 5973136\}}} \\
 &= \frac{3827}{\sqrt{\{486\} \{180634\}}} = \frac{3827}{\sqrt{87788124}} \\
 &= \frac{3827}{9369,53} = 0,408
 \end{aligned}$$

Untuk angket nomor 2 sampai nomor 25 cara menyelesaikannya sama dengan cara tersebut.

#### Hasil Uji Validitas Konsep Diri Mahasiswa (Y)

| No item soal | Nilai $r_{hitung}$ | Interpretasi | Nilai $r_{tabel}$                    |
|--------------|--------------------|--------------|--------------------------------------|
| 1.           | 0,408              | Tidak Valid  | Nilai $r_{tabel}$<br>5 % = 0,<br>344 |
| 2.           | 0,705              | Valid        |                                      |
| 3.           | 0,434              | Valid        |                                      |
| 4.           | 0,642              | Valid        |                                      |
| 5.           | 0,629              | Valid        |                                      |
| 6.           | 0,521              | Valid        |                                      |
| 7.           | 0,663              | Valid        |                                      |
| 8.           | 0,639              | Valid        |                                      |
| 9.           | 0,683              | Valid        |                                      |
| 10.          | 0,790              | Valid        |                                      |
| 11.          | 0,523              | Valid        |                                      |
| 12.          | 0,425              | Tidak Valid  |                                      |
| 13.          | 0,688              | Valid        |                                      |
| 14.          | 0,465              | Valid        |                                      |
| 15.          | 0,621              | Valid        |                                      |
| 16.          | 0,479              | Valid        |                                      |
| 17.          | 0,698              | Valid        |                                      |

|     |        |             |  |
|-----|--------|-------------|--|
| 18. | 0,762  | Valid       |  |
| 19. | 0,811  | Valid       |  |
| 20. | 0,723  | Valid       |  |
| 21. | 0,802  | Valid       |  |
| 22. | 0,815  | Valid       |  |
| 23. | 0,602  | Valid       |  |
| 24. | -0,092 | Tidak Valid |  |
| 25. | -0,012 | Tidak Valid |  |

## Lampiran 6

### Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket

Adapun hasil uji coba reliabilitas angket variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

#### A. Uji reliabilitas angket Intensitas Penggunaan *Smartphone* (variabel X)

Uji reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Alpha. Berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang terdiri dari 18 soal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Cara menghitung reliabilitas angket uji coba variabel X

- **Langkah I : uji varians tiap item soal**

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{318 - \frac{(100)^2}{35}}{35} = \frac{318 - 285,71}{35} \\ = \frac{32,29}{35} = 0,92$$

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{431 - \frac{(119)^2}{35}}{35} = \frac{431 - 404,6}{35} \\ = \frac{26,4}{35} = 0,75$$

$$S_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{256 - \frac{(84)^2}{35}}{35} = \frac{256 - 201,6}{35} \\ = \frac{54,4}{35} = 1,55$$

$$S_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{358 - \frac{(106)^2}{35}}{35} = \frac{358 - 321,02}{35} \\ = \frac{36,98}{35} = 1,05$$

$$S_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{532 - \frac{(136)^2}{35}}{35} = \frac{532 - 528,46}{35} \\ = \frac{3,54}{35} = 0,10$$

$$S_6 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{297 - \frac{(95)^2}{35}}{35} = \frac{297 - 257,86}{35} \\ = \frac{39,14}{35} = 1,11$$

$$S_7 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{282 - \frac{(92)^2}{35}}{35} = \frac{282 - 241,82}{35} \\ = \frac{40,18}{35} = 1,14$$

$$S_8 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{312 - \frac{(100)^2}{35}}{35} = \frac{312 - 285,71}{35} \\ = \frac{26,29}{35} = 0,75$$

$$S_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{380 - \frac{(108)^2}{35}}{35} = \frac{380 - 333,25}{35} \\ = \frac{46,75}{35} = 1,33$$

$$S_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{288 - \frac{(92)^2}{35}}{35} = \frac{288 - 241,82}{35} \\ = \frac{46,18}{35} = 1,31$$

$$S_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{183 - \frac{(71)^2}{35}}{35} = \frac{183 - 144,02}{35} \\ = \frac{38,98}{35} = 1,11$$

$$S_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{164 - \frac{(66)^2}{35}}{35} = \frac{164 - 124,45}{35}$$

$$= \frac{39,55}{35} = 1,13$$

$$S_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{183 - \frac{(69)^2}{35}}{35} = \frac{183 - 144,02}{35}$$

$$= \frac{38,98}{35} = 1,11$$

$$S_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{413 - \frac{(115)^2}{35}}{35} = \frac{413 - 377,85}{35}$$

$$= \frac{35,15}{35} = 1,00$$

$$S_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{239 - \frac{(83)^2}{35}}{35} = \frac{239 - 196,83}{35}$$

$$= \frac{42,17}{35} = 1,20$$

$$S_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{127 - \frac{(61)^2}{35}}{35} = \frac{127 - 106,3}{35}$$

$$= \frac{20,7}{35} = 0,59$$

$$S_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{358 - \frac{(104)^2}{35}}{35} = \frac{358 - 309,03}{35}$$

$$= \frac{48,97}{35} = 1,39$$

$$S_{18} = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{239 - \frac{(89)^2}{35}}{35} = \frac{293 - 226,31}{35}$$

$$= \frac{66,69}{35} = 1,90$$

- **Langkah II : Menjumlahkan varians semua item variabel X**

$$\frac{\sum s_i}{N} = s_1 + s_2 + s_3 + s_4 + s_5 + s_6 + s_7 + s_8 + s_9 + s_{10} + s_{11} + s_{12} + s_{13} + \dots \dots \dots s_{18}$$

$$\sum s_i = 0,92 + 0,75 + 1,55 + 1,05 + 0,10 + 1,11 + 1,14 + 0,75 + 1,33 + 1,31 + 1,11$$

+

$$1,13 + 1,11 + 1,00 + 1,20 + 0,59 + 1,39 + 1,90 = 19,44$$

Reliabilitas angket Intensitas Penggunaan *Smartphone* yaitu:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{84656 - \frac{(1690)^2}{35}}{35} = \frac{84656 - 81602,857}{35}$$

$$= \frac{3053,143}{35} = 87,23$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_r} \right]$$

$$r_{11} = \left( \frac{18}{18-1} \right) \left( 1 - \frac{19,44}{87,23} \right)$$

$$= \left( \frac{18}{17} \right) (1 - 0,22285)$$

$$= (1,058)(0,77715) = 0,822$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument = 0,822

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,822 ( $r_{hitung}$ ) sedangkan harga  $r_{tabel}$  Product Moment dengan  $db = N - nr = 35 - 2 = 33$  signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,344$ , hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket yang digunakan reliabel sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

## B. Uji reliabilitas angket Pembentukan Konsep Diri (variabel Y)

Uji reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Alpha. Berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang terdiri dari 24 soal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Cara menghitung reliabilitas angket uji coba variabel Y

- **Langkah I : uji varians tiap item soal**



$$S_1 = \frac{\sum Y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{N}}{N} = \frac{341 - \frac{(107)^2}{35}}{35} = \frac{341 - 327,11}{35}$$

$$= \frac{13,89}{35} = 0,39$$

$$S_2 = \frac{\sum Y_2^2 - \frac{(\sum Y_2)^2}{N}}{N} = \frac{333 - \frac{(105)^2}{35}}{35} = \frac{333 - 315}{35}$$

$$= \frac{18}{35} = 0,51$$

$$S_3 = \frac{\sum Y_3^2 - \frac{(\sum Y_3)^2}{N}}{N} = \frac{314 - \frac{(102)^2}{35}}{35} = \frac{314 - 297,26}{35}$$

$$= \frac{16,74}{35} = 0,47$$

$$S_4 = \frac{\sum Y_4^2 - \frac{(\sum Y_4)^2}{N}}{N} = \frac{329 - \frac{(103)^2}{35}}{35} = \frac{329 - 303,11}{35}$$

$$= \frac{25,89}{35} = 0,73$$

$$S_5 = \frac{\sum Y_5^2 - \frac{(\sum Y_5)^2}{N}}{N} = \frac{320 - \frac{(102)^2}{35}}{35} = \frac{320 - 297,26}{35}$$

$$= \frac{22,74}{35} = 0,64$$

$$S_6 = \frac{\sum Y_6^2 - \frac{(\sum Y_6)^2}{N}}{N} = \frac{209 - \frac{(81)^2}{35}}{35} = \frac{209 - 187,46}{35}$$

$$= \frac{21,54}{35} = 0,61$$

$$S_7 = \frac{\sum Y_7^2 - \frac{(\sum Y_7)^2}{N}}{N} = \frac{275 - \frac{(95)^2}{35}}{35} = \frac{275 - 257,86}{35}$$

$$= \frac{17,14}{35} = 0,48$$

$$S_8 = \frac{\sum Y_8^2 - \frac{(\sum Y_8)^2}{N}}{N} = \frac{263 - \frac{(89)^2}{35}}{35} = \frac{263 - 226,31}{35}$$

$$= \frac{36,69}{35} = 1,04$$

$$S_9 = \frac{\sum Y_9^2 - \frac{(\sum Y_9)^2}{N}}{N} = \frac{366 - \frac{(110)^2}{35}}{35} = \frac{366 - 345,71}{35}$$

$$= \frac{20,29}{35} = 0,57$$

$$S_{10} = \frac{\sum Y_{10}^2 - \frac{(\sum Y_{10})^2}{N}}{N} = \frac{349 - \frac{(107)^2}{35}}{35} = \frac{349 - 327,11}{35}$$

$$= \frac{21,89}{35} = 0,62$$

$$S_{11} = \frac{\sum Y_{11}^2 - \frac{(\sum Y_{11})^2}{N}}{N} = \frac{262 - \frac{(92)^2}{35}}{35} = \frac{262 - 241,82}{35}$$

$$= \frac{20,18}{35} = 0,57$$

$$S_{12} = \frac{\sum Y_{12}^2 - \frac{(\sum Y_{12})^2}{N}}{N} = \frac{275 - \frac{(95)^2}{35}}{35} = \frac{275 - 257,85}{35}$$

$$= \frac{17,15}{35} = 0,49$$

$$S_{13} = \frac{\sum Y_{13}^2 - \frac{(\sum Y_{13})^2}{N}}{N} = \frac{357 - \frac{(107)^2}{35}}{35} = \frac{357 - 327,11}{35}$$

$$= \frac{29,89}{35} = 0,85$$

$$S_{14} = \frac{\sum Y_{14}^2 - \frac{(\sum Y_{14})^2}{N}}{N} = \frac{199 - \frac{(75)^2}{35}}{35} = \frac{199 - 160,71}{35}$$

$$= \frac{38,29}{35} = 1,09$$

$$S_{15} = \frac{\sum Y_{15}^2 - \frac{(\sum Y_{15})^2}{N}}{N} = \frac{270 - \frac{(92)^2}{35}}{35} = \frac{270 - 241,82}{35}$$

$$= \frac{28,17}{35} = 0,80$$

$$S_{16} = \frac{\sum Y_{16}^2 - \frac{(\sum Y_{16})^2}{N}}{N} = \frac{306 - \frac{(100)^2}{35}}{35} = \frac{306 - 285,71}{35}$$

$$S_{17} = \frac{\sum Y_{17}^2 - \frac{(\sum Y_{17})^2}{N}}{N} = \frac{285 - \frac{(95)^2}{35}}{35} = \frac{285 - 257,85}{35} = \frac{27,15}{35} = 0,77$$

$$S_{18} = \frac{\sum Y_{18}^2 - \frac{(\sum Y_{18})^2}{N}}{N} = \frac{321 - \frac{(103)^2}{35}}{35} = \frac{321 - 303,11}{35} = \frac{17,89}{35} = 0,51$$

$$S_{19} = \frac{\sum Y_{19}^2 - \frac{(\sum Y_{19})^2}{N}}{N} = \frac{310 - \frac{(100)^2}{35}}{35} = \frac{310 - 285,71}{35} = \frac{24,29}{35} = 0,69$$

$$S_{20} = \frac{\sum Y_{20}^2 - \frac{(\sum Y_{20})^2}{N}}{N} = \frac{299 - \frac{(95)^2}{35}}{35} = \frac{299 - 257,85}{35} = \frac{41,11}{35} = 1,17$$

$$S_{21} = \frac{\sum Y_{21}^2 - \frac{(\sum Y_{21})^2}{N}}{N} = \frac{290 - \frac{(94)^2}{35}}{35} = \frac{290 - 252,46}{35} = \frac{37,54}{35} = 1,07$$

$$S_{22} = \frac{\sum Y_{22}^2 - \frac{(\sum Y_{22})^2}{N}}{N} = \frac{366 - \frac{(110)^2}{35}}{35} = \frac{366 - 345,71}{35} = \frac{20,29}{35} = 0,57$$

$$S_{23} = \frac{\sum Y_{23}^2 - \frac{(\sum Y_{23})^2}{N}}{N} = \frac{394 - \frac{(112)^2}{35}}{35} = \frac{394 - 358,4}{35} = \frac{35,6}{35} = 1,01$$

$$S_{24} = \frac{\sum Y_{24}^2 - \frac{(\sum Y_{24})^2}{N}}{N} = \frac{226 - \frac{(86)^2}{35}}{35} = \frac{266 - 211,31}{35}$$

$$= \frac{54,69}{35} = 1,56$$

$$S_{25} = \frac{\sum Y_{25}^2 - \frac{(\sum Y_{25})^2}{N}}{N} = \frac{239 - \frac{(87)^2}{35}}{35} = \frac{239 - 216,26}{35}$$

$$= \frac{22,74}{35} = 0,64$$

- **Langkah II : Menjumlahkan varians semua item variabel Y**

$$\frac{\sum S_i}{N} = S_{1+} + S_{2+} + S_{3+} + S_{4+} + S_{5+} + S_{6+} + S_{7+} + S_{8+} + S_{9+} + S_{10+} + S_{11+} + S_{12+} + S_{13+} + \dots \dots S_{25}$$

$$\sum S_i = 0,39 + 0,51 + 0,47 + 0,73 + 0,64 + 0,61 + 0,48 + 1,04 + 0,57 + 0,62 +$$

$$0,57 + 0,49 + 0,85 + 1,09 + 0,80 + 0,57 + 0,77 + 0,51 + 0,69 + 1,17 +$$

$$1,07$$

$$0,57 + 1,01 + 1,56 + 0,64 = 18,47$$

Reliabilitas angket Konsep Diri Mahasiswa yaitu:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{175822 - \frac{(2444)^2}{35}}{35} = \frac{175822 - 170661,02}{35}$$

$$= \frac{5160,97}{35} = 147,45$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( 1 - \frac{18,47}{147,45} \right)$$

$$= \left( \frac{25}{23} \right) (1 - 0,1252)$$

$$= (1,0869)(0,8748) = 0,950$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument = 0,950

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,950 ( $r_{hitung}$ ) sedangkan harga  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan  $db = N-nr = 35-2 = 33$  signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,344$ , hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket yang digunakan reliabel sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

Lampiran 9

**TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

| N  | Taraf |               | N         | Taraf        |               | N    | Taraf |               |
|----|-------|---------------|-----------|--------------|---------------|------|-------|---------------|
|    | 5 %   | Signif<br>1 % |           | 5 %          | Signif<br>1 % |      | 5 %   | Signif<br>1 % |
| 3  | 0,997 | 0,999         | 27        | 0,381        | 0,487         | 55   | 0,266 | 0,345         |
| 4  | 0,950 | 0,990         | 28        | 0,374        | 0,478         | 60   | 0,254 | 0,330         |
| 5  | 0,878 | 0,959         | 29        | 0,367        | 0,470         | 65   | 0,244 | 0,317         |
| 6  | 0,811 | 0,917         | <u>30</u> | <u>0,361</u> | 0,463         | 70   | 0,235 | 0,306         |
| 7  | 0,754 | 0,874         | 31        | 0,355        | 0,456         | 75   | 0,227 | 0,296         |
| 8  | 0,707 | 0,834         | 32        | 0,349        | 0,449         | 80   | 0,220 | 0,286         |
| 9  | 0,666 | 0,798         | 33        | 0,344        | 0,442         | 85   | 0,213 | 0,278         |
| 10 | 0,612 | 0,765         | 34        | 0,339        | 0,436         | 90   | 0,207 | 0,270         |
| 11 | 0,602 | 0,735         | 35        | 0,334        | 0,430         | 95   | 0,202 | 0,261         |
| 12 | 0,576 | 0,708         | 36        | 0,329        | 0,424         | 100  | 0,195 | 0,256         |
| 13 | 0,553 | 0,684         | 37        | 0,325        | 0,418         | 125  | 0,176 | 0,230         |
| 14 | 0,532 | 0,661         | 38        | 0,320        | 0,413         | 150  | 0,159 | 0,210         |
| 15 | 0,514 | 0,641         | 39        | 0,316        | 0,408         | 175  | 0,148 | 0,194         |
| 16 | 0,497 | 0,623         | 40        | 0,312        | 0,403         | 200  | 0,138 | 0,181         |
| 17 | 0,482 | 0,606         | 41        | 0,308        | 0,398         | 300  | 0,113 | 0,148         |
| 18 | 0,468 | 0,590         | 42        | 0,304        | 0,393         | 400  | 0,098 | 0,128         |
| 19 | 0,456 | 0,575         | 43        | 0,301        | 0,389         | 500  | 0,088 | 0,115         |
| 20 | 0,444 | 0,561         | 44        | 0,297        | 0,384         | 600  | 0,080 | 0,105         |
| 21 | 0,433 | 0,549         | 45        | 0,294        | 0,380         | 700  | 0,074 | 0,097         |
| 22 | 0,423 | 0,517         | 46        | 0,291        | 0,376         | 800  | 0,070 | 0,091         |
| 23 | 0,413 | 0,526         | 47        | 0,288        | 0,372         | 900  | 0,065 | 0,086         |
| 24 | 0,404 | 0,515         | 48        | 0,284        | 0,368         | 1000 | 0,062 | 0,081         |
| 25 | 0,396 | 0,505         | 49        | 0,281        | 0,364         |      |       |               |
| 26 | 0,388 | 0,496         | 50        | 0,279        | 0,361         |      |       |               |

